

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH SHARIA CONFORMITY DAN MAQASYID
SYARIAH INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025**



OLEH

NUR AISYIAH

NIM:2220203862201005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2026

**ANALISIS PENGARUH SHARIA CONFORMITY DAN MAQASYID
SYARIAH INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025**



OLEH

NUR AISYIAH

NIM:2220203862201005

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2026**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025

Nama Mahasiswa : Nur Aisyiah

NIM : 2220203862201005

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-4091/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

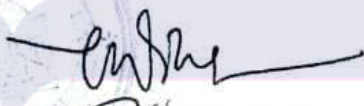
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Sahrani, S.Si., M.E, AWP.

NIDN : 2028058803

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 2009 12 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025

Nama Mahasiswa : Nur Aisyiah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862201005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B4091/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal kelulusan : 8 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Sahrani, S.Si., M.E., AWP.

Ketua

(.....)

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

(Anggota)

(.....)

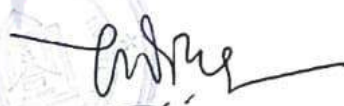
Multazam Mansyur Addury, M.A.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
 NIP. 19781101 2009 12 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا

بَعْدُ

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dalam bentuk karya tulis (skripsi) ini sebagai salah satu syarat pada tahapan penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) dalam lingkup Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, panutan sekaligus cinta pertama penulis, Bapak Dahlan dan ibu tercinta Ibu Jawaba. Doa-doa tulus yang senantiasa dipanjatkan, yang menembus langit dan tak pernah terputus, menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini. Setiap tetes keringat, pengorbanan, dan kerja keras yang telah diberikan untuk mendidik, membimbing, serta memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, dan dukungan tanpa syarat, menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi.

Terima kasih karena selalu berada di sisi penulis dalam setiap keadaan dan menjadi alasan terkuat penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana. Semoga Allah Swt. senantiasa menganugerahkan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, serta rezeki yang berlimpah, agar di hari tua kelak dapat menikmati kebahagiaan melihat anakmu ini mampu mewujudkan impiannya dan memberikan yang terbaik, baik di dunia maupun di akhirat. Wahai

orang tuaku yang sangat penulis cintai, semoga Allah Swt. membalas segala pengorbanan kalian dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terselesaikan tanpa peran dan bimbingan dari ibu Sahrani, S.Si., M.E, AWP. selaku dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, nasihat, kesabaran, serta bimbingan beliau selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fi.I. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Ibu Ira Sahara, M.A.k. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Sahrani, S.Si., M.E, AWP. selaku pembimbing yang telah sabar membimbing penulis dan memberikan saran juga masukan kepada penulis hingga skripsi ini bisa selesai
5. Bapak Dr. Ahmand Dzull Iimi Syarifuddin, M.M. sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. sebagai penguji I dan Bapak Multazam Mansyur Addury, M.A. sebagai penguji II yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa mendidik penulis selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
8. Staf Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam tahap administrasi selama penulis studi di

IAIN Parepare.

9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan khususnya dalam proses penyelesaian studi penulis dengan mengusahakan kelengkapan referensi yang tersedia.
10. Rekan-rekan seperjuangan pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Angkatan 2022 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Reguler angkatan 36, Posko 17 Kel. Watang Soreang, Kec. Soreang Kota Parepare yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamiin ya rabbal 'alami

Parepare, 05 Juli 2026

Penulis,



Nur Aisyiah

NIM : 2220203862201005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Aisyiah
Nomor Induk Mahasiswa : 22202038601005
Program Studi : Akuntansi Lembaga keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Sharia Conformity* dan
Maqashid Syariah Index Terhadap Kinerja
Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Juli 2026
Penyusun;



Nur Aisyiah
NIM : 22202038601005

ABSTRAK

NUR AISYIAH. *Analisis Pengaruh Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021–2025* (dibimbing oleh Sahrani)

Kinerja Bank Umum Syariah tidak hanya diukur berdasarkan aspek profitabilitas, tetapi juga berdasarkan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah (*Sharia Conformity*) dan pencapaian tujuan syariah (*Maqashid Syariah Index*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Sharia Conformity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien sebesar -0,074315 dan nilai probabilitas sebesar 0,1522 ($>0,05$). *Maqashid Syariah Index* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien sebesar -0,181082 dan nilai probabilitas sebesar 0,5842 ($>0,05$). Secara simultan, *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar 0,324780 ($>0,05$). Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,007008 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 0,70% variasi *Return on Assets*, sedangkan 99,30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Sharia Conformity*, *Maqashid Syariah Index*, *Kinerja Keuangan*, *Return on Assets*, *Bank Umum Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	13
1. Teori Perbankan Syariah.....	13
2. Sharia Conformity.....	16
3. Teori Maqashid Syariah.....	20
4. Teori Kinerja Keuangan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33

C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	51
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	88
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	90
D. Uji Asumsi Klasik.....	98
E. Analisis Regresi data panel.....	102
F. Pengujian Hipotesis	103
G. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Keterbatasan Penelitian	122
C. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VII
BIODATA PENULIS	CXXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Bank Umum Syariah di Indonesia	36
3.2	Definisi Operasional Variabel	40
4.1	Hasil Perhitungan <i>Islamic Investment Ratio</i> (IIR)	55
4.2	Hasil Perhitungan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR)	58
4.3	Hasil Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	62
4.4	Hasil Perhitungan Nilai <i>Sharia Conformity</i> (SC)	65
4.5	Hasil Perhitungan <i>Tahdzib al-Fard</i> (TAF)	69
4.6	Hasil Perhitungan <i>Iqamah al-'Adl</i> (IAA)	72
4.7	Hasil Perhitungan <i>Jalb al-Maslahah</i> (JAM)	76
4.8	Hasil Perhitungan Nilai <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI)	80
4.9	Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA)	83
4.10	Hasil Perhitungan Nilai SC, MSI, dan ROA	87
4.11	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	91
4.12	Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> (CEM)	94
4.13	Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	95
4.14	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM)	96

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.15	Hasil Uji Chow	97
4.16	Hasil Uji Hausman	98
4.17	Hasil Uji Laqrangle Multiplier	100
4.18	Hasil Uji Normalitas (Jarque-Bera)	102
4-19	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i> (VIF)	103
4.20	Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	104
4.21	Hasil Uji Regresi Data Panel	105
4.22	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	108
4.23	Hasil Uji Simultan (Uji F)	110
4.24	Hasil Uji koefisien Detrminasi (Adjuster R^2)	111
4.25	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	113

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Penelitian	VIII
2	Data laporan Keuangan	XIII
3	Hasil Output Eviews	CXIX
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	CXXIV
5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare	CXXV
6	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu	CXXVI
7	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti	CXXVII
8	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	CXXIX
9	Biodata Penulis	CXXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi Arab-Latin

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	fathah dan ya'	ai	a dan i
َؤِ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا ... َ ي	fathah dan alif atau ya'	a	a dan garis di atas
ِ ي	kasrah dan ya'	i	i dan garis di atas
ُ و	dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* [h].

Contoh :

الْأَطْفَالُ رَوْضَةً : raudah al-atfa

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةِ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid(ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : *najjainq*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu“ima*

عَدُوَّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلَى : ‘*Ali* (bukan ‘*Aliyy* atau ‘*Aly*)

عَرَبِيٌّ : ‘*Arabi* (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

g. Hamzah

Aturan tranliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawalkata, iatidakdilambangkan, karena dalam Arabiaberupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

F̣īṣ̣ilāl-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi'umumal-lafẓlābikhususal-sabab

Lafẓal-Jalalah (هلالا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mad ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اَللّٰهُ رَحْمَةٌ فِيْ هُمْ *hum fi rahmatillah*

i. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*) maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh :

Wa ma Muhamadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan

Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wahid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*

Abu al-Wahid Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Wahid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

j. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

swt.	= <i>subhānahu wa ta'āla</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = مكان بدون

صلعم = الله عليه وسلم صلى

ط = طبعة

دن = ناشر بدون

الخ = آخره إلى/آخرها إلى

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip Islam, yaitu bebas dari riba, gharar, dan praktik yang dilarang, serta berorientasi pada kemaslahatan umat. Dalam perbankan syariah, tujuan operasional tidak hanya berfokus pada profit finansial, tetapi juga pada kepatuhan syariah dan tujuan sosial-ekonomi Islam.¹ Pengukuran kinerja perbankan umumnya menggunakan indikator finansial seperti *Return on Assets (ROA)* atau *Return on Equity (ROE)* yang relevan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. Namun, indikator tersebut belum mampu menggambarkan kinerja bank syariah secara komprehensif karena hanya berfokus pada aspek finansial dan belum mengakomodasi dimensi kepatuhan syariah serta pencapaian maqashid syariah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih integratif dengan mengkombinasikan indikator finansial dan non-finansial agar dapat memberikan gambaran kinerja bank syariah secara lebih utuh.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi kondisi keuangan bank syariah akan lebih relevan jika mengintegrasikan indikator keuangan dengan nilai-nilai Islam, bukan semata pendekatan konvensional. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya pendekatan evaluasi kinerja yang tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencerminkan karakteristik dan tujuan syariah.² Dalam konteks tersebut, diperlukan pendekatan pengukuran kinerja yang secara spesifik dirancang untuk

¹ Moch Anshori and Tachiyat, "Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021-2023 (Maqashid Sharia Index and Islamicity Performance Index Approach)," *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 03, no. 01 (2025): 16–41.

² Sahrani and Mutmainah juniawati, "Modifikasi Altmant Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap Rgec (Studi Kasus Bni Syariah, Bri Syariah, Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 73–93.

mencerminkan kepatuhan syariah dan pencapaian tujuan Islam dalam operasional perbankan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya :

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Hal itu terjadi karena mereka mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.³

Ayat tersebut menegaskan bahwa riba merupakan praktik yang dilarang karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan. Allah secara tegas membedakan antara jual beli yang halal dan *riba* yang haram, sehingga keuntungan yang diperoleh dalam aktivitas ekonomi harus bersumber dari transaksi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam konteks perbankan syariah, ayat ini menjadi landasan normatif bagi penerapan prinsip *sharia conformity*, yaitu kewajiban bank syariah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, sumber pendapatan, dan mekanisme pembiayaan terbebas dari unsur *riba*. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap prinsip syariah tidak hanya merupakan tuntutan regulatif, tetapi juga

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah [2]: 275.

tanggung jawab moral dan spiritual lembaga keuangan syariah dalam mewujudkan sistem keuangan yang adil, berkelanjutan, dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

Berdasarkan landasan normatif tersebut, diperlukan indikator yang mampu mengukur tingkat kepatuhan syariah secara operasional. *Sharia Conformity* digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan operasional bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk struktur pendapatan, alokasi pembiayaan, dan mekanisme bagi hasil. Sementara itu, *Maqashid Syariah Index* mengukur pencapaian tujuan syariah seperti pendidikan (*tahdzib al-fard*), keadilan (*iqamah al-adl*), dan kemaslahatan umum (*jalb al-maslahah*) dalam operasi perbankan, serta menekankan peran bank dalam menciptakan kesejahteraan sosial. Pendekatan-pendekatan ini berbeda dari pengukuran konvensional karena tidak hanya berfokus pada pencapaian output finansial, tetapi juga menggabungkan aspek etika, sosial dan nilai syariah dalam kinerja bank.⁴

Konteks industri perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun negara ini memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, penetrasi pasar perbankan syariah terhadap total aset industri perbankan nasional masih relatif kecil, yakni sekitar 7,5% pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan bahwa potensi pasar besar perbankan syariah belum dimanfaatkan secara optimal meskipun didukung oleh basis demografis yang kuat, baik dari sisi kepercayaan masyarakat maupun kontribusi terhadap inklusi keuangan nasional.⁵ Kondisi tersebut diperkuat dengan data OJK awal tahun 2025 yang menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan tumbuh hingga

⁴ Syahdatul Maulida and Mohammad Mahbubi Ali, "Maqasid Shariah Index : A Literature Review" 2, no. 1 (2023).

⁵ Statista Research Department, "Islamic Banking Industry in Indonesia - Statistics & Facts," Statista, 2023.

Rp639,07 triliun, tantangan dalam ekspansi aset dan penetrasi pasar yang lebih luas masih tetap nyata.⁶

Namun demikian, pertumbuhan finansial tersebut belum tentu mencerminkan pencapaian tujuan syariah secara menyeluruh, seperti pemberdayaan masyarakat, pengembangan pendidikan keuangan Islami, dan pemenuhan kesejahteraan umum, sehingga memunculkan kebutuhan akan evaluasi yang lebih holistik terhadap kinerja bank syariah.

Selain itu, merger tahun 2021 yang melahirkan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, serta membawa perubahan signifikan dalam struktur industri yang menuntut kajian evaluasi kinerja yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak merger tersebut terhadap *sharia conformity* dan *maqashid performance* secara periodik. Laporan-laporan akademik bahkan menunjukkan fluktuasi nilai *Maqashid Syariah Index* dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan bahwa pencapaian tujuan syariah di bank syariah Indonesia belum konsisten tertuju pada seluruh dimensi maqashid syariah. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pengukuran kinerja bank syariah melalui kedua pendekatan tersebut penting untuk diinvestigasi lebih lanjut, terutama pada periode 2021–2025 untuk mendapatkan gambaran tren terbaru yang integrative.

Studi terdahulu umumnya mengevaluasi kinerja bank syariah melalui pendekatan deskriptif-komparatif yang hanya mampu memotret kondisi kinerja pada titik waktu tertentu tanpa menguji hubungan kausal antar variabel secara statistik. Muhammadinah et al. (2025) menggunakan *Maqashid Syariah Index* dan *Sharia Conformity and Profitability* dalam kerangka analisis deskriptif kuadran yang, meskipun informatif, tidak memungkinkan pengujian pengaruh satu variabel terhadap

⁶ Redaksi Bisnis Indonesia, “Kinerja Perbankan Syariah Januari 2025, Dari Pembiayaan Hingga Aset,” PT Bisnis Indonesia Group, 2025.

variabel lainnya secara empiris.⁷ Demikian pula Anshori dan Tachiyat (2025) yang menggunakan *Islamicity Performance Index* dengan pendekatan serupa, tanpa mengintegrasikan dimensi *sharia conformity* secara eksplisit dalam satu model. Keterbatasan ini berdampak ganda: kesimpulan yang dihasilkan terbatas pada pola deskriptif semata, sekaligus menyisakan pertanyaan mendasar mengenai arah dan signifikansi pengaruh *sharia conformity* dan *maqashid syariah* secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah yang belum terjawab melalui bukti inferensial yang kuat. Penelitian ini merespons gap tersebut dengan menempatkan kedua konstruk tersebut sebagai variabel independen dalam satu model regresi panel yang memungkinkan pengujian kausal secara lebih ketat dan terukur.⁸

Penelitian terdahulu umumnya terbatas pada periode yang belum sepenuhnya mencakup era pasca-merger 2021. Muhammadinah et al. (2025) menggunakan data 2016–2022, sementara Anshori dan Tachiyat (2025) hanya mencakup 2021–2023. Kedua studi tersebut tidak memotret dinamika kinerja syariah secara penuh pada periode 2021–2025, padahal merger yang melahirkan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 2021 merupakan transformasi struktural terbesar dalam sejarah industri perbankan syariah Indonesia yang secara fundamental mengubah peta persaingan, skala operasional, dan tekanan kinerja pada seluruh bank umum syariah. Tanpa cakupan waktu yang memadai pasca-merger, evaluasi atas dampak struktural tersebut terhadap *sharia conformity* dan pencapaian *maqashid* tidak dapat dilakukan secara komprehensif. Penelitian ini secara spesifik dirancang untuk mengisi gap konteks ini dengan menjadikan periode 2021–2025 sebagai unit analisis utama.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi yang memerlukan rekonsiliasi empiris lebih lanjut. Muhammadinah et al. (2025) menemukan bahwa

⁷ M Rasyid Redho Pratama Muhammadinah, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance* 10, no. 02 (2025): 504–23.

⁸ Anshori and Tachiyat, “Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021-2023 (Maqashid Sharia Index and Islamicity Performance Index Approach).”

seluruh bank syariah berada pada kuadran kinerja finansial positif dengan *sharia conformity* yang baik, mengimplikasikan bahwa kepatuhan syariah berjalan seiring dengan kinerja finansial. Di sisi lain, Anshori dan Tachiyat (2025) justru menemukan bahwa banyak bank umum syariah belum sepenuhnya selaras dengan indikator maqashid syariah, mengindikasikan adanya kesenjangan antara kepatuhan operasional dan pencapaian tujuan syariah yang lebih substantif. Inkonsistensi ini menyisakan ketidakpastian mendasar: apakah kepatuhan syariah dan pencapaian maqashid secara nyata berkontribusi terhadap kinerja keuangan, ataukah hubungan keduanya bersifat lemah atau tidak signifikan dalam konteks industri terkini. Penelitian ini berupaya merekonsiliasi inkonsistensi tersebut melalui pengujian empiris yang lebih ketat dengan data yang mencakup periode terbaru. Keempat hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi orisinal, baik dari sisi metode, variabel, maupun periode penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai hubungan antara kesesuaian syariah, pencapaian tujuan maqashid syariah, dan hasil finansial bank. Secara urgensi akademik, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengukuran kinerja syariah yang komprehensif dan membuka peluang penelitian lanjutan dalam tema evaluasi perbankan berbasis syariah secara multidimensi. Sedangkan secara urgensi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen bank syariah, regulator, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi operasional yang mampu menyeimbangkan kesesuaian syariah dan kinerja finansial, serta mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia pada periode 2021-2025, dengan variabel utama yaitu *Sharia Conformity*,

Maqashid Syariah Index, dan ukuran kinerja keuangan sebagai variabel dependen dalam konteks model kuantitatif yang komprehensif.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Sharia Conformity* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025?
2. Apakah *Maqashid Syariah Index* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025?
3. Apakah *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *Sharia Conformity* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021–2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya dalam kajian pengukuran kinerja bank syariah yang

mengintegrasikan aspek kinerja keuangan dan kesesuaian terhadap prinsip syariah.

- b. Penelitian ini memperkaya literatur akademik dengan menguji secara empiris pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dalam satu model analisis yang komprehensif.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris terbaru yang memperjelas hubungan antara tingkat kesesuaian syariah, pencapaian tujuan maqashid syariah, dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada periode 2021–2025.
 - d. Penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah penelitian (research gap) dari studi-studi sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum mengkaji kedua variabel syariah tersebut secara simultan terhadap kinerja keuangan.
 - e. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengembangan model evaluasi kinerja perbankan syariah berbasis multidimensi.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penguatan penerapan prinsip syariah dan pencapaian tujuan maqashid syariah secara berkelanjutan.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan, regulasi, dan sistem pengawasan perbankan syariah yang lebih komprehensif dan berbasis kinerja syariah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan terhadap bank syariah sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai-nilai syariah dan kemaslahatan sosial.

- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek kinerja keuangan dan kepatuhan syariah secara bersamaan.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong terciptanya praktik perbankan syariah yang lebih sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan untuk melihat posisi penelitian ini serta mengidentifikasi research gap terkait pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Berikut beberapa temuan penelitian terkait.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Prima Dwi Priyatno, Ade Nur Rohim, dan Lili Puspita Sari (2024) yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia Berbasis Maqashid Sharia Index”. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja bank syariah menggunakan Maqashid Sharia Index yang mencakup tiga indikator utama, yakni pendidikan (*tahdzib al-fard*), penegakan keadilan (*iqamah al-adl*), dan kemaslahatan umum (*jalb al-maslahah*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja berbasis maqashid syariah bervariasi antar bank, di mana Panin Dubai Syariah Bank memiliki nilai indeks tertinggi di antara 12 bank yang dianalisis. Temuan ini menunjukkan bahwa *Maqashid Syariah Index* memberikan perspektif tambahan di luar pengukuran keuangan konvensional, dan menggarisbawahi pentingnya variabel *Maqashid Syariah Index* dalam memahami kontribusi sosial dan etis bank syariah terhadap masyarakat.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moch Anshori dan Tachiyat (2025) yang berjudul “*Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021–2023: Maqashid Sharia Index and Islamicity Performance Index Approach*”. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja bank umum syariah di Indonesia menggunakan dua pendekatan: *Maqashid Syariah Index* dan *Islamicity*

⁹ Prima Dwi Priyatno, Ade Nur Rohim, and Lili Puspita Sari, “Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berbasis Maqashid Sharia Index,” *Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2434–43.

Performance Index. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan, studi ini menemukan bahwa banyak bank syariah belum sepenuhnya konsisten dalam mencapai indikator maqashid syariah maupun indikator *Islamicity* secara menyeluruh. Temuan ini mengindikasikan bahwa ada gap antara praktik operasional bank syariah dengan tujuan syariah teoritis yang diukur oleh kedua indeks tersebut, sehingga menunjukkan perlunya penelitian tambahan yang mengintegrasikan berbagai pendekatan evaluasi.¹⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mohd. Dimasqi Abandi Asmar, Yuli Andriansyah, dan Mowafg Masuwd (2023) yang berjudul “*Performance measurement analysis of Sharia commercial banks in Indonesia with Maqashid Index and Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*”. Penelitian ini mengevaluasi kinerja bank syariah Indonesia dengan menerapkan dua pendekatan kinerja: *Maqashid Index* dan pendekatan *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis komparatif terhadap data lima bank syariah besar selama 2010–2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa bank menunjukkan performa yang baik dalam kedua pendekatan, terdapat kesenjangan antara pencapaian indikator maqashid syariah dan profitabilitas di beberapa bank. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja syariah tidak selalu sejalan dengan kinerja finansial.¹¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nada Annisa, Evi Ekawati, dan Is Susanto (2025) yang berjudul “*Analisis Uji Kinerja Bank Syariah Menggunakan Maqashid Syariah Index dan Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2021–2024)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja

¹⁰ Anshori and Tachiyat, “Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021–2023 (Maqashid Sharia Index and Islamicity Performance Index Approach).”

¹¹ Mohd Dimasqi, Abandi Asmar, and Yuli Andriansyah, “Performance Measurement Analysis of Performance Measurement Analysis of Sharia Commercial Banks in Indonesia with Maqashid Index and Sharia Conformity and Profitability (SCnP),” *Islamic Economics Lariba* 9, no. 2 (2023): 541–66.

Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* dan *Islamicity Performance Index*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan tahunan 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa bank memiliki kinerja keuangan yang baik, pencapaian indikator maqashid syariah masih relatif rendah, terutama pada aspek pendidikan dan kemaslahatan sosial. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa pencapaian tujuan syariah belum sepenuhnya terintegrasi dalam kinerja operasional bank syariah, sehingga relevan untuk dikaji hubungannya dengan kinerja keuangan.¹²

Kelima, penelitian oleh Mutia Pamikatsih, Nisrina Anggi Syahputri, Hatta Setiabudhi, dan Kholifatul Sa'diyah (2024) yang berjudul “*Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia with the Maqashid Syariah Index Approach*”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja perbankan syariah di Indonesia menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder laporan keuangan dan laporan tahunan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan dan kinerja maqashid syariah pada sejumlah bank. Temuan ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja berbasis maqashid memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan rasio keuangan konvensional. Penelitian ini menjadi rujukan penting dalam memperkuat penggunaan *Maqashid Syariah Index* sebagai variabel dalam penelitian ini.¹³

¹² Nada Annisa, Evi Ekawati, and Is Susanto, “Analisis Uji Kinerja Bank Syariah Menggunakan Maqashid Syariah Index Dan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024)” 4, no. 3 (2025): 602–16, <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.5191>.

¹³ Mutia Pamikatsih1 et al., “Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia with the Maqashid Syariah Indeks Approach,” *Ijtim ā ' Iyya : Journal of Muslim Society Research* 9, no. 1 (2024): 65–76.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja bank syariah menunjukkan hasil yang beragam, terutama dalam penggunaan indikator maqashid syariah dan kepatuhan syariah sebagai alat ukur kinerja. Beberapa penelitian telah mengkaji kinerja bank syariah menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* maupun *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP), baik secara terpisah maupun dalam bentuk analisis komparatif.

Namun, penelitian yang menguji secara empiris hubungan kausal antara *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan dalam satu model empiris yang terintegrasi masih relatif terbatas, terutama pada konteks bank umum syariah di Indonesia dalam periode terbaru. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada analisis deskriptif atau komparatif, sehingga belum banyak yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja keuangan menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris yang mengintegrasikan aspek kepatuhan syariah, maqashid syariah, dan kinerja keuangan dalam satu kerangka analisis.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam, sehingga kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana tidak hanya mengejar efisiensi ekonomi tetapi juga mematuhi ketentuan syariah.¹⁴ Dalam perspektif ini, bank syariah dipahami sebagai institusi ekonomi yang mempunyai nilai etis, yaitu memastikan proses dan hasil aktivitas bisnis tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

¹⁴ Dewi Sukma Kristianti, "Integrasi Prinsip Syariah Dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah," *Undang: Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2020): 315–39,

Secara konseptual, perbankan syariah berakar pada paradigma *Islamic moral economy*, yaitu sistem ekonomi yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.¹⁵ Hal ini menjadikan bank syariah memiliki karakteristik berbeda dengan bank konvensional, karena setiap aktivitasnya harus selaras dengan tujuan syariah (*maqashid al-shariah*) yang menekankan kemaslahatan dan keadilan.

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi sesuai hukum Islam dengan menghindari riba, gharar, dan maysir, serta menekankan tujuan keadilan dan kemaslahatan melalui aktivitas ekonomi yang halal dan produktif.¹⁶ Definisi tersebut memberi dasar bahwa ukuran keberhasilan bank syariah tidak berhenti pada laba, tetapi juga pada kesesuaian aktivitasnya dengan prinsip syariah.

Larangan *riba* menjadi fondasi yang mengubah cara bank memperoleh keuntungan, karena tambahan pokok pinjaman (bunga) tidak diperbolehkan dalam transaksi keuangan syariah.¹⁷ Apalagi, sumber pendapatan bank syariah idealnya berasal dari akad yang dibolehkan seperti jual beli, bagi hasil, dan sewa, sehingga keuntungan terkait dengan aktivitas riil dan kesepakatan akad.

Larangan *gharar* menekankan adanya kejelasan dan kepastian dalam kontrak, baik tentang objek transaksi, harga, waktu, maupun hak dan kewajiban pihak-pihak yang berakad.¹⁸ Prinsip ini mendorong praktik operasional bank yang transparan dan mengurangi kemacetan yang dapat merugikan salah satu pihak. Larangan *maysir* melarang aktivitas spekulatif yang menyerupai perjudian atau

¹⁵ Chapra, MU (2016). *Masa depan ekonomi: Perspektif Islam* (Vol. 21). Kube Publishing Ltd.

¹⁶ Wahyudi, Zaenul, dkk. *Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: CV.Edu Akademik, 2026).

¹⁷ Rachmadi Usman, S.H, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2022).

¹⁸ Sugih Ayu Pratitis, Nawir Yuslem, and Akhyar Zen, "Larangan Riba Dan Gharar Dalam Perspektif Al- Qur ' an Dan Maqasid Al-Syariah," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 4634-48.

untung-untungan, sehingga aktivitas keuangan syariah diarahkan untuk menghindari transaksi yang tidak memiliki dasar ekonomi yang produktif. Dengan demikian, bank syariah secara normatif diarahkan agar berkontribusi pada kegiatan ekonomi yang lebih stabil dan bermanfaat

Karim menegaskan bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan sosial, sehingga mendorong strategi dalam pembangunan ekonomi umat serta mendistribusikan keadilan ekonomi.¹⁹ Hal ini memberi kesan bahwa kinerja bank syariah memiliki dimensi sosial dan moral yang melekat pada desain kelembagaannya.

Secara operasional, bank syariah menghadapi kebutuhan kinerja yang serupa dengan bank konvensional, khususnya dalam menjaga profitabilitas, kualitas pembiayaan, dan keberlanjutan usaha. Namun pencapaian kinerja tersebut harus dicapai dengan instrumen dan mekanisme yang konsisten dengan syariah, karena metode yang melanggar prinsip akan merusak legitimasi bank syariah.

Pengukuran kinerja melalui pendekatan konvensional yang hanya menggunakan indikator finansial, seperti ROA atau ROE, belum mampu untuk menggambarkan keberhasilan bank syariah secara utuh. Hal ini karena indikator keuangan tidak secara langsung menangkap aspek-aspek yang terkandung dalam syariah dan kontribusinya terhadap kemaslahatan yang menjadi karakter lembaga syariah.²⁰

Teori perbankan syariah berfungsi sebagai payung konsep yang menegaskan dua orientasi bank syariah, yaitu orientasi finansial dan orientasi syariah-sosial. Teori ini juga memberikan dasar mengapa penelitian kinerja bank syariah seharusnya memasukkan ukuran yang mewakili pemenuhan syariah dan tujuan syariah, bukan hanya ukuran profitabilitas.

¹⁹ Yuwono, Cinanthya, et al. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

²⁰ Zahara, Wiwik Adrian, Firman Surya, "Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia : Pendekatan Analisis Rasio Dan Common Size," *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah* 6, no. 2 (2024): 17–33.

Relevansi teori perbankan syariah dengan penelitian Ini terletak pada justifikasi konsep bahwa bank syariah harus dinilai dari kinerja keuangan sekaligus kesesuaian terhadap prinsip dan tujuan syariah, sehingga pengujian *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2021–2025 menjadi sejalan dengan nilai dan karakter dasar perbankan syariah.

2. Sharia Conformity

Sharia Conformity pertama kali diperkenalkan oleh Kuppusamy, Saleh, dan Samudhram pada tahun 2010 melalui model *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* sebagai pendekatan untuk mengukur kinerja bank syariah secara lebih komprehensif. Model ini dikembangkan berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan bank syariah tidak cukup dinilai hanya dari aspek profitabilitas, tetapi juga dari tingkat kesesuaian seluruh aktivitas operasional dengan prinsip-prinsip syariah.²¹ Oleh karena itu, pengukuran kinerja bank syariah harus memperhatikan dimensi Sharia Conformity sebagai indikator kepatuhan terhadap syariah, di samping indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Sharia Conformity merupakan konsep penilaian yang menekankan derajat kesesuaian aktivitas perbankan syariah dengan prinsip dan ketentuan syariah, sehingga kinerja bank tidak dipahami hanya sebagai capaian laba, tetapi juga sebagai capaian “kepatuhan proses” dalam penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta cara bank membentuk pendapatan.²² Dalam perspektif ini, bank syariah dinilai baik apabila struktur kegiatan usahanya benar-benar didominasi akad yang dibolehkan, menghindari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta menjaga transparansi

²¹ Kuppusamy, M., Saleh, A. S., & Samudhram, A. (2010). *Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model*. *Review of Islamic Economics*, 13(2), 35–48.

²² Kuppusamy, Mudiarsan, Ali Salma Saleh, And Ananda Samudhram. "Measurement Of Islamic Banks Performance Using A Shariah Conformity And Profitability Model." *Review Of Islamic Economics* 13.2 (2010): 35-48.

dan keadilan dalam kontrak. Pendekatan *Sharia Conformity* juga dipakai untuk menegaskan bahwa profitabilitas baru memiliki legitimasi syariah ketika diperoleh melalui mekanisme yang sesuai syariah, sehingga dimensi ini membantu membedakan kinerja yang hanya didasarkan pada profit dengan kinerja yang sejalan dengan prinsip syariah dan tujuan kelembagaan bank syariah.

Nilai-nilai syariah dalam operasional bank merupakan aspek penting dalam menilai kualitas lembaga keuangan Islam. Literatur terdahulu menegaskan bahwa perbankan syariah dituntut mampu menjaga keseimbangan antara tujuan komersial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga tingkat kepatuhan syariah layak dijadikan indikator dalam menilai kinerja bank syariah.²³

Oleh karena itu, implementasi kepatuhan syariah dalam praktik perbankan dapat dilihat melalui penerapan akad pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan syariah, seperti murabahah. Dalam operasional bank syariah, kejelasan akad, transparansi margin, serta kesesuaian mekanisme pembiayaan dengan prinsip syariah menjadi indikator penting untuk menilai apakah aktivitas pembiayaan telah mencerminkan *Sharia Conformity* secara nyata.²⁴

Sharia Conformity biasanya diproksikan melalui beberapa rasio keuangan yang mencerminkan tingkat kesesuaian aktivitas bank dengan prinsip syariah. Rasio-rasio ini digunakan untuk menilai apakah sumber pendapatan, penempatan dana, dan pembiayaan benar-benar berbasis pada akad yang halal dan tidak mengandung unsur yang dilarang.²⁵ Dengan demikian, evaluasi kinerja bank tidak hanya berfokus pada

²³ Amiruddin, M. M., Bin Sapa, N., & Syatar, A. (2020). Uncovering Wasathiyah Values On Sharia Banking. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 15-28.

²⁴ Farahdiba Yulia Et Al., “Analisis Akad Murabahah Terhadap Pembiayaan Kpr Btn Bersubsidi Ibd Bank Btn Syariah,” *Jurnal Penkomi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 8, No. 1 (2025): 1–7.

²⁵ Mokhammad Ikhsan And Firdaus Ahmad, “Islamic Banks Performance : An Assessment Using Sharia Maqashid Index , Sharia Conformity And Profitability And Camels,” *International Journal Of Applied Business Research* 2, No. 1 (2020): 15–30,.

besarnya laba, tetapi juga pada kualitas sumber dan mekanisme perolehan laba tersebut sesuai prinsip syariah.

Pengukuran *Sharia Conformity* tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui beberapa indikator yang merepresentasikan tingkat kesesuaian aktivitas bank dengan prinsip syariah. Dalam model *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*, terdapat tiga indikator utama yang digunakan untuk mengukur *Sharia Conformity*, yaitu *Islamic Investment Ratio (IIR)*, *Islamic Income Ratio (IsIR)*, dan *Profit Sharing Ratio (PSR)*.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *Sharia Conformity* meliputi:

a. *Islamic Investment Ratio (IIR)*

Rasio ini mengukur proporsi investasi atau penempatan dana bank pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan dengan total investasi. Semakin tinggi rasio ini, semakin menunjukkan bahwa bank menghindari investasi pada instrumen non-halal.²⁶

b. *Islamic Income Ratio (IsIR)*

Rasio ini menunjukkan proporsi pendapatan yang berasal dari aktivitas yang halal dibandingkan dengan total pendapatan bank. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa sumber keuntungan bank tidak berasal dari aktivitas yang bertentangan dengan syariah.²⁷

c. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Rasio ini mengukur proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, dibandingkan dengan total pembiayaan. Rasio ini

²⁶ M. Kabir Hassan dan Mervyn K. Lewis, eds., *Handbook of Islamic Banking* (Cheltenham: Edward Elgar Publishing, 2007).

²⁷ Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*, 2nd ed. (Singapore: John Wiley & Sons, 2011).

mencerminkan sejauh mana bank menerapkan prinsip *risk sharing* yang menjadi ciri khas perbankan syariah.²⁸

Ketiga rasio tersebut memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat kepatuhan syariah dalam aktivitas bank. Bank dengan nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingkat *Sharia Conformity* yang lebih baik, karena aktivitasnya lebih dominan berbasis akad syariah dan berkontribusi pada sektor riil.

Kebutuhan akan pengukuran *Sharia Conformity* muncul karena adanya keterbatasan indikator keuangan konvensional dalam menilai kinerja bank syariah. Indikator seperti ROA dan ROE hanya menggambarkan aspek profitabilitas, tetapi tidak mampu menangkap dimensi kepatuhan syariah yang menjadi karakter utama bank syariah.²⁹ Oleh karena itu, integrasi antara indikator finansial dan indikator syariah menjadi penting dalam menghasilkan evaluasi kinerja yang lebih komprehensif.

Sharia Conformity sering dipadukan dengan pendekatan berbasis maqashid syariah untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kinerja bank syariah. Jika *Sharia Conformity* berfokus pada kepatuhan formal terhadap aturan syariah, maka maqashid syariah lebih menekankan pada pencapaian tujuan substantif seperti keadilan dan kesejahteraan sosial.³⁰ Kombinasi kedua pendekatan ini memungkinkan penilaian kinerja yang tidak hanya melihat “bagaimana” proses dilakukan, tetapi juga “untuk apa” hasil tersebut dicapai.

Oleh karena itu, *Sharia Conformity* menjadi konsep penting dalam penelitian ini karena berfungsi sebagai indikator yang mengukur tingkat kepatuhan syariah

²⁸ Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance* (Chichester: John Wiley & Sons, 2007), 307–346.

²⁹ Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqāṣid al-Sharī'ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282-302..

³⁰ Asutay, M., & Harningtyas, A. F. (2015). Developing Maqasid al-Shari'ah Index to evaluate social performance of Islamic Banks: A conceptual and empirical attempt. *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finansı Araştırmaları Dergisi*, 1(1), 5-64..

dalam operasional bank. Penggunaan variabel ini memungkinkan peneliti untuk membedakan apakah kinerja keuangan bank syariah dihasilkan dari aktivitas yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah atau hanya mencerminkan efisiensi ekonomi semata. Oleh karena itu, *Sharia Conformity* relevan untuk diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dalam periode 2021–2025.

3. Teori Maqashid Syariah

Maqashid syariah merujuk pada tujuan-tujuan utama syariah yang menekankan kemaslahatan, keadilan, dan perbaikan kualitas manusia dalam kehidupan sosial ekonomi.³¹ Dalam konteks bank syariah, gagasan maqashid memperluas makna kinerja dari sekadar laba menjadi kontribusi terhadap tujuan sosial ekonomi Islam.

Maqashid Syariah Index (MSI) adalah pendekatan yang bertujuan menerjemahkan tujuan maqashid menjadi ukuran kinerja yang lebih operasional, sehingga pencapaian tujuan syariah dapat dibandingkan antarbank dan antarperiode.³² Dalam proposal umum ini, *Maqashid Syariah Index* dipahami sebagai ukuran yang menilai pencapaian tujuan syariah seperti pendidikan (*tahdzib al-fard*), keadilan (*iqamah al-adl*), dan kemaslahatan (*jalb al-maslahah*).³³

Dimensi pendidikan (*tahdzib al-fard*) menekankan pentingnya peningkatan kualitas manusia, yang dapat dihubungkan dengan peran bank dalam mendorong literasi, pengembangan kompetensi, dan penyebaran pemahaman ekonomi syariah. Secara kontekstual, bank syariah yang kuat pada dimensi ini tidak hanya melayani

³¹ Luhur Prasetyo, *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqashid Al-Syari'ah* (PT. Nasya Expanding Managemen, 2022).

³² Rasmi, Rasmi. *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. Diss. IAIN Parepare, 2024.

³³ Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as philosophy of Islamic law: A systems approach*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008.

transaksi, tetapi juga membangun ekosistem pengetahuan yang memperkuat keberlangsungan industri.

Dimensi keadilan (*iqamah al-adl*) menekankan keadilan dalam transaksi, termasuk keadilan dalam pembagian hasil, harga, akses layanan, serta perlakuan terhadap nasabah dan mitra. Dalam konteks perbankan, keadilan dapat dipahami sebagai praktik bisnis yang menghindari eksploitasi dan menempatkan risiko serta manfaat secara proporsional sesuai akad.³⁴

Dimensi kemaslahatan umum (*jalb al-maslahah*) menekankan kontribusi bank pada kesejahteraan sosial dan ekonomi yang lebih luas, misalnya melalui pembiayaan produktif dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat. Bank yang berorientasi pada masalah dipandang lebih konsisten dengan inti perbankan sosial syariah.³⁵

Konsep maqashid syariah sebagai dasar pengukuran kinerja bank syariah pertama kali dioperasionalkan ke dalam suatu instrumen pengukuran yang dikenal sebagai Maqashid Syariah Index (MSI), Model ini dikembangkan melalui penelitian berjudul *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, dengan mengadaptasi tujuan maqashid syariah yang dikemukakan Abu Zahrah ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur secara kuantitatif.³⁶ Melalui metode operasionalisasi yang dikemukakan Sekaran (2000), tujuan maqashid syariah diterjemahkan menjadi beberapa dimensi, elemen, dan rasio kinerja sehingga dapat diukur menggunakan data yang terdapat dalam laporan tahunan bank syariah.

³⁴ Tanza Dona Pertiwi and Sri Herianingrum, "Menggali Konsep Maqashid Syariah : Perspektif Pemikiran Tokoh Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 01 (2024): 807–20.

³⁵ Pertiwi, Tanza Dona, and Sri Herianingrum. "Menggali konsep maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10.1 (2024): 807-820.

³⁶ Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fauziah Md. Taib, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, makalah dipresentasikan pada IIUM International Accounting Conference (INTAC IV), (2008.)Marriott Putrajaya Hotel, Putrajaya, Malaysia, 24–26

Pengukuran Maqashid Syariah Index dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Taib.¹ Model tersebut mengoperasionalkan konsep maqashid syariah yang dikemukakan oleh Abu Zahrah ke dalam tiga tujuan utama (*maqashid*), yaitu *Tahdzib al-Fard* (pendidikan), *Iqamah al-'Adl* (keadilan), dan *Jalb al-Maslahah* (kemaslahatan).³⁷

- a. Dasar kepatuhan syariah normatif berpijak pada ketentuan syariah, fatwa, dan regulasi yang relevan.
- b. Dasar kemaslahatan (*maslahah*) yaitu memaksimalkan manfaat sosial-ekonomi dan meminimalkan mudarat dalam desain produk maupun pembiayaan.
- c. Dasar keadilan (*al-'adl*) yakni memastikan transaksi dan distribusi manfaat dilakukan secara adil, transparan, dan tidak eksploitatif.
- d. Dasar amanah dan akuntabilitas melalui tata kelola yang memastikan setiap keputusan bisnis dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan kelembagaan.

Ketiga dasar ini menguatkan argumen bahwa maqashid bukan hanya slogan etik, tetapi menjadi kerangka pertimbangan praktis dalam menentukan arah aktivitas bank syariah.

Indikator *Maqashid Syariah Index*:

Pengukuran Maqashid Syariah Index dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Taib. Model tersebut membagi tujuan maqashid syariah ke dalam tiga tujuan utama (*maqashid*), yaitu pendidikan/edukasi, keadilan, dan kemaslahatan/kesejahteraan.³⁸

- a. *Tahdzib al-Fard* (Pendidikan/edukasi)

Dimensi ini menekankan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, penelitian, pelatihan, dan penyebaran informasi mengenai ekonomi

³⁷ Muhammad Abu Zahrah, *Uṣul al-Fiqh* (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1958).

³⁸ Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, Dan Fauziah Md. Taib, *The Performance Measures Of Islamic Banking Based On The Maqasid Framework*, Paper Presented At Iium International Accounting Conference(2008.)(Intac Iv), Putrajaya, Malaysia, 24–26

syariah. Bank syariah tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai sistem keuangan syariah.³⁹ Oleh karena itu, pencapaian dimensi ini diukur melalui empat rasio, yaitu:

- 1) Hibah pendidikan dibandingkan total pendapatan.
- 2) Biaya penelitian dibandingkan total biaya.
- 3) Biaya pelatihan dibandingkan total biaya.
- 4) Biaya publikasi atau promosi dibandingkan total biaya.

b. *Iqamah al- 'Adl* (Keadilan)

Tujuan kedua adalah mewujudkan keadilan dalam seluruh aktivitas perbankan. Keadilan diwujudkan melalui transaksi yang transparan, pembagian keuntungan yang adil, penyediaan produk yang terjangkau, serta penghindaran praktik berbasis bunga.⁴⁰

- 1) Rasio pengembalian yang adil (Profit Equalization Reserve terhadap laba investasi).
- 2) Rasio pembiayaan berbasis bagi hasil (Mudharabah dan Musyarakah terhadap total investasi).
- 3) Rasio pendapatan bebas bunga terhadap total pendapatan

c. *Jalb al-Maslahah* (Kemaslahatan/kesejahteraan)

Dimensi ketiga bertujuan mewujudkan kemaslahatan masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks ini bank syariah diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas melalui peningkatan profitabilitas, distribusi kekayaan, pembayaran zakat, serta investasi pada sektor riil yang produktif.⁴¹

³⁹ Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fauziah Md. Taib, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, Paper Presented at the IIUM International Accounting Conference Putrajaya, Malaysia, 24–26 Juni 2008.

⁴⁰ Muhammad Abu Zahrah, *Uṣūl al-Fiqh* (Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, Mohammed, Razak, dan Taib, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*. 1958);

⁴¹ Mehmet Asutay, "A Political Economy Approach to Islamic Economics: Systemic Understanding for an Alternative Economic System," *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*

- 1) Penyaluran zakat (atau dana sosial yang setara sesuai pelaporan bank) dibandingkan dengan indikator basis yang ditetapkan (misalnya laba/pendapatan)
- 2) Investasi/pembiayaan ke sektor riil dibanding total pembiayaan/investasi (menggambarkan kontribusi pada aktivitas produktif)
- 3) *Profit ratio* (indikator keberlanjutan kinerja untuk menjaga kelangsungan kontribusi sosial), sesuai proksi ROA/ROE sebagai bagian dari konstruk *Maqashid Syariah Index*⁴².

Maqashid Syariah Index menjadi penting karena memberikan perspektif bahwa bank syariah tidak cukup hanya patuh secara formal, tetapi juga perlu bertujuan secara substantif. Artinya, bank bisa saja menjalankan akad yang halal, tetapi jika kontribusi sosial dan keadilan ekonominya rendah, maka pencapaian tujuan syariah belum optimal.

Maqashid Syariah Index dalam penelitian empiris biasanya dihitung dari indikator-indikator yang diturunkan dari dimensi maqashid dan dikuantifikasi melalui data laporan tahunan atau laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan maqashid yang semula normative menjadi variabel yang dapat diuji secara statistik dalam penelitian kuantitatif.

Secara teoritis, bank dengan nilai *Maqashid Syariah Index* yang tinggi berpotensi memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat terjadi melalui peningkatan kepercayaan masyarakat, loyalitas nasabah, dan reputasi lembaga. Bank yang dianggap memberi manfaat sosial dan adil dapat memperoleh dukungan pasar yang lebih kuat, yang pada akhirnya berpotensi memperkuat profitabilitas.

Mohammed, Razak, dan Taib, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*. 1, no. 2 (2007): 3–18;

⁴² Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Md. Taib, "The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework," *IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*, Putrajaya, Malaysia, 2008, hlm. 53–59.

Peningkatan pencapaian *Maqashid Syariah Index* juga dapat menuntut investasi dan kebijakan yang tidak selalu langsung menghasilkan keuntungan jangka pendek, misalnya pembiayaan yang lebih inklusif atau program edukasi. Oleh karena itu, hubungan *Maqashid Syariah Index* dengan kinerja keuangan perlu diuji secara empiris untuk melihat arah dan kekuatan pengaruhnya pada konteks bank umum syariah Indonesia.

Maqashid Syariah Index dapat diposisikan sebagai ukuran kinerja syariah yang substantif dan multidimensi, yang berbeda dari ukuran kepatuhan formal dan berbeda pula dari ukuran kinerja finansial konvensional. Penempatan *Maqashid Syariah Index* sebagai variabel independen dalam penelitian Ini menjadi logis karena *Maqashid Syariah Index* mewakili tingkat pencapaian tujuan syariah yang diduga dapat mempengaruhi atau berkaitan dengan kinerja keuangan. Relevansi teori *Maqashid Syariah Index* dengan penelitian Ini adalah *Maqashid Syariah Index* memberi dasar konsep bahwa bank syariah seharusnya mengejar tujuan pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan, sehingga penelitian Ini tepat ketika menguji apakah perbedaan capaian MSI pada bank umum syariah periode 2021–2025 mencerminkan atau berpengaruh terhadap perbedaan kinerja keuangan.

4. Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian finansial perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, mengelola aset, dan menjaga keberlanjutan usaha. Dalam konteks perbankan, kinerja keuangan sering dipahami sebagai refleksi efektivitas fungsi intermediasi dan efisiensi pengelolaan sumber daya.⁴³

Kinerja keuangan menjadi indikator penting karena bank mengelola dana masyarakat, sehingga stabilitas dan profitabilitas tidak hanya berdampak pada pemegang saham tetapi juga pada nasabah dan stabilitas sistem keuangan. Oleh

⁴³ Francis Hutabarat, M. B. A, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Deshanta Publisher, 2021).

karena itu, penilaian kinerja keuangan bank umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan agar dapat dibandingkan antarbank maupun antarperiode.⁴⁴

Salah satu rasio yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dikelola. Rasio dinilai relevan dalam industri perbankan karena aset bank sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga yang harus dikelola secara efektif dan hati-hati.⁴⁵

Rasio lain yang sering digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan bank menghasilkan laba bagi pemilik modal. ROE menjadi penting bagi calon investor karena menunjukkan tingkat pengembalian atas ekuitas, meskipun interpretasinya perlu mempertimbangkan struktur modal dan leverage bank.⁴⁶

Pada konteks perbankan syariah, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajerial dan kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh karakteristik pembiayaan yang berbasis prinsip syariah. Pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, dipandang memiliki peran penting dalam membentuk struktur pendapatan dan tingkat profitabilitas bank syariah. Implementasi pembiayaan tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip syariah yang berpotensi berdampak pada kinerja keuangan.⁴⁷

Kinerja keuangan bank sering juga dikaitkan dengan aspek kualitas aset dan kesehatan pembiayaan, karena pembiayaan bermasalah dapat menekan laba dan

⁴⁴ Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (CV. Nur Lina, 2018).

⁴⁵ Multazam Mansyur Addury, "Do Financing Models in Islamic Bank Affect Profitability? Evidence from Indonesia And," *Journal of Islamic Economics Lariba* 9, no. 1 (2023): 79–96.

⁴⁶ Habibi, Ahmad, Aan Fahrudin, and Annisa Marhamah. "Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia." *Margin: Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah* 1.1 (2022): 61-70.

⁴⁷ I Nyoman Budiono, Nur Arnis Irmawati, Andi Ayu Frihatni, "The Influence Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Financial Performance Of," *Islamic Financial And Accounting Review* 3, No. 1 (2024): 53–64.

mengganggu stabilitas. Namun, fokus proposal Ini menempatkan kinerja keuangan terutama pada indikator profitabilitas yang dicontohkan ROA/ROE. Kinerja keuangan tidak berdiri sendiri karena dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan, efisiensi operasional, kualitas tata kelola, serta kondisi makroekonomi. Dalam penelitian kuantitatif, berbagai faktor tersebut sering dijadikan variabel kontrol, tetapi penelitian Ini memilih menyoroti dua faktor syariah utama sebagai prediktor, yaitu *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Islam*.

Kinerja keuangan sering menjadi perdebatan karena penerapan prinsip syariah memengaruhi strategi bisnis, struktur pendapatan, dan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, menarik untuk dikaji apakah orientasi syariah justru memperkuat kinerja atau memunculkan *trade-off* tertentu.

Pendekatan yang hanya menilai kinerja keuangan tanpa mempertimbangkan dimensi berisiko syariah menghasilkan kesimpulan yang kurang sesuai dengan karakter lembaga syariah. Hal ini sejalan dengan latar belakang usulan Ini yang menekankan perlunya evaluasi holistik pada bank syariah.

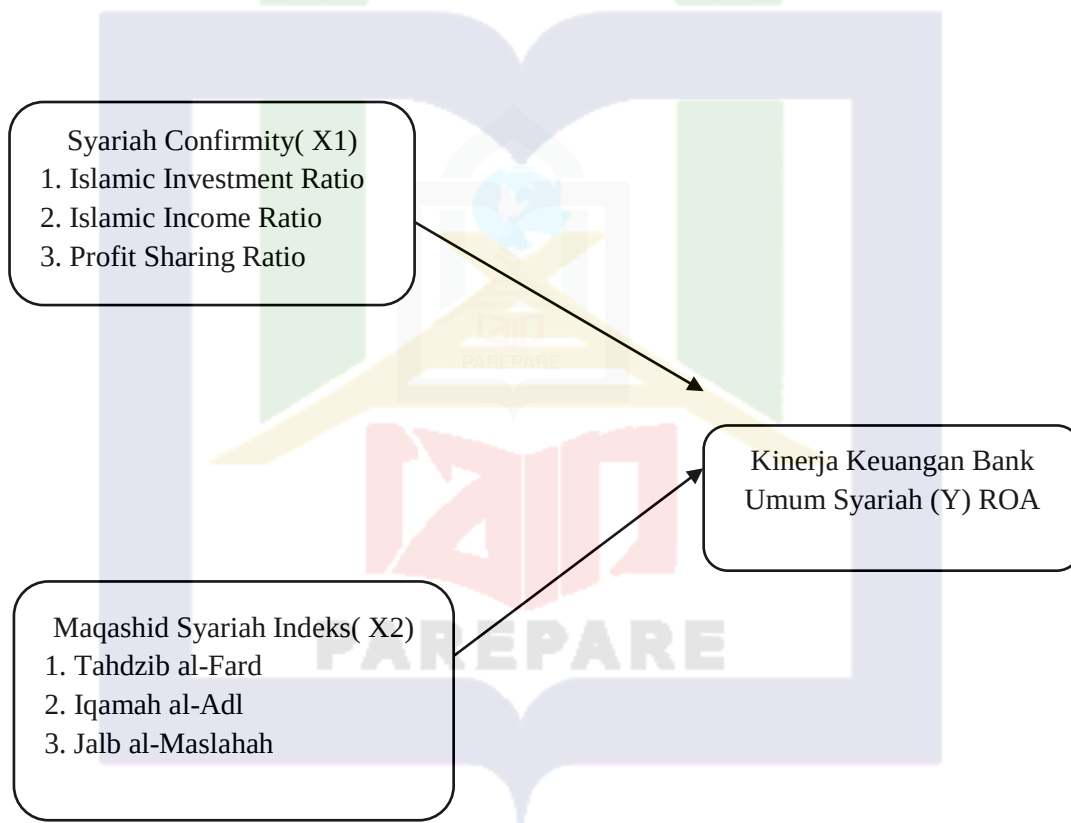
Kinerja keuangan pada bank syariah juga dapat dipengaruhi oleh reputasi syariah, karena reputasi tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan dan preferensi nasabah dalam menyimpan dana maupun menggunakan pembiayaan. Dalam logika ini, variabel pemenuhan dan pencapaian maqashid dapat menjadi faktor yang terkait dengan profitabilitas.

Kinerja keuangan dalam penelitian Ini dapat diperlakukan sebagai *outcome* (variabel dependen) untuk menilai apakah aspek syariah yang diukur melalui *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2021–2025. Penempatan ini konsisten dengan tujuan penelitian Ini yang menguji pengaruh dua ukuran kinerja syariah terhadap hasil finansial.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur logika yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil

penelitian terdahulu. Kerangka pikir ini berfungsi untuk memberikan gambaran konseptual mengenai bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang akan diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Sharia Conformity* (X1) dan *Maqashid Syariah Index* (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan (Y) yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hubungan antar variabel tersebut dibangun berdasarkan teori perbankan syariah dan konsep kinerja berbasis syariah, di mana tingkat kepatuhan syariah dan pencapaian tujuan maqashid diduga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah.



Gambar 1.Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk diuji secara empiris melalui analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.⁴⁸

Kerangka konseptual penelitian ini menjadi landasan perumusan hipotesis untuk menguji pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025, baik secara parsial maupun simultan.

Sharia Conformity memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah karena tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi indikator utama dalam membangun kepercayaan masyarakat. Ketika suatu bank mampu menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maisir, maka hal tersebut akan meningkatkan persepsi positif dan legitimasi di mata nasabah. Kepercayaan ini berimplikasi pada meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga serta penggunaan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank. Selain itu, kepatuhan syariah juga berperan dalam meminimalisir risiko reputasi dan risiko operasional, sehingga menciptakan stabilitas dalam kegiatan usaha. Dengan meningkatnya aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana yang didukung oleh kepercayaan masyarakat, maka secara langsung akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang tercermin dalam kinerja keuangan bank.

Maqashid Syariah Index juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena indeks ini tidak hanya mengukur aspek kepatuhan formal, tetapi juga sejauh mana bank mampu mewujudkan tujuan-tujuan syariah, seperti keadilan, kesejahteraan, dan kemaslahatan masyarakat. Bank yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai *maqashid syariah* dalam operasionalnya akan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2020). hlm.64

memperoleh citra positif dan reputasi sosial yang lebih kuat di tengah masyarakat. Reputasi tersebut mendorong meningkatnya loyalitas nasabah serta menarik minat masyarakat yang lebih luas untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, orientasi pada *maqashid syariah* juga cenderung mendorong bank untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor produktif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi riil. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas aset dan stabilitas pendapatan bank, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Secara simultan, *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena keduanya merepresentasikan keselarasan antara proses operasional yang sesuai dengan prinsip syariah dan pencapaian tujuan syariah secara substansial. Kepatuhan terhadap prinsip syariah tanpa diiringi dengan pencapaian tujuan sosial belum tentu memberikan dampak optimal, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, kombinasi antara keduanya akan memperkuat kepercayaan, legitimasi, serta preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Kepercayaan dan loyalitas yang terbentuk akan meningkatkan aktivitas ekonomi yang dikelola oleh bank, baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan. Dengan meningkatnya aktivitas tersebut, maka kinerja keuangan bank syariah akan mengalami peningkatan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

H₁₀ : *Sharia Conformity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.

H₁₁ : *Sharia Conformity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.

H₂₀ : *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.

H₂₁ : *Maqashid Syariah Index* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.

- H₃₀** : *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.
- H₃₁** : *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian *eksplanatori* (*eksplanatori research*) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi hubungan untuk menganalisis berbagai aspek dan fenomena serta hubungan sebab-akibat. Metode ini melibatkan penyelidikan secara sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Secara umum, penelitian kuantitatif memanfaatkan metode statistik untuk mengumpulkan data berbentuk angka dalam suatu studi penelitian.⁴⁹

Kuantitatif dipilih karena tujuan utamanya adalah menguji pengaruh variabel independen berupa *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2021–2025. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif yang menguji hubungan antarvariabel melalui data numerik dan teknik statistik, sehingga mampu memberikan bukti empiris yang kuat mengenai ada tidaknya pengaruh serta besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini juga memungkinkan hasil penelitian untuk digeneralisasikan pada populasi bank umum syariah di Indonesia dalam periode yang ditentukan, karena penelitian

⁴⁹ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Kasdin Sihotang (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).

kuantitatif dapat menggunakan sampel yang representatif dan teknik pengujian hipotesis yang sistematis.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel yang telah ditetapkan secara teoritis melalui hipotesis, serta karena variabel-variabel yang diteliti merupakan fenomena yang terjadi secara alamiah pada bank syariah dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dalam kondisi kontrol laboratorium. Dengan pendekatan ini, analisis data dapat dilakukan dengan teknik statistik seperti regresi data panel untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, sekaligus memberikan gambaran kuat mengenai keterkaitan antarvariabel dalam konteks perbankan syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui publikasi resmi. Pengambilan data dilakukan melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang menyediakan data dan informasi terkait sektor jasa keuangan di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang memiliki fungsi, tugas, dan wewenang dalam mengatur, mengawasi, serta memeriksa seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan, baik di bidang perbankan, pasar modal, maupun sektor jasa keuangan non-bank. OJK bersifat independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, sehingga data yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai setelah seminar dan izin penelitian telah diperoleh, kurang lebih sekitar dua bulan. Pada bulan pertama, fokus utama akan berada pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Setelah data terkumpul, bulan

berikutnya akan digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan unit analisis yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Populasi ditetapkan untuk menentukan cakupan generalisasi hasil penelitian serta memastikan kesesuaian antara objek penelitian dan tujuan analisis empiris.⁵⁰ Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia selama periode 2021–2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada karakteristik Bank Umum Syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dan memiliki kewajiban pelaporan kinerja keuangan serta kepatuhan syariah secara periodik, sehingga memungkinkan dilakukan pengukuran *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara konsisten. Berikut nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah

⁵⁰ Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Pilar* 14.1 (2023): 15-31.

9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. BTPN Syariah
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵¹ Teknik ini dipilih karena tidak seluruh Bank Umum Syariah memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel penelitian secara menyeluruh.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bank Umum Syariah yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode pengamatan 2021–2025.
- Bank Umum Syariah yang beroperasi secara aktif dan berkelanjutan selama periode 2021–2025.
- Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan pendukung secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian melalui situs resmi bank atau publikasi OJK.

⁵¹ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, ed. Ns.Arif Munandar, CV. Media Sains Indonesia, 2022.

- d. Bank Umum Syariah yang memiliki ketersediaan data yang memadai untuk pengukuran seluruh variabel penelitian, yaitu *Sharia Conformity*, *Maqashid Syariah Index*, dan kinerja keuangan.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan untuk periode pengamatan 2021–2025, dapat diidentifikasi sembilan Bank Umum Syariah (BUS) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Bank-bank tersebut adalah

- a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- b. PT BCA Syariah,
- c. PT Bank Mega Syariah
- d. PT Bank BTPN Syariah Tbk
- e. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
- f. PT Bank Syariah Bukopin
- g. PT Bank Victoria Syariah
- h. PT Bank Jabar Banten Syariah
- i. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Kesembilan bank ini dinilai cocok karena memenuhi semua kriteria: terdaftar resmi di OJK, beroperasi secara aktif dan berkelanjutan selama lima tahun penuh, serta menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut di mana data untuk pengukuran variabel *Sharia Conformity*, *Maqashid Syariah Index*, dan kinerja keuangan tersedia dengan memadai.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, terdapat beberapa Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak dapat disertakan dalam penelitian periode 2021–2025. Pertama, PT BPD Riau Kepri Syariah tidak memenuhi kriteria karena baru beroperasi sebagai Bank Umum Syariah secara penuh sejak tahun 2022, sehingga tidak memiliki data laporan keuangan lengkap untuk periode penelitian 2021–2025.. Kedua, PT Bank Aceh Syariah tidak dimasukkan karena keterbatasan ketersediaan data yang diperlukan dalam pengukuran variabel penelitian, khususnya indikator dalam *Maqashid Syariah Index* dan *Sharia*

Conformity yang tidak tersedia secara lengkap dan konsisten selama periode pengamatan.

Ketiga PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah tidak dimasukkan karena keterbatasan kelengkapan data variabel penelitian, terutama indikator berbasis maqashid syariah yang tidak tersedia secara konsisten dalam laporan publikasi bank. Keempat, PT Bank Aladin Syariah Tbk tidak memenuhi kriteria karena belum memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berkelanjutan selama periode penelitian. Kelima, PT Bank Nano Syariah tidak dimasukkan karena merupakan bank dengan operasional yang relatif baru, sehingga tidak memiliki data historis yang memadai untuk periode penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi yang telah dipublikasikan serta berbentuk angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Penggunaan jenis data ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada analisis hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Sumber data sekunder tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank umum syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui penelaan terhadap dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan menelaah laporan keuangan tahunan, laporan tahunan syariah, dan laporan terkait kepatuhan syariah yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah pada situs resmi bank dan portal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021–2025. Dokumen yang diperoleh dipilah dan dikodekan sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian seperti *Sharia Conformity*, *Maqashid Syariah Index*, serta indikator

kinerja bank. Penggunaan teknik dokumentasi ini penting karena laporan keuangan merupakan sumber data sekunder yang objektif dan dapat diverifikasi.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi pustaka merupakan pengumpulan data melalui penelusuran berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan kerangka teori dan penelitian terdahulu. Sumber yang ditelaah mencakup buku akademik, artikel jurnal ilmiah, publikasi penelitian sebelumnya, serta regulasi yang relevan dengan penelitian ini. Studi pustaka dilakukan untuk menegaskan dasar teoritis dan mendukung konsep variabel penelitian sehingga memberikan kerangka pemikiran yang kuat. Proses ini melibatkan pencarian literatur dari perpustakaan digital (misalnya Google Scholar, jurnal internasional, dan perpustakaan kampus) untuk memastikan data konseptual yang diacu berasal dari sumber yang kredibel.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala	Sumber Data
Sharia conformity (X1)	Tingkat kesesuaian aktivitas bank terhadap prinsip syariah	Islamic Investment Ratio (IIR)	Investasi Syariah/Investasi Syariah+Non-Investasi Syariah	Rasio	Laporan posisi keuangan
		Islamic Income Ratio (IsIR)	Pendapatan Syariah/Pendapatan Syariah+ Non-Pendapatan Syariah	Rasio	Laporan laba rugi
		Profit sharing	Mudharabah+Mus	Rasio	Laporan

		Ratio (PSR)	yarakah/ Total Pembiayaan		pembiayaa n
Maqash id syariah index (X2)	Tingkat pencapaian tujuan syariah	Tahdzih al- Fard(Pendidi kan)	Biaya Pendidikan/Total Biaya Operasional	Rasio	Catatan laporan
		Iqamah al- Adl (Keadila)	Bagi Hasil /Pendapatan Pembiayaan	Rasio	Laporan laba rugi
		Jalb al- Maslahah (Kemaslahata)	Dana Sosial/ Total Aset	Rasio	Laporan CSR/ Posisi keuangan
Kinerja Keunga n Y	Kemampuan menghasilkan laba	Return on Assets (ROA)	Laba Bersih/Total Aset x 100%	Rasio	Laporan keuangan

Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep yang diteliti serta menjelaskan bagaimana setiap variabel diukur secara empiris.⁵² Dalam penelitian kuantitatif ini, seluruh variable dioperasionalisasikan menggunakan data sekunder kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah, sehingga indikator yang digunakan bersifat objektif, terukur, dan dapat diuji secara statistik.

1. *Sharia Conformity* (X₁)

Sharia Conformity merupakan tingkat kesesuaian aktivitas operasional bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah Islam, khususnya terkait sumber pendapatan, penyaluran pembiayaan, dan mekanisme bagi hasil. Konsep ini

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2020.

menekankan bahwa kinerja bank syariah tidak hanya diukur dari besarnya laba, tetapi juga dari sejauh mana laba tersebut diperoleh melalui aktivitas yang halal dan sesuai dengan ketentuan syariah.⁵³

Dalam penelitian ini, *Sharia Conformity* diukur dengan mengadaptasi pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yang banyak digunakan dalam penelitian perbankan syariah. Pengukuran variabel ini difokuskan pada sejauh mana bank menjalankan fungsi intermediasi dan memperoleh pendapatan dari sumber serta mekanisme yang sesuai dengan ketentuan syariah. Pengukuran ini mengacu pada model SCnP yang di kembangkan dalam penelitian perbankan syariah.⁵⁴ Variabel *Sharia Conformity* dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator utama, *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR).

Indikator pertama, *Islamic Investment Ratio* (IIR) digunakan untuk mengukur proporsi penempatan dana bank pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan dengan total investasi yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan komitmen bank dalam menghindari investasi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IIR = \frac{\text{Islamic Investment}}{\text{Islamic Investment} + \text{Non Islamic Investment}}$$

Indikator kedua, *Islamic Income Ratio* (IsIR) digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan bank diperoleh dari kegiatan usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin tinggi tingkat

⁵³ Lia Anggraeni Prasetyowati and Luqman Hakim Handoko, "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)," 2016, 107–302.

⁵⁴ Suleman, I., Hambali, I. R., & Badu, R. S. (2021). Pengaruh Sharia Conformity dan Good Governance Business Sharia terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 27-40.

kepatuhan bank terhadap prinsip syariah dalam memperoleh pendapatan operasional. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IsIR = \frac{Islamic\ Income}{Islamic\ Income + Non\ Islamic\ Income}$$

Indikator ketiga, *Profit Sharing Ratio* (PSR) digunakan untuk mengukur porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu akad mudharabah dan musyarakah, terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Rasio ini mencerminkan penerapan prinsip keadilan dan kemitraan yang menjadi karakteristik utama sistem keuangan syariah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total\ Pembiayaan}$$

Nilai akhir *Sharia Conformity* diperoleh melalui agregasi tiga indikator, yaitu *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan tanpa pembobotan khusus, melainkan menggunakan pendekatan rata-rata sederhana (*simple average*) dari seluruh indikator agar pengukuran lebih objektif dan konsisten antar bank selama periode penelitian.⁵⁵ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SC = \frac{IIR + IsIR + PSR}{3}$$

Keterangan:

SC = *Sharia Conformity*

IIR = *Islamic Investment Ratio*

⁵⁵ Angrum Pratiwi Welly Aprida Wahyuni Lubis, Mursyid, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Periode 2017-2021” 1, No. 2 (2023): 193–206.

IsIR = *Islamic Income Ratio*

PSR = *Profit Sharing Ratio*

2. *Maqashid Syariah Index* (X_2)

Maqashid Syariah Index (MSI) merupakan ukuran kinerja bank syariah yang merefleksikan pencapaian tujuan utama syariah (*maqashid syariah*), yaitu peningkatan kualitas manusia, penegakan keadilan, dan penciptaan kemaslahatan umum.⁵⁶ Indeks ini menilai sejauh mana bank syariah tidak hanya patuh secara formal, tetapi juga berkontribusi secara substantif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Penelitian ini mengoperasionalkan *Maqashid Syariah Index* berdasarkan kerangka Abu Zahrah yang mengelompokkan *maqashid syariah* ke dalam tiga dimensi utama.⁵⁷ Masing-masing dimensi kemudian diquantifikasi melalui indikator yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan bank umum syariah yang menjadi objek penelitian.

Pengukuran *Maqashid Syariah Index* dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengekstraksi data yang relevan dari pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dan laporan tahunan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

Dimensi pertama, *Tahdzib al-Fard* (pendidikan dan pengembangan individu), diukur melalui proporsi biaya pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia terhadap total biaya operasional bank. Data untuk indikator ini diperoleh dari laporan laba rugi atau catatan atas laporan keuangan yang memuat rincian beban operasional, khususnya pos beban pelatihan dan pengembangan karyawan.

⁵⁶ Selamat Eko Budi Santoso, "Pengaruh *Maqashid Syariah Index* Dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2019" 2, no. 1 (2022).

⁵⁷ Kusuma, H. (2020). Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia: Pendekatan *Maqashid Syariah*.

$$TAF = \frac{\text{Biaya Pendidikan}}{\text{Total Biaya Operasional}}$$

Dimensi kedua, *Iqamah al-Adl* (penegakan keadilan), diukur melalui rasio distribusi bagi hasil kepada nasabah dibandingkan dengan total pendapatan pembiayaan. Data ini diperoleh dari laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi mengenai beban bagi hasil serta pendapatan dari pembiayaan.

$$IAA = \frac{\text{Bagi Hasil}}{\text{Pendapatan Pembiayaan}}$$

Dimensi ketiga, *Jalb al-Maslahah* (kemaslahatan umum), diukur melalui kontribusi bank terhadap aktivitas sosial dan ekonomi produktif, seperti dana zakat, infak, sedekah, serta pembiayaan pada sektor riil. Data diperoleh dari laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta laporan tahunan yang memuat informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), serta dari laporan posisi keuangan bank.

$$JAM = \frac{\text{Dana Sosial}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai *Maqashid Syariah Index* diperoleh melalui proses agregasi dari masing-masing dimensi yang telah diukur. Dalam penelitian ini, pengukuran *Maqashid Syariah Index* (MSI) dilakukan tanpa menggunakan pembobotan khusus pada setiap dimensi, melainkan menggunakan pendekatan rata-rata (*simple average*) dari seluruh indikator yang digunakan.

$$MSI = \frac{TAF + IAA + JAM}{3}$$

Keterangan:

MSI = Maqashid Syariah Index

TAF = Tahdzib al-Fard

IQA = Iqamah al-Adl

JAM = Jalb al-Maslahah

Pendekatan ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan ketersediaan data pada laporan keuangan serta untuk menjaga konsistensi pengukuran antar Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Selain itu, metode rata-rata juga telah banyak digunakan dalam penelitian empiris sebagai pendekatan yang sederhana namun tetap representatif dalam menggambarkan kinerja maqashid syariah.

3. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimilikinya secara efisien.⁵⁸ Dalam konteks perbankan syariah, kinerja keuangan menjadi indikator penting untuk menilai keberlangsungan usaha sekaligus efektivitas fungsi intermediasi yang dijalankan.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan indikator profitabilitas, karena profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional bank dan paling sering digunakan dalam penelitian perbankan.

Indikator Kinerja Keuangan yang digunakan adalah:

a. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui seluruh aset yang dimiliki dan dikelola. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan bank dalam mengelola asetnya secara produktif.

ROA dipilih sebagai indikator kinerja keuangan karena relevan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset perbankan, dimana sebagian besar aset bank

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT RajaGrafindo Persada, 2018).

berasal dari dana masyarakat yang dihimpun dan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Dalam konteks perbankan syariah, ROA juga mencerminkan keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara efisien sesuai prinsip syariah. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA diukur menggunakan skala rasio karena menunjukkan hubungan matematis antara laba bersih dan total aset, memiliki nilai nol absolut, serta memungkinkan dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti.⁵⁹ Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian selama periode 2021–2025. Dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang berkaitan dengan *Sharia Conformity*, *Maqashid Syariah Index*, dan kinerja keuangan bank syariah.

Data laporan keuangan diperoleh melalui publikasi resmi pada website masing-masing bank serta melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang telah diaudit dan disajikan dalam bentuk rasio keuangan, sehingga dapat diolah dan dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode regresi data panel, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan memanfaatkan data gabungan antara *time series* dan *cross section*. Metode ini

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, ke-2 (Bandung: ALFABETA, 2019).

dipilih karena mampu memberikan estimasi yang lebih akurat dengan mempertimbangkan heterogenitas antar unit penelitian dan perubahan antar waktu. Proses analisis data dilakukan melalui pengujian asumsi model serta pengujian hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi yang relevan dalam analisis data panel. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.⁶⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga hasil pengujian statistik dapat diinterpretasikan dengan tepat. Dalam penelitian ini, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Jarque-Bera (JB) melalui Histogram-Normality Test pada EViews 12. Model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas agar masing-masing variabel bebas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara tepat. Dalam penelitian ini, Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Centered Variance Inflation Factor (Centered VIF). Model dinyatakan tidak

⁶⁰ Ervina Waty, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).h. 140.

mengalami multikolinearitas apabila nilai Centered VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10.⁶¹

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap tingkat variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki residual dengan varians yang konstan atau homoskedastis. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastistas dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastistas dalam model. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastistas dalam model regresi.⁶²

2. Analisis Regresi data panel

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Penggunaan regresi data panel dipilih karena data yang digunakan merupakan gabungan antara data time series (periode waktu) dan cross section (beberapa bank umum syariah), sehingga mampu memberikan hasil estimasi yang lebih akurat dibandingkan regresi linier biasa.

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (X1) dan *Maqashid Syariah Index* (X2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁶¹ Antonius Rizki Krisnadi dan Jessica Lewinsky, “Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan,” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 2 (2020): 18–24.

⁶² Meutia, dkk. *Rahasia Praktis Menuntaskan Penelitian Dengan Efektif*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2025). h. 78.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Kinerja keuangan (ROA) bank ke-i pada periode ke-t

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X1_{it}$ = Sharia Conformity bank ke-i pada periode ke-t

$X2_{it}$ = Maqashid Syariah Index bank ke-i pada periode ke-t

ε_{it} = Error term

Dalam analisis data panel, terdapat tiga pendekatan model yang dapat digunakan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui apakah variabel *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Pengujian ini meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) sebagai dasar evaluasi kelayakan dan kekuatan model.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Variabel yang diuji meliputi *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index*. Pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan (Sig.)

pada masing-masing koefisien regresi. Kriteria pengambilan keputusan adalah:⁶³

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang terdiri dari *Sharia Conformity Maqashid Syariah Index*, secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Kriteria keputusan adalah:⁶⁴

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 . Artinya semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-

⁶³ Binus University 2024. *Memahami Uji T dalam Regresi Linear*. <https://share.google/pVqDUCE1J2yBhJZCA> (diakses 30 November 2025).

⁶⁴ Binus University 2021. *Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear*. <https://share.google/BqN3tREwSZp5hKkN6> (diakses 30 November 2025).

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁵

Dalam penelitian ini juga digunakan *Adjusted R²*, yaitu nilai *R²* yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. *Adjusted R²* dianggap lebih akurat ketika penelitian menggunakan banyak variabel bebas seperti pada *Sharia Conformity Maqashid Syariah Index*. Nilai *Adjusted R²* akan meningkat jika variabel independen yang dimasukkan benar-benar memberikan kontribusi pada model, dan akan menurun apabila variabel tersebut tidak relevan.



⁶⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2020), h. 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 (sembilan) Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan tahun 2021–2025. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti.⁶⁶

Kesembilan bank syariah yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

1. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (MUAM)
2. PT BCA Syariah (BCAS)
3. PT Bank Mega Syariah (MEGA)
4. PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN)
5. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PAND)
6. PT Bank Syariah Bukopin (BUKO)
7. PT Bank Victoria Syariah (VICS)
8. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB)
9. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan sembilan bank dengan periode pengamatan selama lima tahun, diperoleh 45 unit observasi (9×5) yang merupakan kombinasi data *cross section* dan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. Sutopo, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 85.

time series atau dikenal sebagai data panel.⁶⁷

1. Perhitungan Akuntasin Variabel Penelitian

a. Perhitungan Akuntansi Sharia Conformity

Perhitungan variabel *Sharia Conformity* (SC) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). Ketiga indikator tersebut dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Masing-masing indikator menggambarkan tingkat kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah dari aspek investasi, pendapatan, dan penyaluran pembiayaan.

1) *Islamic Investemnt Ratio* (IIR)

Islamic Investment Ratio (IIR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi investasi yang ditempatkan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan dengan total investasi yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan bank dalam mengelola investasi sesuai dengan ketentuan syariah. Semakin tinggi nilai IIR, maka semakin besar proporsi investasi yang ditempatkan pada instrumen syariah sehingga menunjukkan tingkat kepatuhan syariah yang semakin baik.

Data investasi syariah dan total investasi diperoleh dari laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Perhitungan *Islamic Investment Ratio* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

⁶⁷ Muhammadinah dan M. Rasyid Redho Pratama, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia,” *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 10, no. 2 (2025): 504–523; Moch. Anshori dan Tachiyat, “Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021–2023,” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 3, no. 1 (2025): 16–41.

$$IIR = \frac{\text{Islamic Investment}}{\text{Islamic Investment} + \text{Non Islamic Investment}}$$

Hasil perhitungan *Islamic Investment Ratio* (IIR) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Islamic Investment Ratio* (IIR)

Nama Bank	Periode	Islamic Investment	Islamic Investment + Non- Islamic Investment	IIR
Bank Muamalat Indonesia	2021	26,925,985,511	27,327,165,216	98.53%
	2022	27,855,377,312	28,419,068,263	98.02%
	2023	30,524,748,886	31,992,348,570	95.41%
	2024	31,127,147,656	31,839,856,684	97.76%
	2025	32,365,888,346	33,311,811,033	97.16%
BCA Syariah	2021	3,091,036,151,955	3,104,941,888,077	99.55%
	2022	4,094,396,133,809	4,108,648,424,442	99.65%
	2023	4,240,138,245,990	4,268,613,004,164	99.33%
	2024	4,882,065,961,707	4,893,536,149,943	99.77%
	2025	4,846,644,859,947	4,854,789,554,109	99.83%
Bank Mega Syariah	2021	3,076,361,915	3,102,267,462	99.16%
	2022	5,541,544,386	5,642,881,819	98.20%
	2023	5,394,801,894	5,437,933,312	99.21%
	2024	6,836,198,951	6,871,141,117	99.49%
	2025	5,065,135,234	5,113,811,934	99.05%
Bank BTPN Syariah	2021	5,971,592	5,977,974	99.89%
	2022	7,615,789	7,857,626	96.92%
	2023	8,646,756	8,891,875	97.24%
	2024	9,049,291	9,301,247	97.29%

	2025	10,029,350	10,293,398	97.43%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	3,646,288,438	3,653,326,244	99.81%
	2022	2,502,170,452	2,511,395,375	99.63%
	2023	2,317,002,439	2,323,312,828	99.73%
	2024	2,298,650,195	2,363,147,739	97.27%
	2025	2,429,970,806	2,438,186,996	99.66%
Bank Syariah Bukopin	2021	667,947,371,573	775,154,787,539	86.17%
	2022	397,979,237,612	428,214,525,456	92.94%
	2023	337,834,876,985	366,823,434,508	92.10%
	2024	771,277,903,025	787,939,955,525	97.89%
	2025	904,479,890,417	921,686,792,399	98.13%
Bank Victoria Syariah	2021	538,031,907,777	728,445,034,438	73.86%
	2022	898,054,961,500	1,284,489,707,886	69.92%
	2023	1,279,063,631,969	1,720,890,246,109	74.33%
	2024	1,583,988,238,153	1,780,489,809,988	88.96%
	2025	51,777,000	60,227,410	85.97%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	2,512,497,224	2,584,029,723	97.23%
	2022	3,463,656,207	3,632,007,799	95.36%
	2023	3,718,928,937	3,747,459,211	99.24%
	2024	3,703,131,221	3,728,477,917	99.32%
	2025	4,275,311,087	4,335,907,851	98.60%
Bank Syariah Indonesia	2021	67,579,070	69,420,621	97.35%
	2022	57,841,271	60,317,188	95.90%
	2023	71,169,020	73,472,748	96.86%
	2024	62,216,518	66,082,583	94.15%
	2025	64,939,972	68,748,462	94.46%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil perhitungan *Islamic Investment Ratio* (IIR) menunjukkan bahwa sebagian besar Bank Umum Syariah memiliki tingkat investasi syariah yang sangat tinggi, dengan nilai rasio berada di atas 95%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh investasi yang dimiliki bank telah ditempatkan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Bank Syariah Indonesia secara konsisten mencatat nilai IIR yang tinggi selama periode penelitian, sehingga mencerminkan tingkat kepatuhan yang sangat baik dalam pengelolaan investasi.

Di sisi lain, Bank Syariah Bukopin dan Bank Victoria Syariah memiliki nilai IIR yang relatif lebih rendah dibandingkan bank lainnya, terutama pada awal periode pengamatan. Meskipun demikian, kedua bank menunjukkan tren peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam penempatan investasi pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Islamic Investment Ratio* menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik dalam aktivitas investasinya. Tingginya nilai rasio tersebut menjadi salah satu indikator bahwa aspek investasi telah mendukung terbentuknya nilai *Sharia Conformity* yang tinggi pada sebagian besar Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025.

2) *Islamic Income Ratio* (IsIR)

Islamic Income Ratio (IsIR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dibandingkan dengan total pendapatan bank. Rasio ini mencerminkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan pendapatan halal serta meminimalkan pendapatan yang berasal dari aktivitas

yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Semakin tinggi nilai *Islamic Income Ratio*, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan bank dalam menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Data mengenai pendapatan syariah diperoleh dari laporan laba rugi tahunan, sedangkan data pendapatan nonhalal diperoleh dari laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan atau catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkan adanya pendapatan nonhalal. Total pendapatan merupakan penjumlahan antara pendapatan syariah dan pendapatan nonhalal.

Perhitungan *Islamic Income Ratio* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IsIR = \frac{Islamic\ Income}{Islamic\ Income + Non\ Islamic\ Income}$$

Hasil perhitungan *Islamic Income Ratio* (IsIR) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Islamic Income Ratio* (IsIR)

Nama Bank	Periode	Islamic Income	Islamic Income + Non Islamic Income	IsIR
Bank Muamalat Indonesia	2021	2,139,790,340	2,140,427,516	99.97%
	2022	1,764,404,579	1,766,006,933	99.91%
	2023	2,153,387,560	2,158,286,898	99.77%
	2024	2,133,908,127	2,139,623,277	99.73%
	2025	1,980,369,923	1,993,274,220	99.35%
BCA Syariah	2021	665,484,597,196	665,991,137,535	99.92%
	2022	553,730,326,584	554,233,423,048	99.91%
	2023	933,459,511,064	934,534,943,722	99.88%
	2024	1,089,963,873,867	1,090,813,625,254	99.92%
	2025	1,293,357,464,204	1,294,226,841,251	99.93%

Bank Mega Syariah	2021	1,237,433,583	1,238,244,621	99.93%
	2022	920,532,668	921,338,231	99.91%
	2023	1,234,982,821	1,235,635,177	99.95%
	2024	1,256,847,630	1,257,860,063	99.92%
	2025	1,353,701,483	1,354,276,028	99.96%
Bank BTPN Syariah	2021	4,673,842	4,674,621	99.98%
	2022	5,373,790	5,376,472	99.95%
	2023	5,746,182	5,747,557	99.98%
	2024	5,398,377	5,398,860	99.99%
	2025	5,219,244	5,221,135	99.96%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	729,971,176	730,537,931	99.92%
	2022	942,495,602	942,627,978	99.99%
	2023	1,120,207,888	1,120,390,562	99.98%
	2024	1,158,746,856	1,158,936,304	99.98%
	2025	1,202,687,674	1,203,014,559	99.97%
Bank Syariah Bukopin	2021	298,309,022,627	298,443,239,978	99.96%
	2022	407,257,177,178	409,354,674,378	99.49%
	2023	486,941,886,772	487,506,273,858	99.88%
	2024	522,826,262,144	523,966,726,824	99.78%
	2025	545,088,258,710	545,774,938,614	99.87%
Bank Victoria Syariah	2021	113,818,358,943	113,818,720,740	100.00%
	2022	76,482,433,244	76,650,019,218	99.78%
	2023	158,933,068,656	158,963,532,506	99.98%
	2024	239,217,203,112	239,284,591,267	99.97%
	2025	2,726,432	2,729,056	99.90%
Bank Jabar	2021	729,793,017	730,455,622	99.91%
	2022	781,855,401	782,024,653	99.98%

Banten Syariah	2023	937,385,386	937,540,753	99.98%
	2024	1,065,797,317	1,065,943,067	99.99%
	2025	1,159,111,750	1,159,444,847	99.97%
Bank Syariah Indonesia	2021	17,808,432	17,881,038	99.59%
	2022	19,622,865	19,712,767	99.54%
	2023	22,251,743	22,335,338	99.63%
	2024	25,298,203	25,410,200	99.56%
	2025	21,044,458	21,149,401	99.50%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil perhitungan *Islamic Income Ratio* (IsIR) menunjukkan bahwa seluruh Bank Umum Syariah memiliki nilai rasio yang sangat tinggi, yaitu berkisar antara 99,35% hingga 100,00% selama periode 2021–2025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh pendapatan yang diperoleh bank berasal dari kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan proporsi pendapatan nonhalal relatif sangat kecil.

Beberapa bank, seperti Bank BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan Bank Victoria Syariah, secara konsisten memperoleh nilai IsIR di atas 99,90%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendapatan operasional bank hampir seluruhnya berasal dari transaksi yang sesuai dengan akad syariah. Sementara itu, Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai IsIR yang sedikit lebih rendah dibandingkan bank lainnya, namun tetap berada di atas 99%, sehingga masih menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik terhadap prinsip syariah.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Islamic Income Ratio* menunjukkan bahwa seluruh Bank Umum Syariah dalam penelitian ini mampu

mempertahankan dominasi pendapatan halal dibandingkan pendapatan nonhalal. Tingginya nilai rasio tersebut mengindikasikan bahwa aspek pendapatan telah mencerminkan implementasi prinsip syariah secara konsisten dan menjadi salah satu komponen yang mendukung terbentuknya nilai *Sharia Conformity* pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025.

3) *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pembiayaan berbasis akad bagi hasil terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Rasio ini mencerminkan sejauh mana bank menerapkan prinsip *profit and loss sharing* melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*, yang merupakan karakteristik utama sistem perbankan syariah. Semakin tinggi nilai *Profit Sharing Ratio*, semakin besar proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh bank, sehingga menunjukkan tingkat implementasi prinsip syariah yang semakin baik.

Data mengenai pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan total pembiayaan diperoleh dari laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Nilai pembiayaan berbasis bagi hasil diperoleh dengan menjumlahkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, kemudian dibandingkan dengan total pembiayaan yang disalurkan bank. Perhitungan *Profit Sharing Ratio* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Pembiayaan} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada sembilan Bank Umum

Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Nama Bank	Periode	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
Bank Muamalat Indonesia	2021	9,348,698,069	17,500,911,829	53.42%
	2022	10,973,157,841	18,191,894,047	60.32%
	2023	15,741,937,425	21,940,251,460	71.75%
	2024	11,756,892,173	16,454,306,695	71.45%
	2025	12,905,465,919	18,301,536,359	70.52%
BCA Syariah	2021	4,327,132,771,862	5,561,600,029,408	77.80%
	2022	5,341,331,630,167	6,672,561,475,814	80.05%
	2023	6,337,684,793,495	7,994,095,095,327	79.28%
	2024	7,348,477,972,561	9,277,901,644,476	79.20%
	2025	9,014,248,429,916	11,562,935,026,153	77.96%
Bank Mega Syariah	2021	4,461,323,017	7,171,616,763	62.21%
	2022	4,957,741,446	7,155,878,030	69.28%
	2023	4,193,455,029	6,940,202,585	60.42%
	2024	4,857,291,327	7,704,376,514	63.05%
	2025	5,545,786,315	9,262,301,419	59.87%
Bank BTPN Syariah	2021	10,169	9,852,443	0.10%
	2022	59,672	10,897,374	0.55%
	2023	19,472	10,691,482	0.18%
	2024	530,515	9,880,137	5.37%
	2025	1,163,052	9,650,052	12.05%
Bank Panin Dubai	2021	7,676,397,181	8,270,462,044	92.82%
	2022	9,556,528,326	10,109,186,178	94.53%
	2023	10,742,557,939	11,372,896,709	94.46%

Syariah	2024	11,061,152,634	11,602,652,035	95.33%
	2025	1,556,316,550,860	1,556,840,304,330	99.97%
Bank Syariah Bukopin	2021	3,330,218,167,431	3,967,353,799,987	83.94%
	2022	4,328,426,110,826	4,999,363,454,446	86.58%
	2023	4,965,592,942,537	5,422,248,360,601	91.58%
	2024	5,256,237,530,664	5,736,640,041,895	91.63%
	2025	5,171,516,907,559	5,739,290,544,629	90.11%
Bank Victoria Syariah	2021	543,217,882,707	754,702,608,274	71.98%
	2022	469,548,081,412	616,724,960,326	76.14%
	2023	766,274,940,259	1,097,719,145,506	69.81%
	2024	980,120,498,277	1,301,392,287,921	75.31%
	2025	8,468,857	53,503,024	15.83%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	2,141,270,930	6,289,521,459	34.05%
	2022	2,655,872,191	7,255,181,369	36.61%
	2023	3,544,965,299	8,561,168,487	41.41%
	2024	3,973,245,328	9,571,250,364	41.51%
	2025	4,182,692,405	10,622,302,440	39.38%
Bank Syariah Indonesia	2021	55,495,437	162,913,820	34.06%
	2022	67,452,903	197,021,895	34.24%
	2023	85,588,153	228,437,475	37.47%
	2024	111,885,678	265,067,305	42.21%
	2025	128,971,159	286,571,901	45.00%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap bank

memiliki kebijakan yang berbeda dalam menyalurkan pembiayaan berbasis akad bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah.

Bank Panin Dubai Syariah mencatat nilai *Profit Sharing Ratio* tertinggi dibandingkan bank lainnya, dengan rasio yang meningkat dari 92,82% pada tahun 2021 menjadi 99,97% pada tahun 2025. Tingginya nilai tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh pembiayaan yang disalurkan bank menggunakan akad berbasis bagi hasil. Selain itu, Bank Syariah Bukopin dan BCA Syariah juga menunjukkan nilai PSR yang relatif tinggi dan stabil, sehingga mencerminkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip profit and loss sharing.

Sebaliknya, Bank BTPN Syariah memiliki nilai PSR paling rendah selama periode penelitian, yaitu berkisar antara 0,10% hingga 12,05%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah hanya merupakan sebagian kecil dari total pembiayaan yang disalurkan, sehingga aktivitas pembiayaannya lebih didominasi oleh akad selain bagi hasil. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Bank Syariah Indonesia menunjukkan nilai PSR yang bervariasi, namun secara umum mengalami kecenderungan peningkatan pada beberapa tahun pengamatan.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Profit Sharing Ratio* menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih beragam. Perbedaan tersebut mencerminkan variasi strategi penyaluran pembiayaan yang diterapkan oleh masing-masing bank. Semakin tinggi nilai *Profit Sharing Ratio* menunjukkan bahwa bank semakin mengutamakan pembiayaan berbasis bagi hasil, sehingga semakin mencerminkan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas intermediasi dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembentukan nilai Sharia Conformity.

Nilai akhir *Sharia Conformity* (SC) dihitung sebagai rata-rata dari tiga indikator pertama, yaitu IIR, IsIR, dan PSR. Pengukuran ini mengadaptasi pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yang dikembangkan oleh Kuppusamy, Saleh, dan Samudhram.⁶⁸ Rumus yang digunakan adalah:

$$SC = \frac{IIR + IsIR + PSR}{3}$$

Keterangan:

IIR = *Islamic Investment Ratio*

IsIR = *Islamic Income Ratio*

PSR = *Profit Sharing Ratio*

Berikut adalah hasil perhitungan *Sharian conformity* (SC)

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Nilai *Sharia Conformity* (SC)

Nama Bank	PERIODE	IIR	IsIR	PSR	SC
Bank Muamalat Indonesia	2021	98.53%	99.97%	53.42%	83.97%
	2022	98.02%	99.91%	60.32%	86.08%
	2023	95.41%	99.77%	71.75%	88.98%
	2024	97.76%	99.73%	71.45%	89.65%
	2025	97.16%	99.35%	70.52%	89.01%
Bank BCA Syariah	2021	99.55%	99.92%	77.80%	92.43%
	2022	99.65%	99.91%	80.05%	93.20%

⁶⁸ Kuppusamy, Saleh, dan Samudhram, "Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model," h. 42.

	2023	99.33%	99.88%	79.28%	92.83%
	2024	99.77%	99.92%	79.20%	92.96%
	2025	99.83%	99.93%	77.96%	92.57%
Bank Mega Syariah	2021	99.16%	99.93%	62.21%	87.10%
	2022	98.20%	99.91%	69.28%	89.13%
	2023	99.21%	99.95%	60.42%	86.53%
	2024	99.49%	99.92%	63.05%	87.49%
	2025	99.05%	99.96%	59.87%	86.29%
Bank BTPN Syariah	2021	99.89%	99.98%	0.10%	66.66%
	2022	96.92%	99.95%	0.55%	65.81%
	2023	92.10%	99.98%	0.18%	64.09%
	2024	97.29%	99.99%	5.37%	67.55%
	2025	97.43%	99.96%	12.05%	69.82%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	99.81%	99.92%	92.82%	97.52%
	2022	99.63%	99.99%	94.53%	98.05%
	2023	99.73%	99.98%	94.46%	98.06%
	2024	97.27%	99.98%	95.33%	97.53%
	2025	99.66%	99.97%	99.97%	99.87%
Bank Syariah Bukopin	2021	86.17%	99.96%	83.94%	90.02%
	2022	92.94%	99.49%	86.58%	93.00%
	2023	92.10%	99.88%	91.58%	94.52%
	2024	97.89%	99.78%	91.63%	96.43%
	2025	98.13%	99.87%	90.11%	96.04%
Bank Victoria Syariah	2021	73.86%	100.00%	71.98%	81.95%
	2022	69.92%	99.78%	76.14%	81.94%
	2023	74.33%	99.98%	69.81%	81.37%
	2024	88.96%	99.97%	75.31%	88.08%

	2025	85.97%	99.90%	15.83%	67.23%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	97.23%	99.91%	34.05%	77.06%
	2022	95.36%	99.98%	36.61%	77.32%
	2023	99.24%	99.98%	41.41%	80.21%
	2024	99.32%	99.97%	41.51%	80.27%
	2025	98.60%	99.97%	39.38%	79.32%
Bank Syariah Indonesia	2021	97.35%	99.59%	34.06%	77.00%
	2022	95.90%	99.54%	34.24%	76.56%
	2023	96.86%	99.63%	37.47%	77.99%
	2024	94.15%	99.56%	42.21%	78.64%
	2025	94.46%	99.50%	45.00%	79.66%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.4, nilai *Sharia Conformity* (SC) menunjukkan tingkat kepatuhan Bank Umum Syariah terhadap prinsip syariah selama periode 2021–2025. Nilai SC tertinggi diperoleh oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2025 sebesar 99,87%, sedangkan nilai terendah diperoleh oleh Bank BTPN Syariah pada tahun 2023 sebesar 64,09%.

Secara umum, nilai SC pada seluruh Bank Umum Syariah menunjukkan tingkat kepatuhan syariah yang relatif tinggi, terutama pada indikator *Islamic Investment Ratio* (IIR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) yang berada pada tingkat mendekati 100%. Namun, perbedaan nilai SC antarbank terutama dipengaruhi oleh indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR) yang menunjukkan proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil yang berbeda pada setiap bank.

Semakin tinggi nilai SC menunjukkan semakin besar tingkat kesesuaian aktivitas operasional bank dengan prinsip syariah, sedangkan nilai SC yang

lebih rendah menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek pembiayaan berbasis bagi hasil dan indikator kepatuhan syariah lainnya.

b. Perhitungan Akuntansi Variabel Maqashid Syariah Index

1) *Tahdzib al-Fard* (TAF)

Tahdzib al-Fard (TAF) merupakan salah satu indikator dalam *Maqashid Syariah Index* (MSI) yang digunakan untuk mengukur komitmen Bank Umum Syariah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi, pendidikan, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Indikator ini mencerminkan upaya bank dalam mewujudkan tujuan maqashid syariah, khususnya pada aspek pengembangan individu (*educating individuals*). Semakin tinggi nilai *Tahdzib al-Fard*, semakin besar perhatian bank terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga menunjukkan komitmen yang lebih baik dalam mencapai tujuan maqashid syariah.

Data mengenai biaya pendidikan diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*), catatan atas laporan keuangan, dan laporan laba rugi masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Sementara itu, total biaya operasional diperoleh dari laporan laba rugi tahunan. Nilai *Tahdzib al-Fard* dihitung dengan membandingkan biaya pendidikan terhadap total biaya operasional bank.

Perhitungan *Tahdzib al-Fard* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TAF = \frac{\text{Biaya Pendidikan}}{\text{Total Biaya Operasioanl}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Tahdzib al-Fard* (TAF) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Tahdzib al-Fard* (TAF)

Nama Bank	Periode	Biaya Pendidikan	Total Biaya Operasional	TAF
Bank Muamalat Indonesia	2021	34,358,954	1,337,546,361	2.57%
	2022	40,854,065	1,230,324,277	3.32%
	2023	40,949,374	1,208,283,117	3.39%
	2024	48,503,469	1,267,194,450	3.83%
	2025	43,721,392	1,197,759,121	3.65%
BCA Syariah	2021	5,284,818,122	405,718,364,680	1.30%
	2022	8,993,595,215	491,572,035,232	1.83%
	2023	9,858,618,595	455,066,514,495	2.17%
	2024	9,434,762,746	485,547,980,773	1.94%
	2025	9,054,215,329	586,939,787,820	1.54%
Bank Mega Syariah	2021	6,777,905	458,188,883	1.48%
	2022	7,903,346	469,129,830	1.68%
	2023	10,889,133	556,517,687	1.96%
	2024	9,133,357	551,547,556	1.66%
	2025	7,408,317	644,931,317	1.15%
Bank BTPN Syariah	2021	15,420	2,421,512	0.64%
	2022	18,527	2,814,544	0.66%
	2023	41,698	3,941,629	1.06%
	2024	46,321	3,587,343	1.29%
	2025	49,827	3,155,196	1.58%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	433,535	208,202,499	0.21%
	2022	531,263	255,210,991	0.21%
	2023	3,046,052	335,280,238	0.91%
	2024	2,445,084	423,371,844	0.58%

	2025	4,205,426	387,298,679	1.09%
Bank Syariah Bukopin	2021	1,156,680,232	391,466,807,545	0.30%
	2022	1,234,134,049	299,197,201,204	0.41%
	2023	2,974,829,291	774,453,253,458	0.38%
	2024	3,016,941,417	274,293,170,417	1.10%
	2025	3,185,129,674	318,643,607,102	1.00%
Bank Victoria Syariah	2021	234,714,185	61,088,096,852	0.38%
	2022	276,001,048	53,780,128,772	0.51%
	2023	557,549,983	91,868,515,039	0.61%
	2024	653,007,774	127,811,618,769	0.51%
	2025	2,515,000	880,719,000	0.29%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	5,116,654	377,401,612	1.36%
	2022	13,135,680	452,033,420	2.91%
	2023	8,829,049	490,896,371	1.80%
	2024	11,063,466	557,859,818	1.98%
	2025	16,692,490	589,389,925	2.83%
Bank Syariah Indonesia	2021	99,992	8,782,773	1.14%
	2022	114,720	9,895,336	1.16%
	2023	123,890	10,249,204	1.21%
	2024	175,822	11,793,642	1.49%
	2025	139,792	13,700,714	1.02%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil perhitungan *Tahdzib al-Fard* (TAF) menunjukkan bahwa tingkat alokasi biaya pendidikan terhadap total biaya operasional masih relatif rendah pada seluruh Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Nilai TAF berkisar antara 0,21% hingga 3,83%, yang menunjukkan bahwa proporsi biaya pendidikan hanya merupakan sebagian

kecil dari total biaya operasional bank.

Bank Muamalat Indonesia mencatat nilai TAF tertinggi selama periode penelitian, dengan nilai yang meningkat dari 2,57% pada tahun 2021 menjadi 3,83% pada tahun 2024, kemudian sedikit menurun menjadi 3,65% pada tahun 2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen yang relatif lebih besar dalam mengalokasikan anggaran untuk pengembangan sumber daya manusia dibandingkan bank lainnya. Selain itu, Bank Jabar Banten Syariah juga menunjukkan nilai TAF yang cukup tinggi, terutama pada tahun 2022 dan 2025, masing-masing sebesar 2,91% dan 2,83%.

Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah mencatat nilai TAF terendah pada awal periode penelitian, yaitu 0,21% pada tahun 2021 dan 2022, meskipun mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Bank Syariah Bukopin dan Bank Victoria Syariah juga memiliki nilai TAF yang relatif rendah, yang menunjukkan bahwa proporsi biaya pendidikan terhadap total biaya operasional masih terbatas.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Tahdzib al-Fard* menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah telah mengalokasikan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, meskipun besarnya masih bervariasi antarbank. Semakin tinggi nilai *Tahdzib al-Fard* menunjukkan semakin besar komitmen bank dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sehingga semakin mendukung pencapaian tujuan maqashid syariah pada aspek pengembangan individu (*educating individuals*).

2) *Iqamah al-'Adl* (IAA)

Iqamah al-'Adl (IAA) merupakan salah satu indikator dalam *Maqashid Syariah Index* (MSI) yang digunakan untuk mengukur implementasi prinsip keadilan dalam kegiatan operasional Bank Umum Syariah. Indikator ini mencerminkan sejauh mana bank menerapkan prinsip keadilan melalui

mekanisme pembagian hasil kepada para pihak yang bertransaksi berdasarkan akad syariah. Semakin tinggi nilai *Iqamah al-'Adl* menunjukkan semakin besar komitmen bank dalam menerapkan prinsip keadilan sesuai dengan tujuan maqashid syariah.

Data mengenai bagi hasil diperoleh dari laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Sementara itu, data pembiayaan diperoleh dari laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Nilai *Iqamah al-'Adl* dihitung dengan membandingkan jumlah bagi hasil yang dibayarkan terhadap total pembiayaan bank.

Perhitungan *Iqamah al-'Adl* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IAA = \frac{\text{Bagi Hasil}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Iqamah al-'Adl* (IAA) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.6 berikut

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *Iqamah al-'Adl* (IAA)

Nama Bank	Periode	Bagi Hasil	Total Pembiayaan	IAA
Bank Muamalat Indonesia	2021	970,006,086	9,348,698,049	10.38%
	2022	722,285,259	10,973,157,841	6.58%
	2023	877,808,952	15,741,937,425	5.58%
	2024	957,112,352	11,380,889,404	8.41%
	2025	808,295,463	12,905,465,919	6.26%
BCA Syariah	2021	497,754,986,073	4,327,132,771,862	11.50%
	2022	553,730,326,584	5,341,331,630,167	10.37%
	2023	460,079,818,220	6,337,684,793,495	7.26%

	2024	564,556,724,399	7,348,477,972,561	7.68%
	2025	654,300,914,903	9,014,248,429,916	7.26%
Bank Mega Syariah	2021	54,586,634	4,461,323,017	1.22%
	2022	64,775,842	4,957,741,446	1.31%
	2023	72,507,113	4,193,455,029	1.73%
	2024	82,693,146	4,857,291,327	1.70%
	2025	88,007,100	5,545,786,315	1.59%
Bank BTPN Syariah	2021	556,000	10,169,000	5.47%
	2022	3,289,000	59,672,000	5.51%
	2023	4,727,000	195,720,000	2.42%
	2024	13,330,000	530,515,000	2.51%
	2025	34,564,000	1,163,042,000	2.97%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	350,787,318	7,676,397,181	4.57%
	2022	396,210,508	9,556,528,326	4.15%
	2023	650,125,240	10,733,685,296	6.06%
	2024	735,914,449	11,061,172,634	6.65%
	2025	824,285,351	13,104,531,488	6.29%
Bank Syariah Bukopin	2021	206,311,112,335	3,396,060,969,596	6.08%
	2022	295,169,368,705	4,387,283,702,269	6.73%
	2023	365,486,947,458	4,965,592,942,537	7.36%
	2024	410,720,719,373	5,256,237,530,664	7.81%
	2025	424,881,179,200	5,171,516,907,559	8.22%
Bank Victoria Syariah	2021	40,938,498,906	543,217,882,707	7.54%
	2022	23,157,970,059	469,548,081,412	4.93%
	2023	40,926,026,768	721,724,940,259	5.67%
	2024	68,346,318,388	980,120,498,281	6.97%
	2025	2,726,432	18,999,046	14.35%

Bank Jabar Banten Syariah	2021	183,039,604	2,141,270,930	8.55%
	2022	208,090,629	2,655,872,191	7.84%
	2023	280,023,930	3,659,574,461	7.65%
	2024	342,427,889	4,136,055,672	8.28%
	2025	360,641,380	4,182,692,405	8.62%
Bank Syariah Indonesia	2021	4,455,685	59,182,873	7.53%
	2022	4,864,264	71,631,908	6.79%
	2023	5,940,486	90,097,330	6.59%
	2024	8,001,204	117,124,297	6.83%
	2025	10,126,213	147,761,083	6.85%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil perhitungan *Iqamah al-'Adl* (IAA) menunjukkan bahwa nilai rasio antar Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025 cukup bervariasi, yaitu berkisar antara 1,22% hingga 14,35%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap bank memiliki kebijakan yang berbeda dalam menerapkan prinsip keadilan melalui mekanisme pembagian hasil kepada para pemangku kepentingan.

Bank Victoria Syariah mencatat nilai IAA tertinggi, yaitu sebesar 14,35% pada tahun 2025. Namun, tingginya rasio tersebut dipengaruhi oleh nilai total pembiayaan yang relatif kecil pada tahun tersebut sehingga menghasilkan persentase yang lebih besar. Selain itu, BCA Syariah juga menunjukkan nilai IAA yang relatif tinggi dan konsisten, terutama pada tahun 2021 dan 2022 yang masing-masing mencapai 11,50% dan 10,37%, sehingga mencerminkan penerapan prinsip keadilan yang cukup baik dalam pembagian hasil usaha.

Sebaliknya, Bank Mega Syariah memiliki nilai IAA terendah selama periode penelitian, yaitu berkisar antara 1,22% hingga 1,73%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi bagi hasil terhadap total pembiayaan relatif lebih kecil dibandingkan bank lainnya. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank BTPN Syariah menunjukkan nilai IAA yang cenderung stabil meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa tahun pengamatan.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Iqamah al-'Adl* menunjukkan bahwa seluruh Bank Umum Syariah telah menerapkan mekanisme pembagian hasil sebagai salah satu karakteristik utama sistem perbankan syariah. Semakin tinggi nilai *Iqamah al-'Adl* menunjukkan semakin besar proporsi bagi hasil yang diberikan, sehingga mencerminkan penerapan prinsip keadilan yang lebih baik sesuai dengan tujuan maqashid syariah. Sebaliknya, nilai IAA yang lebih rendah mengindikasikan bahwa proporsi pembagian hasil terhadap total pembiayaan masih relatif kecil sehingga implementasi prinsip keadilan dapat terus ditingkatkan.

3) *Jalb al-Maslahah* (JAM)

Jalb al-Maslahah (JAM) merupakan salah satu indikator dalam *Maqashid Syariah Index* (MSI) yang digunakan untuk mengukur kontribusi Bank Umum Syariah dalam menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat melalui penyaluran dana sosial. Dana sosial yang dimaksud meliputi zakat, infak, sedekah, dana kebajikan, atau bentuk penyaluran sosial lainnya sesuai dengan ketentuan syariah yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan bank. Semakin tinggi nilai *Jalb al-Maslahah* menunjukkan semakin besar kontribusi bank dalam menjalankan fungsi sosialnya sehingga semakin mendukung tercapainya tujuan maqashid syariah.

Data mengenai dana sosial diperoleh dari laporan posisi keuangan,

laporan keberlanjutan (*sustainability report*), laporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta catatan atas laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Sementara itu, data total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan. Nilai *Jalb al-Maslahah* dihitung dengan membandingkan jumlah dana sosial yang disalurkan terhadap total aset yang dimiliki bank.

Perhitungan *Jalb al-Maslahah* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$JAM = \frac{\text{Dana Sosial}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Jalb al-Maslahah* (JAM) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Jalb al-Maslahah* (JAM)

Nama Bank	Periode	Dana Sosial	Total Asset	JAM
Bank Muamalat Indonesia	2021	8,834,034	58,899,174,319	0.01%
	2022	8,543,322	61,363,584,209	0.01%
	2023	11,243,680	66,953,058,812	0.02%
	2024	10,851,720	60,022,876,676	0.02%
	2025	18,400,483	62,290,522,759	0.03%
BCA Syariah	2021	82,928,781,415	10,642,337,798,588	0.78%
	2022	70,589,683,830	12,671,668,609,585	0.56%
	2023	992,997,478	14,471,733,681,818	0.01%
	2024	67,902,840,192	16,641,459,121,761	0.41%
	2025	131,942,237,900	19,207,363,714,118	0.69%
Bank Mega Syariah	2021	4,914,249	14,041,750,908	0.03%
	2022	18,943,088	16,070,574,009	0.12%

	2023	9,433,634	14,566,714,321	0.06%
	2024	8,885,166	15,994,576,592	0.06%
	2025	8,813,918	17,396,381,253	0.05%
Bank BTPN Syariah	2021	815,000	18,543,856	4.39%
	2022	415,000	21,161,976	1.96%
	2023	370,000	21,435,366	1.73%
	2024	1,096,000	21,747,580	5.04%
	2025	2,228,000	22,751,075	9.79%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	735,205,000	14,426,004,879	5.10%
	2022	320,426,000	14,791,738,012	2.17%
	2023	637,697,600	17,325,634,073	3.68%
	2024	6,481,481	16,797,156,107	0.04%
	2025	2,380,206	19,117,611,404	0.01%
Bank Syariah Bukopin	2021	615,512,777	6,220,221,237,821	0.01%
	2022	840,553,609	7,013,225,123,469	0.01%
	2023	1,244,527,282	7,920,474,352,432	0.02%
	2024	1,350,385,390	8,644,906,497,306	0.02%
	2025	780,920,612	9,334,701,943,103	0.01%
Bank Victoria Syariah	2021	3,112,000,000	1,660,849,338,849	0.19%
	2022	19,553,644,000	2,110,830,076,905	0.93%
	2023	10,105,300,000	3,082,278,949,118	0.33%
	2024	89,534,283,000	3,314,468,600,548	2.70%
	2025	62,010,000	73,069,148,000	0.08%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	5,420,000	10,358,849,568	0.05%
	2022	1,863,490	12,445,810,770	0.01%
	2023	44,996,800	13,649,880,459	0.33%
	2024	77,207,000	14,624,228,197	0.53%

	2025	15,374,000	16,214,023,726	0.09%
Bank Syariah Indonesia	2021	187,140	265,289,081	0.07%
	2022	279,602	305,727,438	0.09%
	2023	286,617	353,624,124	0.08%
	2024	385,376	408,613,432	0.09%
	2025	447,083	456,192,606	0.10%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil perhitungan *Jalb al-Maslahah* (JAM) menunjukkan bahwa proporsi dana sosial terhadap total aset pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025 cenderung relatif kecil dan bervariasi antarbank. Nilai JAM berkisar antara 0,01% hingga 9,79%, yang menunjukkan adanya perbedaan kebijakan masing-masing bank dalam mengalokasikan dana sosial sebagai bagian dari fungsi sosial perbankan syariah.

Bank BTPN Syariah mencatat nilai JAM tertinggi selama periode penelitian, yaitu mencapai 9,79% pada tahun 2025, setelah sebelumnya sebesar 5,04% pada tahun 2024. Nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi dana sosial yang disalurkan relatif besar dibandingkan total aset yang dimiliki. Selain itu, Bank Panin Dubai Syariah juga memiliki nilai JAM yang cukup tinggi pada awal periode penelitian, yaitu 5,10% pada tahun 2021, meskipun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Bank Victoria Syariah juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai 2,70% pada tahun 2024.

Sebaliknya, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin menunjukkan nilai JAM yang relatif rendah dan stabil, yaitu berkisar antara 0,01% hingga 0,03%. BCA Syariah juga mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi sebesar 0,78% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi

0,01% pada tahun 2023, sebelum kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Bank Mega Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Bank Syariah Indonesia juga memiliki nilai JAM yang relatif kecil, yaitu di bawah 0,15% pada sebagian besar periode penelitian.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Jalb al-Maslahah* menunjukkan bahwa seluruh Bank Umum Syariah telah melaksanakan fungsi sosial melalui penyaluran dana sosial, meskipun besarnya proporsi dana sosial terhadap total aset masih bervariasi. Semakin tinggi nilai *Jalb al-Maslahah* menunjukkan semakin besar kontribusi bank dalam menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat melalui kegiatan sosial sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, indikator ini menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai pencapaian tujuan maqashid syariah pada aspek kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat.

Maqashid Syariah Index (MSI) dihitung sebagai rata-rata dari tiga indikator maqashid, yaitu TAF, IAA, dan JAM. Pengukuran ini mengadaptasi kerangka maqashid yang dikembangkan oleh Asutay dan Harningtyas.⁶⁹ Rumus yang digunakan adalah:

$$MSI = \frac{TAF + IAA + JAM}{3} \times 100\%$$

Keterangan:

MSI = *Maqashid Syariah Index*

TAF = *Tahdzib al-Fard*

IAA = *Iqamah al-Adl*

⁶⁹ Asutay dan Harningtyas, "Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks," h. 15–18.

JAM = *Jalb al-Maslaha*

Hasil perhitungan nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI)

Nama Bank	PERIODE	TAF	IAA	JAM	MSI
Bank Muamalat Indonesia	2021	2.57%	10.38%	0.01%	4.32%
	2022	3.32%	6.58%	0.01%	3.31%
	2023	3.39%	5.58%	0.02%	2.99%
	2024	3.83%	8.41%	0.02%	4.09%
	2025	3.65%	6.26%	0.03%	3.31%
Bank BCA Syariah	2021	1.30%	11.50%	0.78%	4.53%
	2022	1.83%	10.37%	0.56%	4.25%
	2023	2.17%	7.26%	0.01%	3.14%
	2024	1.94%	7.68%	0.41%	3.34%
	2025	1.54%	7.26%	0.69%	3.16%
Bank Mega Syariah	2021	1.48%	1.22%	0.03%	0.91%
	2022	1.68%	1.31%	0.12%	1.04%
	2023	1.96%	1.73%	0.06%	1.25%
	2024	1.66%	1.70%	0.06%	1.14%
	2025	1.15%	1.59%	0.05%	0.93%
Bank BTPN Syariah	2021	0.64%	5.47%	4.39%	3.50%
	2022	0.66%	5.51%	1.96%	2.71%
	2023	1.06%	2.42%	1.73%	1.73%
	2024	1.29%	2.51%	5.04%	2.95%
	2025	1.58%	2.97%	9.79%	4.78%

Bank Panin Dubai Syariah	2021	0.21%	4.57%	5.10%	3.29%
	2022	0.21%	4.15%	2.17%	2.17%
	2023	0.91%	6.06%	3.68%	3.55%
	2024	0.58%	6.65%	0.04%	2.42%
	2025	1.09%	6.29%	0.01%	2.46%
Bank Syariah Bukopin	2021	0.30%	6.08%	0.01%	2.13%
	2022	0.41%	6.73%	0.01%	2.38%
	2023	0.38%	7.36%	0.02%	2.59%
	2024	1.10%	7.81%	0.02%	2.98%
	2025	1.00%	8.22%	0.01%	3.07%
Bank Victoria Syariah	2021	0.38%	7.54%	0.19%	2.70%
	2022	0.51%	4.93%	0.93%	2.12%
	2023	0.61%	5.67%	0.33%	2.20%
	2024	0.51%	6.97%	2.70%	3.40%
	2025	0.29%	14.35%	0.08%	4.91%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	1.36%	8.55%	0.05%	3.32%
	2022	2.91%	7.84%	0.01%	3.59%
	2023	1.80%	7.65%	0.33%	3.26%
	2024	1.98%	8.28%	0.53%	3.60%
	2025	2.83%	8.62%	0.09%	3.85%
Bank Syariah Indonesia	2021	1.14%	7.53%	0.07%	2.91%
	2022	1.16%	6.79%	0.09%	2.68%
	2023	1.21%	6.59%	0.08%	2.63%
	2024	1.49%	6.83%	0.09%	2.81%
	2025	1.02%	6.85%	0.10%	2.66%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.8, nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) menunjukkan tingkat pencapaian tujuan syariah pada Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Nilai MSI tertinggi diperoleh oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2025 sebesar 4,91%, sedangkan nilai MSI terendah diperoleh oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2021 sebesar 0,91%.

Perbedaan nilai MSI antarbank dipengaruhi oleh variasi pada indikator pembentuknya. Indikator *Iqamah al-'Adl* (IAA) memberikan kontribusi yang cukup besar melalui aktivitas pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan indikator *Tahdzib al-Fard* (TAF) dan *Jalb al-Maslahah* (JAM) menunjukkan kontribusi bank dalam pengembangan sumber daya manusia serta penyaluran dana sosial.

Semakin tinggi nilai MSI menunjukkan semakin baik pencapaian tujuan maqashid syariah melalui aktivitas operasional bank, tidak hanya berorientasi pada aspek keuangan tetapi juga pada aspek pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan masyarakat. Sebaliknya, nilai MSI yang rendah menunjukkan bahwa kontribusi bank dalam mencapai tujuan syariah masih perlu ditingkatkan.

c. Perhitungan Akuntansi Variabel Kinerja Keuangan (*Return On Assets*)

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. ROA menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi kinerja keuangan Bank Umum Syariah karena mampu menggambarkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang

dimiliki untuk memperoleh laba.

Data mengenai laba bersih diperoleh dari Laporan Laba Rugi, sedangkan data total aset diperoleh dari Laporan Posisi Keuangan pada laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Nilai ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset yang dimiliki bank. Perhitungan *Return on Assets* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

Nama Bank	Tahun	Laba bersih	Total Asset	ROA
Bank Muamalat Indonesia	2021	8,927,051	58,899,174,319	0.02%
	2022	26,581,068	61,363,584,209	0.04%
	2023	13,294,252	66,953,058,812	0.02%
	2024	18,457,535	60,022,876,676	0.03%
	2025	21,279,848	62,290,522,759	0.03%
BCA Syariah	2021	87,422,212,976	10,642,337,798,588	0.82%
	2022	117,582,548,930	12,671,668,609,585	0.93%
	2023	153,801,741,036	14,471,733,681,818	1.06%
	2024	183,745,106,402	16,641,459,121,761	1.10%
	2025	211,964,697,311	19,207,363,214,118	1.10%
Bank Mega	2021	537,707,206	14,041,750,908	3.83%
	2022	232,283,027	16,070,574,009	1.45%

Syariah	2023	238,719,384	14,566,714,321	1.64%
	2024	253,192,165	15,994,576,592	1.58%
	2025	310,837,230	17,396,381,253	1.79%
Bank BTPN Syariah	2021	1,465,005,000	18,543,856,000	7.90%
	2022	1,779,580,000	21,161,976,000	8.41%
	2023	1,080,588,000	21,435,366,000	5.04%
	2024	1,061,160,000	21,747,580,000	4.88%
	2025	1,200,730,000	22,751,076,000	5.28%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	818,112,377	14,426,004,879	5.67%
	2022	250,531,592	14,791,738,012	1.69%
	2023	244,690,465	17,343,246,865	1.41%
	2024	135,932,105	16,838,195,354	0.81%
	2025	20,015,962	19,117,611,404	0.10%
Bank Syariah Bukopin	2021	232,283,491,422	6,220,221,221,378	3.73%
	2022	68,630,955,858	7,013,225,123,469	0.98%
	2023	527,064,704,734	7,920,474,352,432	6.65%
	2024	11,241,767,474	8,644,906,497,306	0.13%
	2025	12,212,597,230	9,334,701,943,103	0.13%
Bank Victoria Syariah	2021	4,520,081,412	1,660,849,338,849	0.27%
	2022	5,113,077,286	2,110,830,076,905	0.24%
	2023	9,774,924,840	3,082,278,949,118	0.32%
	2024	20,208,817,761	3,314,468,600,548	0.61%
	2025	83,635,000	73,069,148,000	0.11%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	21,898,773	10,358,849,568	0.21%
	2022	101,708,753	12,445,810,770	0.82%
	2023	58,517,451	13,649,880,459	0.43%
	2024	60,273,977	14,624,228,197	0.41%

	2025	58,099,680	16,214,023,726	0.36%
Bank Syariah Indonesia	2021	3,028,205	265,289,081	1.14%
	2022	4,260,182	305,727,438	1.39%
	2023	5,703,743	353,624,124	1.61%
	2024	7,005,888	408,613,432	1.71%
	2025	7,567,523	416,568,238	1.82%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih bervariasi selama periode 2021–2025. Nilai ROA berkisar antara 0,02% hingga 8,41%, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi pengelolaan aset pada masing-masing bank.

Bank BTPN Syariah mencatat nilai ROA tertinggi selama periode penelitian, yaitu sebesar 8,41% pada tahun 2022, diikuti sebesar 7,90% pada tahun 2021. Tingginya nilai ROA tersebut menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah mampu mengelola asetnya secara efisien sehingga menghasilkan laba yang relatif lebih besar dibandingkan bank lainnya. Selain itu, Bank Syariah Bukopin juga mencatat nilai ROA yang cukup tinggi pada tahun 2023, yaitu sebesar 6,65%, sedangkan Bank Panin Dubai Syariah memperoleh nilai 5,67% pada tahun 2021.

Sebaliknya, Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai ROA terendah selama periode penelitian, yaitu berkisar antara 0,02% hingga 0,04%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih relatif rendah. Selain itu, Bank Victoria Syariah dan Bank Jabar Banten Syariah juga menunjukkan nilai ROA yang

relatif kecil, meskipun mengalami peningkatan pada beberapa tahun pengamatan. BCA Syariah dan Bank Syariah Indonesia menunjukkan tren peningkatan ROA yang cukup konsisten selama periode penelitian, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan *Return on Assets* menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025 masih berfluktuasi. Perbedaan nilai ROA dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kemampuan bank dalam memanfaatkan aset secara produktif sehingga kinerja keuangannya semakin baik. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset masih perlu ditingkatkan agar bank mampu memperoleh tingkat keuntungan yang lebih optimal.

d. Rekapitulasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing indikator, diperoleh nilai akhir variabel penelitian yang terdiri atas *Sharia Conformity* (SC), *Maqashid Syariah Index* (MSI), dan *Return on Assets* (ROA) pada sembilan Bank Umum Syariah selama periode 2021–2025. Nilai *Sharia Conformity* (SC) diperoleh dari rata-rata *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). Selanjutnya, nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) diperoleh dari rata-rata indikator *Tahdzib al-Fard* (TAF), *Iqamah al-'Adl* (IAA), dan *Jalb al-Maslahah* (JAM). Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) dihitung dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Rekapitulasi nilai ketiga variabel penelitian tersebut disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Nilai SC, MSI, dan ROA

Nama Bank	PERIODE	SC	MSI	ROA
Bank Muamalat Indonesia	2021	83.9735%	4.3199%	0.0152%
	2022	86.0816%	3.3056%	0.0433%
	2023	88.9783%	2.9940%	0.0199%
	2024	89.6487%	4.0852%	0.0308%
	2025	89.0096%	3.3143%	0.0342%
BCA Syariah	2021	92.4266%	4.5283%	0.8215%
	2022	93.2038%	4.2512%	0.9279%
	2023	92.8325%	3.1442%	1.0628%
	2024	92.9639%	3.3446%	1.1041%
	2025	92.5744%	3.1627%	1.1036%
Bank Mega Syariah	2021	87.1025%	0.9126%	3.8293%
	2022	89.1329%	1.0364%	1.4454%
	2023	86.5256%	1.2502%	1.6388%
	2024	87.4856%	1.1380%	1.5830%
	2025	86.2935%	0.9288%	1.7868%
BTPN Syariah	2021	66.6599%	3.4998%	7.9002%
	2022	65.8067%	2.7104%	8.4093%
	2023	64.0852%	1.7331%	5.0411%
	2024	67.5506%	2.9478%	4.8794%
	2025	69.8170%	4.7813%	5.2777%
Bank Panin Dubai	2021	97.5156%	3.2914%	5.6711%
	2022	98.0506%	2.1735%	1.6937%

Syariah	2023	98.0565%	3.5487%	1.4109%
	2024	97.5291%	2.4231%	0.8073%
	2025	99.8674%	2.4628%	0.1047%
Bank Syariah Bukopin	2021	90.0217%	2.1268%	3.7343%
	2022	93.0021%	2.3841%	0.9786%
	2023	94.5199%	2.5867%	6.6545%
	2024	96.4311%	2.9765%	0.1300%
	2025	96.0382%	3.0746%	0.1308%
Bank Victoria Syariah	2021	81.9459%	2.7026%	0.2722%
	2022	81.9441%	2.1238%	0.2422%
	2023	81.3709%	2.2018%	0.3171%
	2024	88.0829%	3.3952%	0.6097%
	2025	67.2339%	4.9069%	0.1145%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	77.0620%	3.3188%	0.2114%
	2022	77.3166%	3.5853%	0.8172%
	2023	80.2099%	3.2600%	0.4287%
	2024	80.2681%	3.5967%	0.4122%
	2025	79.3167%	3.8497%	0.3583%
Bank Syariah Indonesia	2021	77.0018%	2.9126%	1.1415%
	2022	76.5585%	2.6805%	1.3935%
	2023	77.9857%	2.6277%	1.6129%
	2024	78.6397%	2.8055%	1.7146%
	2025	79.6563%	2.6571%	1.8166%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021–2025, diolah

oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai *Sharia Conformity* (SC) pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian berkisar antara 64,09% hingga 99,87%. Nilai tertinggi dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2025 sebesar 99,87%, sedangkan nilai terendah diperoleh BTPN Syariah pada tahun 2023 sebesar 64,09%. Secara umum, sebagian besar bank menunjukkan nilai SC di atas 80%, yang mengindikasikan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang relatif baik.

Nilai *Maqashid Syariah Index* (MSI) berada pada kisaran 0,91% hingga 4,91%. Nilai tertinggi diperoleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2025 sebesar 4,91%, sedangkan nilai terendah diperoleh Bank Mega Syariah pada tahun 2021 sebesar 0,91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian tujuan maqashid syariah pada masing-masing Bank Umum Syariah masih bervariasi, terutama dalam aspek pendidikan, penerapan keadilan, dan penyaluran dana sosial.

Sementara itu, nilai *Return on Assets* (ROA) selama periode penelitian berkisar antara 0,02% hingga 8,41%. Nilai ROA tertinggi dicapai oleh BTPN Syariah pada tahun 2022 sebesar 8,41%, sedangkan nilai terendah diperoleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 dan 2023 sebesar 0,02%. Variasi nilai ROA menunjukkan adanya perbedaan kemampuan masing-masing bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Rekapitulasi data pada Tabel 4.10 menghasilkan 45 observasi yang merupakan kombinasi data *cross section* dari sembilan Bank Umum Syariah dan data *time series* selama lima tahun pengamatan. Seluruh data tersebut selanjutnya digunakan sebagai data panel dalam analisis statistik menggunakan aplikasi *EViews 12*, yang meliputi analisis statistik deskriptif,

pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi model, serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang disajikan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi untuk setiap variabel penelitian berdasarkan 45 observasi

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Date: 07/13/26 Time: 23:54
Sample: 2021 2025

	SC	MSI	ROA
Mean	0.848398	0.029124	0.017711
Median	0.865300	0.029800	0.010600
Maximum	0.998700	0.049100	0.084100
Minimum	0.640900	0.009100	0.000200
Std. Dev.	0.097533	0.009689	0.021846
Skewness	-0.479775	-0.213450	1.653140
Kurtosis	2.356476	2.914259	4.752536
Jarque-Bera	2.502864	0.355491	26.25537
Probability	0.286095	0.837155	0.000002
Sum	38.17790	1.310600	0.797000
Sum Sq. Dev.	0.418562	0.004131	0.020999
Observations	45	45	45

Sumber: Hasil Olahan EViews 12 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11, statistik deskriptif masing-masing variabel

penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Sharia Conformity (SC)*

Variabel *Sharia Conformity (SC)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,848395 atau 84,84%, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepatuhan syariah Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian tergolong tinggi. Nilai minimum sebesar 0,640852 (64,09%) dan nilai maksimum sebesar 0,998674 (99,87%). Standar deviasi sebesar 0,097538 (9,75%) menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah, sehingga tingkat kepatuhan syariah antar bank tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar. Nilai *skewness* sebesar -0,479941 menunjukkan bahwa distribusi data sedikit menceng ke kiri (*negatively skewed*), sedangkan nilai kurtosis sebesar 2,356390 menunjukkan distribusi data lebih landai dibandingkan distribusi normal (*platykurtic*).

b. *Maqashid Syariah Index (MSI)*

Variabel *Maqashid Syariah Index (MSI)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,029125 atau 2,91%, yang menunjukkan bahwa pencapaian indikator maqashid syariah pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian masih relatif rendah. Nilai minimum MSI sebesar 0,009126 (0,91%) dan nilai maksimum sebesar 0,049069 (4,91%). Standar deviasi sebesar 0,009685 (0,97%) menunjukkan bahwa variasi data antar bank relatif kecil. Nilai *skewness* sebesar -0,215662 mengindikasikan bahwa distribusi data sedikit menceng ke kiri, sedangkan nilai kurtosis sebesar 2,917748 mendekati angka 3 yang berarti distribusi data MSI mendekati distribusi normal.

c. *Return on Assets (ROA)*

Variabel *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,017718 atau 1,77%, yang menunjukkan bahwa secara rata-rata Bank Umum Syariah mampu menghasilkan laba sebesar 1,77% dari total aset yang dimiliki selama periode penelitian. Nilai minimum ROA sebesar 0,000152 (0,02%),

sedangkan nilai maksimum mencapai 0,084093 (8,41%). Standar deviasi sebesar 0,021845 (2,18%) menunjukkan bahwa terdapat variasi profitabilitas yang cukup besar antar bank. Nilai *skewness* sebesar 1,653141 menunjukkan bahwa distribusi data menceng ke kanan (*positively skewed*), yang berarti terdapat beberapa bank dengan tingkat profitabilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan sebagian besar bank lainnya. Sementara itu, nilai kurtosis sebesar 4,752036 menunjukkan distribusi data lebih runcing (*leptokurtic*), yang mengindikasikan adanya beberapa nilai ekstrem pada variabel ROA.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Sharia Conformity* (SC) memiliki nilai rata-rata paling tinggi dibandingkan variabel lainnya, yang mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan syariah Bank Umum Syariah di Indonesia telah berada pada kategori yang baik. Sebaliknya, *Maqashid Syariah Index* (MSI) memiliki rata-rata yang relatif rendah sehingga menunjukkan bahwa pencapaian tujuan maqashid syariah masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) memiliki rata-rata sebesar 1,77%, yang menunjukkan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih bervariasi selama periode penelitian.⁷⁰

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai dalam menganalisis pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap *Return on Assets*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang menggabungkan data *cross section* dari sembilan Bank Umum Syariah dengan data *time series* selama periode 2021–2025, sehingga terdapat tiga alternatif model yang dapat

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h. 25.

digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Pada tahap awal dilakukan estimasi terhadap ketiga model tersebut sebagai dasar dalam proses pemilihan model terbaik. Selanjutnya, model yang paling sesuai ditentukan melalui pengujian statistik menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

a) Estimasi Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.12 menyajikan hasil estimasi menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Model ini merupakan pendekatan paling sederhana dalam regresi data panel karena mengasumsikan bahwa seluruh unit *cross section* memiliki karakteristik yang sama tanpa mempertimbangkan adanya perbedaan individu maupun perbedaan waktu. Dengan demikian, seluruh data diperlakukan sebagai satu kesatuan dalam proses estimasi.

Tabel 4.12 Hasil Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/14/26 Time: 01:36				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.107347	0.029631	3.622760	0.0008
SC	-0.090685	0.031566	-2.872826	0.0064
MSI	-0.435800	0.317915	-1.370808	0.1777

Sumber: Hasil Olehan Eviews 12 (2026)

b) Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.13 menyajikan hasil estimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Model ini mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki masing-masing Bank Umum Syariah melalui penggunaan efek

individu (*individual effect*). Dengan demikian, setiap bank diasumsikan memiliki karakteristik khusus yang dapat memengaruhi nilai variabel dependen dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.13 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/14/26 Time: 01:27
 Sample: 2021 2025
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060978	0.069592	0.876210	0.3871
SC	-0.048334	0.078568	-0.615189	0.5425
MSI	-0.077350	0.360557	-0.214530	0.8314

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2026)

c) Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Tabel 4.14 menyajikan hasil estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM). Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan karakteristik antar bank bersifat acak (*random*) dan menjadi bagian dari komponen galat (*error component*). Pendekatan ini umumnya digunakan apabila variasi antar individu dianggap tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model.

Tabel 4.14 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/26 Time: 15:10
 Sample: 2021 2025
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086041	0.046170	1.863542	0.0694
SC	-0.074315	0.050960	-1.458301	0.1522
MSI	-0.181082	0.328311	-0.551557	0.5842

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.017361	0.6059
Idiosyncratic random		0.014003	0.3941
Weighted Statistics			
R-squared	0.052144	Mean dependent var	0.006012
Adjusted R-squared	0.007008	S.D. dependent var	0.013804
S.E. of regression	0.013755	Sum squared resid	0.007947
F-statistic	1.155264	Durbin-Watson stat	1.874906
Prob(F-statistic)	0.324780		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.164560	Mean dependent var	0.017718
Sum squared resid	0.017542	Durbin-Watson stat	0.849332

Sumber: Hasil Olahan Eviwes 12 (2026)

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai dalam penelitian ini, dilakukan serangkaian pengujian pemilihan model yang meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Ketiga pengujian tersebut bertujuan untuk menentukan model yang paling tepat di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) sehingga model yang digunakan dalam analisis regresi mampu menghasilkan estimasi yang tepat, konsisten, dan efisien.

a. Uji Chow (CEM vs FEM)

Uji chow digunakan untuk menguji mana yang paling tepat antara kedua model, yaitu model *common effect* dan *model fixed effect*. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_0 : CEM (*Model Common Effect*) lebih baik dari FEM (*Model Fixed Effect*) dengan Nilai Prob. Cross-section F > 0,05

H_1 : FEM (*Model Fixed Effect*) lebih baik dari CEM (*Model Common Effect*) dari nilai Prob. Cross-section F < 0,05

Tabel 4.15 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.720197	(8,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.671846	8	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai *Cross-section F* sebesar 6,720197 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,0000. Selain itu, nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 42,671846 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,0000. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik pada masing-masing Bank Umum Syariah selama periode penelitian sehingga model *Fixed Effect* mampu mengakomodasi perbedaan tersebut dengan lebih

baik dibandingkan *Common Effect Model*.

Selanjutnya, karena hasil Uji Chow menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), maka tahap berikutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

b. Uji Hausman (FEM vs REM)

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan uji paling tepat antara model random effect dan model fixed effect yang dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : REM (Model Random Effect) lebih baik dari FEM (Model Fixed Effect) dengan nilai Prob. $> 0,05$

H_1 : FEM (Model Fixed Effect) lebih baik dari REM (Model Random Effect) dengan nilai Prob. $< 0,05$

Tabel 4.16 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.527180	2	0.7683

Sumber: Hasil Olahan EViews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai Chi-Square Statistic sebesar 0,527180 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 2 dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,7683. Nilai probabilitas tersebut

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,7683 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM). Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan karakteristik antar Bank Umum Syariah tidak berkorelasi dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian, sehingga pendekatan *Random Effect Model* menghasilkan estimasi yang lebih efisien. Oleh karena itu, model yang dipilih berdasarkan hasil Uji Hausman adalah *Random Effect Model* (REM).

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah model *Common Effect* atau *Random Effect* yang tepat untuk digunakan. Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Model Common Effect (Nilai Probabilitas $> 0,05$)

H_1 : Model Random Effect (Nilai Probabilitas $< 0,05$)

Tabel 4.17 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.49773 (0.0000)	0.728101 (0.3935)	23.22583 (0.0000)
Honda	4.743177 (0.0000)	-0.853288 (0.8033)	2.750567 (0.0030)
King-Wu	4.743177 (0.0000)	-0.853288 (0.8033)	2.041768 (0.0206)
Standardized Honda	5.971586 (0.0000)	-0.633750 (0.7369)	0.546884 (0.2922)
Standardized King-Wu	5.971586 (0.0000)	-0.633750 (0.7369)	-0.191492 (0.5759)
Gourieroux, et al.	--	--	22.49773 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Eviwes 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.17, hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) dengan metode Breusch-Pagan menunjukkan bahwa nilai statistik Breusch-Pagan pada Cross-section sebesar 22,49773 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efek individual pada masing-masing Bank Umum Syariah yang tidak dapat diakomodasi oleh Common Effect Model, sehingga penggunaan Random Effect Model memberikan hasil estimasi yang lebih sesuai untuk data panel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier

(LM), dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Oleh karena itu, seluruh analisis regresi data panel, termasuk uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan menggunakan hasil estimasi Random Effect Model (REM).

D. Uji Asumsi Klasik

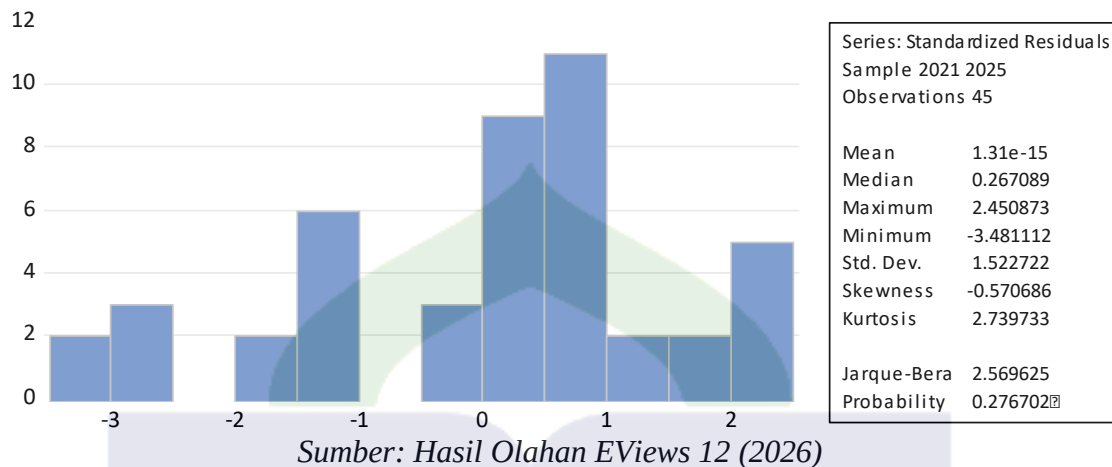
Setelah model terbaik ditentukan melalui serangkaian pengujian pemilihan model regresi data panel, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi yang relevan untuk memastikan bahwa model regresi layak digunakan dalam analisis. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual (error) dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas penting karena jika residual tidak normal, maka uji statistik (t-test dan F-test) menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera (JB) yang disajikan dalam bentuk histogram residual. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Residual berdistribusi normal (Prob. Jarque-Bera $> 0,05$)

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal (Prob. Jarque-Bera $< 0,05$)

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas (Jarque-Bera)

Berdasarkan Tabel 4.18, hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 2,569625 dengan nilai probabilitas (Probability) sebesar 0,276702. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,276702 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Selain itu, histogram residual menunjukkan penyebaran data yang relatif mengikuti distribusi normal dan tidak terdapat penyimpangan yang berarti. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen (SC dan MSI). Jika terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi menjadi tidak stabil dan standar error menjadi besar. Uji yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria: Jika $VIF < 10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas Jika $VIF > 10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)

Variance Inflation Factors

Date: 07/14/26 Time: 14:26

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000405	78.41588	NA
SC	0.000596	84.07030	1.072640
MSI	0.039893	5.797299	1.072640

Sumber: Hasil Olahan EViews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF untuk variabel *Sharia Conformity* (SC) sebesar 1,072640, sedangkan variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) juga memiliki nilai Centered VIF sebesar 1,072640. Kedua variabel independen tersebut memiliki nilai Centered VIF yang jauh di bawah batas maksimum sebesar 10.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA) tanpa menimbulkan gangguan akibat hubungan yang kuat dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual pada setiap tingkat variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varian residual yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Hipotesis yang diuji:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas (Prob. Chi-Square $> 0,05$)

H_1 : Terjadi heteroskedastisitas (Prob. Chi-Square $< 0,05$)

Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/14/26 Time: 15:01				
Sample: 2021 2025				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.208097	1.850818	1.193038	0.2396
SC	-1.882072	2.047992	-0.918984	0.3634
MSI	20.36549	11.71836	1.737913	0.0896

Sumber: Hasil Olahan EViews 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.20, hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa variabel *Sharia Conformity* (SC) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3634, sedangkan variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0896. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolut residual, sehingga tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Artinya, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi data panel serta pengujian hipotesis pada penelitian ini.

E. Analisis Regresi data panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (X1) dan *Maqashid Syariah Index* (X2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow Uji Hausman dan Uji Lagange Multiplier, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086041	0.046170	1.863542	0.0694
SC	-0.074315	0.050960	-1.458301	0.1522
MSI	-0.181082	0.328311	-0.551557	0.5842

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil dari analisis regresi data panel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Rumus : $Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \varepsilon_{it}$

Hasil : $ROA = 0,086041 - 0,074315(SC) - 0,181082 (MSI)$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 0,086041 menunjukkan bahwa apabila variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) dianggap

konstan atau bernilai nol, maka nilai *Return on Assets* (ROA) diperkirakan sebesar 0,086041.

2. Koefisien regresi variabel *Sharia Conformity* (SC) sebesar -0,074315 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada nilai *Sharia Conformity*, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*), akan menurunkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,074315 satuan.
3. Koefisien regresi variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) sebesar -0,181082 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada nilai *Maqashid Syariah Index*, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*), akan menurunkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,181082 satuan.

Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) memiliki koefisien regresi yang bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai *Sharia Conformity* maupun *Maqashid Syariah Index* cenderung diikuti oleh penurunan nilai *Return on Assets* (ROA). Namun demikian, arah hubungan tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, pengujian signifikansi masing-masing variabel independen terhadap *Return on Assets* (ROA) akan dianalisis lebih lanjut melalui uji t (parsial), sedangkan pengaruh kedua variabel secara bersama-sama akan dianalisis menggunakan uji F (simultan). Dengan demikian, hasil regresi ini memberikan gambaran mengenai arah hubungan antarvariabel, sedangkan keputusan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian akan ditentukan berdasarkan hasil uji statistik pada tahap berikutnya.

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), berpengaruh

terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model *Random Effect Model* (REM) yang telah terpilih berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi data panel.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan dua jenis pengujian statistik, yaitu uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Prob.) masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Prob. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Prob. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji Signifikan persial (Uji t)

Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/26 Time: 15:10
 Sample: 2021 2025
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086041	0.046170	1.863542	0.0694
SC	-0.074315	0.050960	-1.458301	0.1522
MSI	-0.181082	0.328311	-0.551557	0.5842

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t), diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Pengaruh *Sharia Conformity* (SC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *Sharia Conformity* (SC) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,074315, nilai t-statistic sebesar -1,458301, dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,1522. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,1522 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Sharia Conformity* (SC) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga perubahan nilai *Sharia Conformity* belum mampu menjelaskan perubahan *Return on Assets* (ROA).

2) Pengaruh *Maqashid Syariah Index* (MSI) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,181082, nilai t-statistic sebesar -0,551557, dan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,5842. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,5842 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Maqashid Syariah Index* (MSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Meskipun arah koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga peningkatan atau penurunan nilai *Maqashid Syariah Index* belum terbukti memengaruhi *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t secara keseluruhan, kedua variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian 2021–2025. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parsial *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak dapat diterima..

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Prob. (F-statistic) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Prob. (F-statistic) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.052144	Mean dependent var	0.006012
Adjusted R-squared	0.007008	S.D. dependent var	0.013804
S.E. of regression	0.013755	Sum squared resid	0.007947
F-statistic	1.155264	Durbin-Watson stat	1.874906
Prob(F-statistic)	0.324780		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.164560	Mean dependent var	0.017718
Sum squared resid	0.017542	Durbin-Watson stat	0.849332

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-statistic sebesar 1,155264 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,324780. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,324780 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen belum mampu menjelaskan variasi perubahan *Return on Assets* (ROA) secara signifikan selama periode penelitian. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *Sharia*

Conformity (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak dapat diterima.

3. Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R-squared) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen, yaitu *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Pada regresi data panel, khususnya *Random Effect Model* (REM), nilai Adjusted R-squared lebih tepat digunakan sebagai dasar interpretasi karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dan kompleksitas model.

Tabel 4.24 Hasil Uji koefisien Detrminasi (Adjuster R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.052144	Mean dependent var	0.006012
Adjusted R-squared	0.007008	S.D. dependent var	0.013804
S.E. of regression	0.013755	Sum squared resid	0.007947
F-statistic	1.155264	Durbin-Watson stat	1.874906
Prob(F-statistic)	0.324780		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.164560	Mean dependent var	0.017718
Sum squared resid	0.017542	Durbin-Watson stat	0.849332

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM), diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,007008 atau 0,70%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,70%, sedangkan 99,30% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis. Nilai Adjusted R-squared yang relatif kecil menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) masih tergolong rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa perubahan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI), seperti faktor internal maupun eksternal perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM), diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *Sharia Conformity* (SC) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,5909, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,5909 > 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Selanjutnya, variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,5773, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,5773 > 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Sementara itu, berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F-statistic sebesar 9,537245 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,000000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Tabel 4.25, Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Pengujian	Keputusan
H ₁	Sharia Conformity (SC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.	Prob. = 0,5909 > 0,05	Ditolak
H ₂	Maqashid Syariah Index (MSI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.	Prob. = 0,5773 > 0,05	Ditolak
H ₃	Sharia Conformity (SC) dan Maqashid Syariah Index (MSI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025.	Prob. (F-statistic) = 0,000000 < 0,05	Diterima

Sumber: Hasil Olahan EViews 12 (2026)

G. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas bank. Analisis dilakukan terhadap 45 observasi yang berasal dari sembilan Bank Umum Syariah yang terdaftar dan memenuhi kriteria penelitian. Pembahasan disusun dengan menghubungkan hasil analisis statistik dengan teori perbankan syariah, teori maqashid syariah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, pembahasan juga diarahkan untuk menjelaskan fenomena empiris yang terjadi

pada industri perbankan syariah sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel penelitian.

1. Pengaruh Sharia Conformity terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menggunakan *Random Effect Model* (REM), variabel *Sharia Conformity* (SC) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,074315 dengan nilai t-statistic sebesar -1,458301 dan nilai probabilitas sebesar 0,1522. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,1522 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Sharia Conformity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan *Sharia Conformity* cenderung diikuti oleh penurunan *Return on Assets* (ROA), namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini belum sejalan dengan konsep *Sharia Conformity* yang dikemukakan oleh Kuppusamy dkk., yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank syariah. Semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah melalui investasi yang halal, pendapatan yang bebas dari unsur nonhalal, dan pembiayaan yang sesuai dengan akad syariah, maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap bank. Peningkatan kepercayaan tersebut secara teoritis diharapkan mampu meningkatkan penghimpunan dana, memperluas pembiayaan, dan mendorong peningkatan profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat *Sharia Conformity* belum mampu meningkatkan *Return on Assets* secara signifikan.

Tidak signifikannya pengaruh *Sharia Conformity* terhadap *Return on Assets*

menunjukkan bahwa kepatuhan syariah belum menjadi faktor utama yang menentukan profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dapat disebabkan karena penerapan prinsip syariah memerlukan biaya kepatuhan (*compliance cost*), seperti pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah, audit syariah, serta pengembangan produk yang sesuai dengan ketentuan syariah. Selain itu, pembiayaan berbasis bagi hasil yang menjadi karakteristik bank syariah memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan jual beli, sehingga keuntungan yang diperoleh cenderung lebih fluktuatif. Di sisi lain, *Return on Assets* lebih dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aset, kualitas pembiayaan, dan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan tingkat kepatuhan syariah. Oleh karena itu, manfaat *Sharia Conformity* lebih bersifat jangka panjang melalui peningkatan reputasi dan kepercayaan nasabah daripada memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan kondisi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025. Pada periode tersebut, industri perbankan syariah masih berada dalam tahap penguatan pasca-merger Bank Syariah Indonesia, transformasi digital, peningkatan efisiensi operasional, serta pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mendorong bank lebih memfokuskan strategi pada peningkatan kualitas aset, efisiensi operasional, dan ekspansi pembiayaan guna meningkatkan daya saing. Akibatnya, peningkatan kepatuhan syariah belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,007008, yang mengindikasikan bahwa kemampuan *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* dalam menjelaskan variasi *Return on Assets* hanya sebesar 0,70%, sedangkan 99,30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Moch Anshori dan Tachiyat

pada tahun 2025 yang menyatakan bahwa penerapan indikator kinerja syariah belum memberikan pengaruh yang konsisten terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mohd. Dimasqi Abandi Asmar, Yuli Andriansyah, dan Mowafg Masuwd tahun 2023 yang menemukan bahwa pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) menunjukkan pencapaian kinerja yang baik pada beberapa bank syariah. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, indikator pengukuran, serta metode analisis yang digunakan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berpendapat bahwa *Sharia Conformity* tetap merupakan aspek fundamental dalam menjaga identitas, kredibilitas, dan legitimasi Bank Umum Syariah. Namun, dalam konteks penelitian ini, kepatuhan syariah belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan tingkat *Return on Assets*, karena profitabilitas bank lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, struktur permodalan, dan kondisi makroekonomi.

2. Pengaruh Maqashid Syariah Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menggunakan *Random Effect Model* (REM), variabel *Maqashid Syariah Index* (MSI) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,181082 dengan nilai t-statistic sebesar -0,551557 dan nilai probabilitas sebesar 0,5842. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,5842 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan nilai *Maqashid Syariah Index* cenderung diikuti oleh penurunan *Return on Assets*, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga belum dapat dijadikan

dasar untuk menyatakan bahwa *Maqashid Syariah Index* memengaruhi kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan teori *Maqashid Syariah* yang dikemukakan oleh Abu Zahrah. Teori tersebut menjelaskan bahwa tujuan utama bank syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada terwujudnya kemaslahatan melalui tiga tujuan utama, yaitu *tahdzib al-fard* (mendidik dan mengembangkan kualitas individu), *iqamah al-'adl* (menegakkan keadilan), dan *jalb al-maslahah* (mewujudkan kesejahteraan masyarakat). Semakin tinggi pencapaian ketiga tujuan tersebut, semakin baik pula kualitas tata kelola dan keberlanjutan bank syariah. Secara konseptual, implementasi *maqashid syariah* diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat loyalitas nasabah, serta menciptakan nilai tambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan *maqashid syariah* belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap *Return on Assets*.

Tidak signifikannya pengaruh *Maqashid Syariah Index* terhadap *Return on Assets* dapat dijelaskan karena implementasi *maqashid syariah* lebih berorientasi pada pencapaian tujuan sosial dan keberlanjutan jangka panjang dibandingkan peningkatan laba jangka pendek. Penerapan indikator *maqashid syariah* memerlukan investasi yang relatif besar, seperti pengembangan kualitas sumber daya manusia, program pendidikan dan pelatihan, penelitian, penyaluran dana sosial, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan sektor UMKM. Berbagai kegiatan tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga manfaat ekonominya tidak langsung tercermin pada peningkatan laba dalam periode yang sama. Selain itu, *Return on Assets* lebih dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aset, kualitas pembiayaan, pengendalian biaya operasional, serta kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba daripada tingkat pencapaian indikator *maqashid syariah*.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan kondisi Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025. Pada periode tersebut, industri perbankan syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing melalui transformasi digital, penguatan struktur permodalan, peningkatan efisiensi operasional, serta ekspansi pembiayaan pasca-merger Bank Syariah Indonesia dan pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19. Dalam kondisi tersebut, sebagian besar bank lebih memprioritaskan peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas dibandingkan optimalisasi indikator maqashid syariah. Akibatnya, implementasi maqashid syariah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap Return on Assets. Kondisi ini juga didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,007008, yang mengindikasikan bahwa *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* hanya mampu menjelaskan 0,70% variasi *Return on Assets*, sedangkan 99,30% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prima Dwi Priyatno, Ade Nur Rohim, dan Lili Puspita Sari tahun 2024 yang menyatakan bahwa pencapaian Maqashid Syariah Index lebih tepat digunakan sebagai indikator keberhasilan bank syariah dalam mewujudkan tujuan syariah dibandingkan sebagai ukuran yang secara langsung mencerminkan profitabilitas. Penelitian Nada Annisa, Evi Ekawati, dan Is Susanto tahun 2025 juga menunjukkan bahwa pencapaian maqashid syariah pada Bank Umum Syariah masih belum diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara konsisten. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mutia Pamikatsih, Nisrina Anggi Syahputri, Hatta Setiabudhi, dan Kholifatus Sa'diyah tahun 2024 serta Mohd. Dimasqi Abandi Asmar, Yuli Andriansyah, dan Mowafg Masuwd tahun 2023 yang menyatakan bahwa pendekatan *Maqashid Syariah Index* maupun *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) mampu memberikan gambaran kinerja bank syariah yang lebih komprehensif dan pada beberapa bank berkorelasi dengan peningkatan

kinerja. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, indikator pengukuran, serta metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa *Maqashid Syariah Index* tetap merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan Bank Umum Syariah dalam menjalankan fungsi ekonomi dan sosial sesuai prinsip syariah. Namun, pencapaiannya lebih mencerminkan keberlanjutan, tata kelola, dan kemaslahatan jangka panjang daripada peningkatan *Return on Assets* dalam jangka pendek, sehingga profitabilitas bank masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor operasional, kualitas pembiayaan, struktur permodalan, dan kondisi ekonomi.

3. Pengaruh Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menggunakan *Random Effect Model* (REM), diperoleh nilai F-statistic sebesar 1,155264 dengan nilai probabilitas (Prob. F-statistic) sebesar 0,324780. Nilai probabilitas tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,324780 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Sharia Conformity* (SC) dan *Maqashid Syariah Index* (MSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan pencapaian tujuan maqashid syariah secara bersama-sama belum mampu meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan.

Secara teoritis, *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* merupakan dua indikator penting yang mencerminkan keberhasilan operasional Bank Umum Syariah. *Sharia Conformity* menunjukkan tingkat kepatuhan bank terhadap

prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas investasi, pendapatan, dan pembiayaan, sedangkan *Maqashid Syariah Index* mengukur sejauh mana bank mampu mewujudkan tujuan syariah melalui aspek pendidikan (*tahdzib al-fard*), keadilan (*iqamah al-'adl*), dan kemaslahatan (*jalb al-maslahah*). Secara konseptual, semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah dan pencapaian maqashid syariah, maka semakin baik pula reputasi, kepercayaan masyarakat, dan keberlanjutan operasional bank yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini belum mendukung hubungan tersebut karena kedua variabel belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*.

Tidak signifikannya pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berkaitan dengan kinerja operasional bank. Penerapan prinsip syariah serta pencapaian tujuan maqashid memerlukan investasi yang cukup besar, seperti penguatan tata kelola syariah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pengembangan produk syariah, serta pembiayaan sektor produktif. Berbagai aktivitas tersebut lebih berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang sehingga manfaatnya tidak selalu langsung tercermin pada peningkatan laba. Sebaliknya, *Return on Assets* lebih dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aset, kualitas pembiayaan, tingkat pembiayaan bermasalah, kecukupan modal, dan efektivitas pengendalian biaya operasional.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan kondisi industri perbankan syariah di Indonesia selama periode 2021–2025. Pada periode tersebut, Bank Umum Syariah masih berfokus pada penguatan daya saing melalui transformasi digital, peningkatan efisiensi operasional, penguatan struktur permodalan, serta ekspansi pembiayaan pasca-merger Bank Syariah Indonesia dan pemulihan ekonomi setelah

pandemi Covid-19. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian manajemen lebih diarahkan pada upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas aset agar mampu mempertahankan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,007008 yang menunjukkan bahwa *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* hanya mampu menjelaskan sebesar 0,70% variasi *Return on Assets*, sedangkan 99,30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Moch Anshori dan Tachiyat tahun 2025, Prima Dwi Priyatno, Ade Nur Rohim, dan Lili Puspita Sari tahun 2024, serta Nada Annisa, Evi Ekawati, dan Is Susanto tahun 2025 yang menunjukkan bahwa indikator kinerja syariah belum secara konsisten mampu meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa implementasi prinsip syariah lebih berperan sebagai indikator kepatuhan dan keberhasilan dalam menjalankan fungsi sosial bank daripada sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mohd. Dimasqi Abandi Asmar, Yuli Andriansyah, dan Mowafg Masuwd tahun 2023 yang menyatakan bahwa pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dapat menggambarkan kinerja bank syariah yang lebih baik. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, indikator pengukuran, serta metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* tetap merupakan indikator yang penting dalam menilai keberhasilan Bank Umum Syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Namun, kedua indikator tersebut belum menjadi faktor utama yang menentukan *Return on Assets*, karena profitabilitas bank lebih dipengaruhi oleh

efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, struktur permodalan, tata kelola perusahaan, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan syariah dan pencapaian maqashid syariah perlu diimbangi dengan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan aset agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025 dengan menggunakan analisis regresi data panel melalui *Random Effect Model* (REM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Sharia Conformity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Hasil uji parsial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,074315$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,1522$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,1522 > 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan syariah yang diukur melalui indikator *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) belum mampu meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah lebih berperan sebagai bentuk pemenuhan prinsip operasional dan legitimasi syariah, sedangkan peningkatan *Return on Assets* masih lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, struktur permodalan, dan kemampuan manajemen dalam mengelola aset.
2. *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Hasil uji parsial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,181082$ dengan nilai

probabilitas sebesar 0,5842, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,5842 > 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian tujuan maqashid syariah yang meliputi aspek pendidikan (*tahdzib al-fard*), keadilan (*iqamah al-'adl*), dan kemaslahatan (*jalb al-maslahah*) belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena implementasi maqashid syariah lebih berorientasi pada penciptaan nilai sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, sehingga manfaat ekonominya belum sepenuhnya tercermin pada *Return on Assets* selama periode penelitian.

3. Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-statistic sebesar 1,155264 dengan nilai probabilitas (Prob. F-statistic) sebesar 0,324780, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0,324780 > 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Selain itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,007008 menunjukkan bahwa variabel Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index hanya mampu menjelaskan sebesar 0,70% variasi Return on Assets, sedangkan 99,30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah tidak hanya ditentukan oleh tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah dan pencapaian tujuan maqashid syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*), kecukupan modal, likuiditas, tata kelola perusahaan, serta kondisi makroekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi Return on Assets (ROA), seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), ukuran bank (firm size), maupun faktor-faktor makroekonomi.
2. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Penggunaan satu indikator profitabilitas tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara menyeluruh karena masih terdapat indikator lain, seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM), maupun rasio keuangan lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan data Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021–2025, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi pada periode tersebut dan belum tentu dapat digeneralisasikan pada periode yang berbeda.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang mampu mengakomodasi karakteristik masing-masing bank melalui efek individu (*cross-section effect*). Namun demikian, model ini belum mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh dinamis antarperiode maupun faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi perubahan

kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional serta mengoptimalkan pencapaian tujuan maqashid syariah. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA), kedua aspek tersebut tetap menjadi karakteristik utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil, optimalisasi investasi dan pendapatan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta penguatan program pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat daya saing, dan mendukung keberlanjutan kinerja Bank Umum Syariah.

2. Bagi Regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, serta pihak regulator lainnya diharapkan terus memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas tata kelola syariah dan penyempurnaan standar pengukuran kinerja Bank Umum Syariah. Selain berorientasi pada indikator keuangan, evaluasi kinerja juga perlu mempertimbangkan tingkat kepatuhan syariah dan pencapaian tujuan maqashid syariah secara lebih komprehensif sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing industri perbankan syariah di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai pengukuran kinerja Bank Umum Syariah, khususnya yang mengintegrasikan aspek kepatuhan syariah, pencapaian maqashid syariah, dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), ukuran bank (*firm size*), maupun faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, memperluas jumlah sampel, serta menggunakan indikator kinerja keuangan lainnya, seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Operating Margin* (NOM). Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *Dynamic Panel Data* atau *Generalized Method of Moments* (GMM), juga dapat dipertimbangkan agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Addury, Multazam Mansyur. "Do Financing Models in Islamic Bank Affect Profitability? Evidence from Indonesia And." *Journal of Islamic Economics Lariba* 9, no. 1 (2023): 79–96.

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14, no. 1 (2021): 15–31.

Annisa, Nada, Evi Ekawati, and Is Susanto. "Analisis Uji Kinerja Bank Syariah Menggunakan Maqashid Syariah Index Dan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024)" 4, no. 3 (2025): 602–16. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.5191>.

Anshori, Moch, and Tachiyat. "Analysis of the Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021-2023 (Maqashid Sharia Index and Islamicity Performance Index Approach)." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 03, no. 01 (2025): 16–41.

Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as philosophy of Islamic law: A systems approach*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008. hlm. 50-65.

Antonio, Muhammad Syafii, Yulizar D. Sanrego, and Muhammad Taufiq. 2012. "An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqasid Index Implementation in Indonesia and Jordania.

Asutay, Mehmet. 2007. "A Political Economy Approach to Islamic Economics: Systemic Understanding for an Alternative Economic System." *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies* 1(2): 3–18

Bedoui, Mohammed Hichem. 2012. *Shari'a-Based Ethical Performance Measurement Framework*. Paris: CERGAM.

Dimasqi, Mohd, Abandi Asmar, and Yuli Andriansyah. "Performance Measurement Analysis of Performance Measurement Analysis of Sharia Commercial Banks in Indonesia with Maqashid Index and Sharia Conformity and Profitability (SCnP)." *Islamic Economics Lariba* 9, no. 2 (2023): 541–66.

Ervina Waty, Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori Dan Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis*, 2023.

Farahdiba Yulia, Andi Bahri, Damirah, Hj. Muliati, and Hj. Syahriyah Semaun. "ANALISIS AKAD MURABAHAH TERHADAP PEMBIAYAAN KPR BTN BERSUBSIDI IBDI BANK BTN SYARIAH." *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 8, no. 1 (2025): 1–7.

Francis Hutabarat, MBA. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Deshanta Publisher, 2021.

Haeruddin, Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. CV. Nur Lina, 2018.

Harningtyas, Mehmet Asutay and Astrid Fionna. "Developing Maqasid Al- Shari ' Ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks : A Conceptual and Empirical Attempt," no. 1 (2015): 5–64.

Hatmawan, Slamet Riyanto dan Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, 2020.

Hudaefi, Fahmi Ali, and Kamaruzaman Noordin. "Harmonizing and Constructing an Sid Integrated Maq a Á Al-Shar ī ' Ah Index for Measuring the Performance of

Islamic Banks” 11, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>.

Ikhsan, Mokhamad, and Firdaus Ahmad. “Islamic Banks Performance : An Assessment Using Sharia Maqashid Index , Sharia Conformity and Profitability and CAMELS.” *INTERNATIONAL JOURNAL OF APPLIED BUSINESS RESEARCH* 2, no. 1 (2020): 15–30. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v2i01.79>.

Jessica Lewinsky, Antonius Rizki Krisnadi. “Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan.” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 5, no. 2 (2020): 18–24.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Kristianti, Dewi Sukma. “Integrasi Prinsip Syariah Dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah.” *Undang: Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2020): 315–39. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>.

Kuppusamy, Mudiarasan, Ali Salman Saleh, and Ananda Samudhram. 2010. “Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model.” *Review of Islamic Economics* 13(2): 35–48.

Maulida, Syahdatul, and Mohammad Mahbubi Ali. “Maqasid Shariah Index : A Literature Review” 2, no. 1 (2023).

Meutia, Dkk. *Rahasia Praktis Menuntaskan Penelitian Dengan Efektif*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2025.

Muhammadinah, M Rasyid Redho Pratama. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance* 10, no. 02 (2025): 504–23.

- Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fadillah Md. Taib, The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework, IIUM International Accounting Conference, 2008..
- Nur Arnis Irmawati, Andi Ayu Frihatni, I Nyoman Budiono. “ANALISIS AKAD MURABAHAH TERHADAP PEMBIAYAAN KPR BTN BERSUBSIDI IBDI BANK BTN SYARIAH.” *Islamic Financial and Accounting Review* 3, no. 1 (2024): 53–64.
- Pamikatsih¹, Mutia, Nisrina Anggi Syahputri¹, Kholifat^{*}, Hatta Setiabudhi¹, and Sa’diyah². “Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia with the Maqashid Syariah Indeks Approach.” *Ijtimā’ Iyya : Journal of Muslim Society Research* 9, no. 1 (2024): 65–76.
- Pertiwi, Tanza Dona, and Sri Herianingrum. “Menggali Konsep Maqashid Syariah : Perspektif Pemikiran Tokoh Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 01 (2024): 807–20.
- Prasetyo, Luhur. *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqashid Al-Syari’ah*. PT. Nasya Expanding Managemen, 2022.
- Prasetyowati, Lia Anggraeni, And Luqman Hakim Handoko. “Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (Scnp),” 2016, 107–30. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>.
- Pratiti, Sugih Ayu, Nawir Yuslem, and Akhyar Zen. “Larangan Riba Dan Gharar Dalam Perspektif Al- Qur ’ an Dan Maqasid Al-Syariah.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 4634–48.
- Priyatno, Prima Dwi, Ade Nur Rohim, and Lili Puspita Sari. “Analisis Kinerja Bank

Syariah Di Indonesia Berbasis Maqashid Sharia Index.” *Lmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2434–43.

Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, and Darwin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Edited by Ns.Arif Munandar. CV. Media Sains Indonesia, 2022.

Rachmadi Usman, S.h. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.

Rasmi. “Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. 2024. PhD Thesis. IAIN Parepare.” 2024.

Redaksi Bisnis Indonesia. “Kinerja Perbankan Syariah Januari 2025, Dari Pembiayaan Hingga Aset.” PT Bisnis Indonesia Group, 2025.

Sahrani, Mutmainah juniawati. “MODIFIKASI ALTMANT Z SCORE DAN INTEGRASI NILAI ISLAM SEBAGAI FACTOR PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP RGEK (STUDI KASUS BNI SYARIAH, BRI SYARIAH, BANK SYARIAH MANDIRI).” *JURNAL EKONOMI ISLAM* 11, no. 1 (2020): 73–93.

Santoso, Selamat Eko Budi. “Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2019” 2, no. 1 (2022).

Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 3rd ed. New York: John Wiley & Sons.

Statista Research Department. “Islamic Banking Industry in Indonesia - Statistics &

Facts.” Statista, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Ke-2. Bandung: ALFABETA, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2020.

Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Kasdin Sihotang. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.

University, Binus. “Memahami Uji Autokorelasi Dalam Model Regresi,” 2023.

———. *Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear*, 2021.

———. “Memahami Uji T Dalam Regresi Linera,” 2024.

Welly Aprida Wahyuni Lubis, Mursyid, Angrum Pratiwi. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN METODE SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) PERIODE 2017-2021” 1, no. 2 (2023): 193–206.

Wiwik Adrian, Firman Surya, Zahara. “Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia : Pendekatan Analisis Rasio Dan Common Size.” *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah* 6, no. 2 (2024): 17–33.

Zaenul Wahyudi, Angrian Permana, Rani Puspa, Farida Agustin, Rafidah Rafidah, Anna Zakiyah Hastriana, Amir Mukadar, Fauzan Ramli, M. Rasyidin. *Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: CV.Edu Akademik, 2026.



Lampiran 01 : Data Penelitian

Akumulasi Data Penelitian

Nama Bank	PERIODE	SC	MSI	ROA
Bank Muamalat Indonesia	2021	83.9735%	4.3199%	0.0152%
	2022	86.0816%	3.3056%	0.0433%
	2023	88.9783%	2.9940%	0.0199%
	2024	89.6487%	4.0852%	0.0308%
	2025	89.0096%	3.3143%	0.0342%
BCA Syariah	2021	92.4266%	4.5283%	0.8215%
	2022	93.2038%	4.2512%	0.9279%
	2023	92.8325%	3.1442%	1.0628%
	2024	92.9639%	3.3446%	1.1041%
	2025	92.5744%	3.1627%	1.1036%
Bank Mega Syariah	2021	87.1025%	0.9126%	3.8293%
	2022	89.1329%	1.0364%	1.4454%
	2023	86.5256%	1.2502%	1.6388%
	2024	87.4856%	1.1380%	1.5830%
	2025	86.2935%	0.9288%	1.7868%
BTPN Syariah	2021	66.6599%	3.4998%	7.9002%
	2022	65.8067%	2.7104%	8.4093%
	2023	64.0852%	1.7331%	5.0411%
	2024	67.5506%	2.9478%	4.8794%
	2025	69.8170%	4.7813%	5.2777%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	97.5156%	3.2914%	5.6711%
	2022	98.0506%	2.1735%	1.6937%
	2023	98.0565%	3.5487%	1.4109%
	2024	97.5291%	2.4231%	0.8073%
	2025	99.8674%	2.4628%	0.1047%
Bank	2021	90.0217%	2.1268%	3.7343%

Syariah Bukopin	2022	93.0021%	2.3841%	0.9786%
	2023	94.5199%	2.5867%	6.6545%
	2024	96.4311%	2.9765%	0.1300%
	2025	96.0382%	3.0746%	0.1308%
Bank Victoria Syariah	2021	81.9459%	2.7026%	0.2722%
	2022	81.9441%	2.1238%	0.2422%
	2023	81.3709%	2.2018%	0.3171%
	2024	88.0829%	3.3952%	0.6097%
	2025	67.2339%	4.9069%	0.1145%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	77.0620%	3.3188%	0.2114%
	2022	77.3166%	3.5853%	0.8172%
	2023	80.2099%	3.2600%	0.4287%
	2024	80.2681%	3.5967%	0.4122%
	2025	79.3167%	3.8497%	0.3583%
Bank Syariah Indonesia	2021	77.0018%	2.9126%	1.1415%
	2022	76.5585%	2.6805%	1.3935%
	2023	77.9857%	2.6277%	1.6129%
	2024	78.6397%	2.8055%	1.7146%
	2025	79.6563%	2.6571%	1.8166%

Keterangan: SC = Sharia Conformity; MSI = Maqashid Syariah Index; ROA = Return on Assets.

Akumulasi Data Indeks Sharia Conformity

Nama Bank	PERIODE	IIR	IsIR	PSR	SC
Bank Muamalat Indonesia	2021	98.53%	99.97%	53.42%	83.97%
	2022	98.02%	99.91%	60.32%	86.08%
	2023	95.41%	99.77%	71.75%	88.98%
	2024	97.76%	99.73%	71.45%	89.65%
	2025	97.16%	99.35%	70.52%	89.01%
Bank BCA Syariah	2021	99.55%	99.92%	77.80%	92.43%
	2022	99.65%	99.91%	80.05%	93.20%

	2023	99.33%	99.88%	79.28%	92.83%
	2024	99.77%	99.92%	79.20%	92.96%
	2025	99.83%	99.93%	77.96%	92.57%
Bank Mega Syariah	2021	99.16%	99.93%	62.21%	87.10%
	2022	98.20%	99.91%	69.28%	89.13%
	2023	99.21%	99.95%	60.42%	86.53%
	2024	99.49%	99.92%	63.05%	87.49%
	2025	99.05%	99.96%	59.87%	86.29%
Bank BTPN Syariah	2021	99.89%	99.98%	0.10%	66.66%
	2022	96.92%	99.95%	0.55%	65.81%
	2023	92.10%	99.98%	0.18%	64.09%
	2024	97.29%	99.99%	5.37%	67.55%
	2025	97.43%	99.96%	12.05%	69.82%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	99.81%	99.92%	92.82%	97.52%
	2022	99.63%	99.99%	94.53%	98.05%
	2023	99.73%	99.98%	94.46%	98.06%
	2024	97.27%	99.98%	95.33%	97.53%
	2025	99.66%	99.97%	99.97%	99.87%
Bank Syariah Bukopin	2021	86.17%	99.96%	83.94%	90.02%
	2022	92.94%	99.49%	86.58%	93.00%
	2023	92.10%	99.88%	91.58%	94.52%
	2024	97.89%	99.78%	91.63%	96.43%
	2025	98.13%	99.87%	90.11%	96.04%
Bank Victoria Syariah	2021	73.86%	100.00%	71.98%	81.95%
	2022	69.92%	99.78%	76.14%	81.94%
	2023	74.33%	99.98%	69.81%	81.37%
	2024	88.96%	99.97%	75.31%	88.08%
	2025	85.97%	99.90%	15.83%	67.23%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	97.23%	99.91%	34.05%	77.06%
	2022	95.36%	99.98%	36.61%	77.32%
	2023	99.24%	99.98%	41.41%	80.21%
	2024	99.32%	99.97%	41.51%	80.27%
	2025	98.60%	99.97%	39.38%	79.32%
Bank Syariah	2021	97.35%	99.59%	34.06%	77.00%
	2022	95.90%	99.54%	34.24%	76.56%

Indonesia	2023	96.86%	99.63%	37.47%	77.99%
	2024	94.15%	99.56%	42.21%	78.64%
	2025	94.46%	99.50%	45.00%	79.66%

Rumus: $SC = (IIR + IsIR + PSR) / 3$.

Akumulasi Data Maqashid Syariah Index

Nama Bank	PERIODE	TAF	IAA	JAM	MSI
Bank Muamalat Indonesia	2021	2.57%	10.38%	0.01%	4.32%
	2022	3.32%	6.58%	0.01%	3.31%
	2023	3.39%	5.58%	0.02%	2.99%
	2024	3.83%	8.41%	0.02%	4.09%
	2025	3.65%	6.26%	0.03%	3.31%
Bank BCA Syariah	2021	1.30%	11.50%	0.78%	4.53%
	2022	1.83%	10.37%	0.56%	4.25%
	2023	2.17%	7.26%	0.01%	3.14%
	2024	1.94%	7.68%	0.41%	3.34%
	2025	1.54%	7.26%	0.69%	3.16%
Bank Mega Syariah	2021	1.48%	1.22%	0.03%	0.91%
	2022	1.68%	1.31%	0.12%	1.04%
	2023	1.96%	1.73%	0.06%	1.25%
	2024	1.66%	1.70%	0.06%	1.14%
	2025	1.15%	1.59%	0.05%	0.93%
Bank BTPN Syariah	2021	0.64%	5.47%	4.39%	3.50%
	2022	0.66%	5.51%	1.96%	2.71%
	2023	1.06%	2.42%	1.73%	1.73%
	2024	1.29%	2.51%	5.04%	2.95%
	2025	1.58%	2.97%	9.79%	4.78%
Bank Panin Dubai Syariah	2021	0.21%	4.57%	5.10%	3.29%
	2022	0.21%	4.15%	2.17%	2.17%
	2023	0.91%	6.06%	3.68%	3.55%
	2024	0.58%	6.65%	0.04%	2.42%
	2025	1.09%	6.29%	0.01%	2.46%
Bank Syariah	2021	0.30%	6.08%	0.01%	2.13%
	2022	0.41%	6.73%	0.01%	2.38%

Bukopin	2023	0.38%	7.36%	0.02%	2.59%
	2024	1.10%	7.81%	0.02%	2.98%
	2025	1.00%	8.22%	0.01%	3.07%
Bank Victoria Syariah	2021	0.38%	7.54%	0.19%	2.70%
	2022	0.51%	4.93%	0.93%	2.12%
	2023	0.61%	5.67%	0.33%	2.20%
	2024	0.51%	6.97%	2.70%	3.40%
	2025	0.29%	14.35%	0.08%	4.91%
Bank Jabar Banten Syariah	2021	1.36%	8.55%	0.05%	3.32%
	2022	2.91%	7.84%	0.01%	3.59%
	2023	1.80%	7.65%	0.33%	3.26%
	2024	1.98%	8.28%	0.53%	3.60%
	2025	2.83%	8.62%	0.09%	3.85%
Bank Syariah Indonesia	2021	1.14%	7.53%	0.07%	2.91%
	2022	1.16%	6.79%	0.09%	2.68%
	2023	1.21%	6.59%	0.08%	2.63%
	2024	1.49%	6.83%	0.09%	2.81%
	2025	1.02%	6.85%	0.10%	2.66%

Rumus: $MSI = (TAF + IAA + JAM) / 3$.

Lampiran 2: Data Laporan Keuangan

C. Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

a) Tahun 2021-2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	702.179.266	745.190.145	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	7.191.470.623	6.502.230.839	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2.e, 5	520.954.333	397.510.597	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		520.954.333	397.510.597	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		520.954.333	397.510.597	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	43.155.448	4.087.038	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		43.155.448	4.087.038	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(418.830)	(418.830)	Allowance for impairment losses
Neto		42.736.618	3.668.208	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	27.855.377.312	26.935.960.511	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		27.855.377.312	26.935.960.511	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	(9.975.000)	Allowance for impairment losses
Neto		27.855.377.312	26.925.985.511	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.715.335.147 tahun 2022 dan Rp 2.087.540.600 tahun 2021		6.692.218.277	7.697.644.063	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,715,335,147 in 2022 and Rp 2,087,540,600 in 2021
Pihak ketiga		2.934.438	3.001.452	Third parties
Pihak berelasi		6.695.152.715	7.700.645.515	Related parties
Jumlah		(310.980.496)	(222.268.268)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		6.384.172.219	7.476.377.247	Allowance for impairment losses
Neto		6.384.172.219	7.476.377.247	Net
Piutang Istisna' - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.030.523 tahun 2022 dan Rp 1.283.423 tahun 2021		1.331.262	1.702.215	Istisna' receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,030,523 in 2022 and Rp 1,283,423 in 2021
Pihak ketiga		(16.392)	(30.763)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		1.315.370	1.671.452	Allowance for impairment losses
Neto		1.315.370	1.671.452	Net
Piutang Ijarah		1.064.955	1.096.729	Ijarah receivables
Pihak ketiga		(1.064.955)	(1.096.729)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		—	—	Net
JUMLAH PIUTANG		6.697.549.432	7.703.444.459	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(312.061.843)	(223.395.760)	Allowance for impairment losses
Neto		6.385.487.589	7.480.048.699	Net
PENJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		864.606.057	689.035.366	Third parties
Pihak berelasi		372.214	133.960	Related parties
Jumlah		864.978.271	689.169.326	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(31.729.654)	(17.004.265)	Allowance for impairment losses
Neto		833.248.617	672.165.061	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		564.058.967	526.139.969	Third parties
Pihak berelasi		--	--	Related parties
Jumlah		564.058.967	526.139.969	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(7.015.074)	(9.105.453)	Allowance for impairment losses
Bersih		557.043.893	517.034.516	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.j, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		10.694.076.631	9.121.102.309	Third parties
Pihak berelasi		769.504	1.291.811	Related parties
Jumlah		10.694.846.135	9.122.394.120	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(278.732.187)	(290.730.567)	Allowance for impairment losses
Bersih		10.416.113.948	8.831.663.553	Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		407.711.237	407.711.237	Allowance for impairment losses
Bersih		(60.242.400)	(60.242.400)	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13.a			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		119.284.582	127.446.769	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(73.060.862)	(64.353.735)	Allowance for impairment losses
Jumlah		46.223.720	63.093.034	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK DJARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR DJARAH
Pihak ketiga		3.176.387	2.640.097	Third parties
Akumulasi penyusutan		(2.306.482)	(2.372.439)	Accumulated depreciation
Jumlah		869.905	267.658	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		869.905	267.658	Book value - net
ASET TETAP	2.p, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.735.771.100 tahun 2022 dan Rp1.671.071.667 tahun 2021		2.709.131.723	2.843.848.815	net of accumulated depreciation of Rp1,735,771,100 in 2022 and Rp1,671,071,667 in 2021
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.ag, 22.d	139.908.777	140.464.747	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAJIN-LAJIN - NETO	16	3.615.369.048	3.428.533.199	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		61.363.584.209	58.899.174.319	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2022	31 Desember / December 31 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	30			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		469.298.171	830.746.567	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		722.285.259	970.066.086	Income from revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih		43.668	2.910.981	Income from revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		572.777.481	336.066.706	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		1.764.404.579	2.139.790.340	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	31	(1.434.714.676)	(1.374.582.614)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		329.689.903	765.207.726	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	32	1.097.740.499	583.694.903	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	34	(510.980.315)	(529.607.553)	General and administrative
Karyawan	33	(635.187.554)	(683.218.645)	Employee
Bonus giro wadiah		(12.577.960)	(21.390.798)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	36	(71.578.448)	(103.329.365)	Others
Jumlah beban usaha		(1.230.324.277)	(1.337.546.361)	Total other operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(129.527.754)	(16.032.681)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.289.012	24.154.776	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		97.867.383	19.478.363	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	37	14.451.384	27.755.289	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	38	(60.317.890)	(34.719.912)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(45.866.506)	(6.964.623)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		52.000.877	12.513.740	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(24.896.684)	(5.109.109)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(523.125)	1.522.420	Deferred Tax
		(25.419.809)	(3.586.689)	
LABA BERSIH		26.581.068	8.927.051	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	4.595.096	11.001.427	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(1.010.921)	(2.420.314)	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenakan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(4.445.800)	2.730.785	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		978.076	(600.723)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		116.451	10.711.125	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.697.519	19.638.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,53	0,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER DANA DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31,</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Denda		327.417	--	Penalty
Pendapatan non-halal	5b	1.274.937	637.176	Non-halal income
		1.602.354	637.176	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan		1.601.212	637.176	Donation
Surplus		1.142	--	Surplus
Dana Kebajikan pada				Qardhul Hasan Funds
Awal Tahun	2a	--	--	at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada				Qardhul Hasan Funds
Akhir Tahun	2a	--	--	at End of the Year

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank		461.438	332.356	Internal Bank
Eksternal Bank		4.718.964	4.307.378	External Bank
		5.180.402	4.639.734	
Sumber Dana Wakaf				Sources of Waqf Funds
Internal Bank		4.329	1.250	Internal Bank
Eksternal Bank		182.053	453.952	External Bank
		186.382	455.202	
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakat Funds
Baitul Maal Muamalat (BMM)		2.686.102	723.821	Baitul Maal Muamalat (BMM)
BAZNAS		2.494.300	3.915.913	BAZNAS
		5.180.402	4.639.734	
Penyaluran Dana Wakaf				Distribution of Zakat Funds
Baitul Maal Muamalat (BMM)		186.382	451.883	Baitul Maal Muamalat (BMM)
Wakaf Saham ITB		--	3.319	ITB Shares waqf
		186.382	455.202	
Surplus/ (Defisit)		--	--	Surplus/ (Deficit)
Saldo Dana Zakat dan Wakaf pada Awal Tahun		--	--	Zakat and Waqf Funds at Beginning of the Year
Saldo Dana Zakat dan Wakaf pada Akhir Tahun		--	--	of Zakat and Waqf Funds at End of the Year

PAREPARE

a) Tahun 2023-2024

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
ASET	2023			ASSET
KAS	2 a, 3	781.262.980	720.209.073	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2 d, 4	2.812.899.226	5.010.479.824	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2 e, 5	698.239.396	1.463.838.902	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		698.239.396	1.463.838.902	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		698.239.396	1.463.838.902	Net
PEREMPATAN PADA BANK LAIN	2 f, 6	14.460.632	3.760.782	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		14.460.632	3.760.782	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		14.460.632	3.760.782	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2 g, 7	31.127.147.656	30.524.748.886	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		31.127.147.656	30.524.748.886	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		31.127.147.656	30.524.748.886	Net
PIUTANG	2 h, 8			RECEIVABLES
Piutang Murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.104.441.551 tahun 2024 dan Rp 1.434.937.761 tahun 2023		4.513.271.477	5.843.977.860	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,104,441,551 in 2024 and Rp 1,434,937,761 in 2023
Pihak ketiga		6.514.259	7.636.329	Third parties
Jumlah		4.510.787.736	5.851.614.189	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(143.857.930)	(226.045.419)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.376.929.806	5.625.568.770	Net
Piutang Istisna' - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 653.839 tahun 2024 dan Rp 858.244 tahun 2023		936.303	1.241.639	Istisna' receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 653,839 in 2024 and Rp 858,244 in 2023
Pihak ketiga		(9.374)	(12.426)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		926.929	1.229.219	Allowance for impairment losses
Bersih		926.929	1.229.219	Net
Piutang Ijarah		1.035.059	1.069.847	Ijarah receivables
Pihak ketiga		(1.034.273)	(1.048.119)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		786	21.726	Allowance for impairment losses
Bersih		786	21.726	Net
JUMLAH PIUTANG		4.521.759.098	5.853.925.684	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(144.901.577)	(227.105.958)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.376.857.521	5.626.819.726	Net
PINJAMAN QARDH	2 i, 9	328.383.207	633.255.814	FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		328.383.207	633.255.814	Third parties
Pihak berelasi		128.780	148.507	Related parties
Jumlah		328.511.987	633.404.321	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(7.954.966)	(52.110.112)	Allowance for impairment losses
Bersih		320.557.021	571.494.309	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	298.501.662	164.382.213	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	50.454.915	82.574.510	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Phak ketiga		3.232.383.291	3.935.171.308	Third parties
Phak berdasar		38.359.301	29.371.748	Related parties
Jumlah Giro wadiah		3.270.742.592	3.964.543.056	Total Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
Phak ketiga		7.411.058.614	7.042.955.324	Third parties
Phak berdasar		18.027.361	14.750.304	Related parties
Jumlah Tabungan wadiah		7.429.085.975	7.057.705.628	Total Wadiah saving deposits
Jumlah Simpanan		10.699.828.567	11.022.248.684	Total Deposits
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	2.z, 21	1.409.965.320	2.169.678.250	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	27.662.402	46.293.395	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13.e	31.246.806	8.184.473	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	500.000.000	1.000.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	33.113.310	20.090.991	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ch, 24	856.483	853.478	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ed, 25	144.706.550	127.431.279	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	293.010.152	406.501.759	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		13.489.346.167	15.048.239.032	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah				Mudharabah demand deposits
Phak ketiga		2.385.441.026	2.127.075.777	Third parties
Phak berdasar		3.387.572	3.961.233	Related parties
Jumlah giro mudharabah		2.388.828.598	2.131.037.010	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Phak ketiga		9.329.536.460	9.571.696.547	Third parties
Phak berdasar		10.887.952	12.318.121	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.340.424.412	9.584.014.668	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Phak ketiga		12.202.130.917	15.637.717.185	Third parties
Phak berdasar		7.077.837.944	9.184.172.522	Related parties
Jumlah deposito		19.279.968.861	24.821.889.707	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		31.009.221.871	36.536.941.385	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		283.494.976	165.866.424	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		761.303.854	747.921.339	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.406.116.855	1.754.879.725	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		2.452.905.685	2.668.567.488	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah		4.697.824.621	4.657.824.621	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi		2.000.000.000	2.000.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah antar bank (SIMA)		625.000.000	475.000.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Sertifikat Berdasarkan Prinsip Syariah (SIPA)		530.000.000	350.000.000	Sharia Based Certificate (SIPA)
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		7.852.824.621	7.482.824.621	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		41.314.952.177	46.688.433.494	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		339.433.703	403.461.018	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		957.112.352	877.808.952	Income from revenue sharing
Pendapatan dari jariah - bersih		346.893	142.674	Income from revenue from jariah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		837.015.179	871.974.916	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.133.908.127	2.153.387.560	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIMAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.953.820.646)	(1.948.548.224)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		180.087.481	204.839.286	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	855.413.977	904.545.750	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(479.078.972)	(475.703.758)	General and administrative
Karyawan	34	(666.332.314)	(634.958.440)	Employee
Bonus giro wadiah		(6.105.655)	(12.089.509)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(115.677.509)	(85.531.410)	Others
Jumlah beban usaha		(1.267.194.450)	(1.208.283.117)	Total other operating expenses
(BEBAN)/ PEMBALKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASSET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	213.134.456	94.154.488	(PROVISION)/ REVERSAL FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		47.603.548	22.818.601	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		29.045.012	18.075.008	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	48.938.892	39.386.680	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(57.569.159)	(43.355.658)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO		(8.630.267)	(3.968.978)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		20.414.745	14.106.030	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(117.896)	(415.282)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.839.314)	(396.496)	Deferred Tax
		(1.957.210)	(811.778)	
LABA BERSIH		18.457.535	13.294.252	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(20.853.192)	5.999.562	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		4.587.703	(1.319.910)	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	-	1.877.631	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		-	(413.029)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(16.265.489)	6.144.234	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.192.046	19.438.486	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	40	0,55	0,40	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER DANA DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF SOURCES AND
USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
AS OF DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Infak		2.352.610	--	Infak
Denda		1.019.500	327.417	Penalty
Pendapatan non-halal	5b	1.357.334	1.274.937	Non-halal income
Lainnya		169.894	--	Others
		4.899.338	1.602.354	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan		4.729.444	1.601.212	Donation
Surplus/ (Defisit)		169.894	1.142	Surplus/ (Deficit)
Dana Kebajikan pada				Qardhul Hasan Funds
Awal Tahun	2a	1.142	--	at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada				Qardhul Hasan Funds
Akhir Tahun	2a	171.036	--	at End of the Year

b) Tahun 2025

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
ASET	2025			ASSET
KAS	4	807.961.811	781.262.980	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	1.379.169.682	2.812.899.226	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	6	936.302.705	698.239.396	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		-	-	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Neto		936.302.705	698.239.396	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	7	9.619.982	14.469.632	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		-	-	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Neto		9.619.982	14.469.632	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH	8	32.365.888.346	31.127.147.656	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		-	-	Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Neto		32.365.888.346	31.127.147.656	Net
PIUTANG	9			RECEIVABLES
Piutang Murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.096.013.711 tahun 2025 dan Rp 1.104.441.551 tahun 2024		4.907.339.867	4.513.273.477	Murahabah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,096,013,711 in 2025 and Rp 1,104,441,551 in 2024
Pihak ketiga		9.517.973	6.514.259	Third parties
Pihak berelasi		4.916.857.940	4.519.767.735	Related parties
Jumlah		19.158.546	143.857.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Bersih		4.897.699.294	4.375.929.806	Net
Piutang Istisna - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 531.158 tahun 2025 dan Rp 653.839 tahun 2024		874.690	936.303	Istisna receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 531,158 in 2025 and Rp 653,839 in 2024
Pihak ketiga		(2.042)	(9.374)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Bersih		872.648	926.929	Net
Piutang Ijarah		9.573	1.035.059	Ijarah receivables
Pihak ketiga		(1.138)	(1.034.273)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Bersih		8.435	786	Net
JUMLAH PIUTANG		4.917.742.103	4.521.759.098	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19.161.726)	(144.901.577)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.898.580.377	4.376.857.521	Net
PINJAMAN QARDH	10	499.190.208	328.383.207	FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		222.536	128.760	Third parties
Pihak berelasi		499.412.744	328.511.967	Related parties
Jumlah		(1.922.681)	(7.954.966)	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Bersih		497.490.053	320.557.001	Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
PEMBIAYAAN HUDHARABAH	11			HUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		543.139.889	379.943.724	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Jumlah		543.139.889	379.943.724	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.855.290)	(3.940.955)	Allowance for impairment losses
Bersih		541.284.599	376.002.769	Net
PEMBIAYAAN MUSTARAKAH	12			MUSTARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		12.475.404.773	11.512.663.515	Third parties
Pihak berelasi		23.524.527	14.649.264	Related parties
Jumlah		12.498.929.300	11.527.312.779	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(134.748.280)	(146.423.375)	Allowance for impairment losses
Bersih		12.364.181.320	11.380.889.404	Net
PENYERTAAN SAHAM	13			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan kerugian penurunan nilai		407.711.237	407.711.237	Allowance for impairment losses
Bersih		(85.242.400)	(85.242.400)	Net
		322.468.837	322.468.837	
TAGIHAN AKSEPTASI	14.a			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		7.374.201	164.057.223	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(44.838)	(74.485.805)	Allowance for impairment losses
Jumlah		7.329.363	89.571.418	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	15			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga		6.086.779	8.853.341	Third parties
Pihak berelasi		301.542	346.328	Related parties
Akumulasi penyusutan		(2.008.001)	(3.000.875)	Accumulated depreciation
Jumlah		4.380.320	6.198.794	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		4.380.320	6.198.794	Book value - net
ASET TETAP	16			FIXED ASSETS
setelah dikurang akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.438.776.360 tahun 2025 dan Rp 1.388.196.903 tahun 2024		3.314.973.819	3.366.550.410	net of accumulated depreciation of Rp 1,438,776,360 in 2025 and Rp 1,388,196,903 in 2024
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	24.d	125.218.911	140.940.759	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	17	4.715.672.624	4.208.820.873	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		62.290.522.759	60.022.876.676	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	32			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		296.422.939	339.433.703	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		808.295.463	957.112.352	Income from revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih		435.269	346.893	Income from revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		875.216.253	837.015.179	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		1.980.369.923	2.133.908.127	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PTHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	33	(1.735.445.710)	(1.953.820.646)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		244.924.193	180.087.481	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	34	705.073.119	855.413.977	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	36	(452.842.665)	(479.078.972)	General and administrative
Karyawan	35	(619.974.866)	(666.332.314)	Employee
Bonus giro wadiah		(7.805.081)	(6.105.655)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	38	(117.136.509)	(115.677.509)	Others
Jumlah beban usaha		(1.197.759.121)	(1.267.194.450)	Total other operating expenses
(BEBAN) / PEMBALIKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	37	233.588.210	213.134.456	(PROVISION) / REVERSAL FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		47.057.742	47.603.548	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		32.884.143	29.045.012	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	39	39.166.590	48.938.892	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	40	(41.939.303)	(57.569.159)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(2.772.713)	(8.630.267)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		30.111.430	20.414.745	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	24			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(4.409.432)	(117.896)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(4.422.150)	(1.839.314)	Deferred Tax
		(8.831.582)	(1.957.210)	
LABA BERSIH		21.279.848	18.457.535	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	26	7.690.981	(20.853.192)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(1.692.016)	4.587.703	Related income tax
Keuntungan Revaluasi aset tetap		21.285.085	-	Gain on fixed asset revaluation
Pajak penghasilan terkait		(4.682.719)	-	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	22.385.197	-	Gain on net changes of securities at fair value through other comprehensive
Pajak penghasilan terkait		(4.924.963)	-	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		40.062.565	(16.265.489)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		61.342.413	2.192.046	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	41	0,64	0,55	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER DANA DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF SOURCES AND
USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Infak		531.294	483.109	Infak
Denda		5.503.993	2.540.575	Penalty
Pendapatan non-halal	6b	323.868	390.131	Non-halal income
Lainnya		6.545.142	2.301.335	Others
		12.904.297	5.715.150	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan		13.033.699	5.756.784	Donation
Surplus/ (Defisit)		(129.402)	(41.634)	Surplus/ (Deficit)
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	2a	129.402	171.036	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	2a	--	129.402	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

E. Bank BCA Syarriah

a) Tahun 2021-2022

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET KAS	4	69.220.951.250	4.878.626.800
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 5	946.011.909.343	1.138.241.781.592
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.b, 2.c, 2.e, 6, 34		
Pihak Berelasi		14.304.902.683	14.038.517.851
Pihak Ketiga		91.350.482	7.680.252
Penyisihan kerugian		(143.962.532)	(140.461.981)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih		14.252.290.633	13.905.736.122
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.c, 2.f, 7		
Penyisihan kerugian		4.110.854.607.761	3.103.533.035.286
		(16.458.473.952)	(12.496.883.331)
Jumlah Investasi pada Surat Berharga Bersih		4.094.396.133.809	3.091.036.151.955
PIUTANG			
Murabahah	2.c, 2.g, 8		
(setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar Rp 426.682.276.040 dan Rp 424.355.967.910 pada 31 Desember 2022 dan 2021)		1.348.574.964.651	1.252.607.720.199
Penyisihan Kerugian		(17.358.058.417)	(18.174.975.822)
Jumlah Piutang Murabahah Bersih		1.331.216.906.234	1.234.432.744.377
Piutang Ijarah	2.c, 2.g		
Penyisihan Kerugian		289.006.781	246.275.294
		(276.067.368)	(211.762.125)
Jumlah Piutang Ijarah Bersih		12.939.413	34.513.169
PEMBIAYAAN			
Mudharabah	2.c, 2.h, 9		
Penyisihan Kerugian		508.124.477.801	565.841.712.375
		(5.081.244.778)	(5.658.417.124)
Jumlah Pembiayaan Mudharabah Bersih		503.043.233.023	560.183.295.251
Musarakah	2.c, 2.h, 10		
Penyisihan Kerugian		5.297.352.005.949	3.997.403.310.553
		(459.063.608.805)	(230.453.833.942)
Jumlah Pembiayaan Musarakah Bersih		4.838.288.397.144	3.766.949.476.611
Qardh	2.c, 2.i		
Penyisihan Kerugian		30.845.763.785	17.279.857.753
		(308.457.638)	(172.798.578)
Jumlah Pembiayaan Qardh Bersih		30.537.306.147	17.107.059.175

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
SEBAGAI MUDHARIB	2.n, 22		
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan Marjin Murabahah		125.347.539.116	120.039.968.420
Pendapatan dari Sewa			
Pendapatan Bersih Ijarah		29.143.543.937	41.148.061.774
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		43.920.290.738	53.624.416.179
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah		355.318.952.793	282.942.539.700
Jumlah Pendapatan		<u>553.730.326.584</u>	<u>497.754.986.073</u>
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	2.o, 22	196.016.826.293	167.729.611.123
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib		749.747.152.877	665.484.597.196
BIAYA BAGI HASIL			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2.p, 23, 34		
Pihak Berelasi		(5.066.246.773)	(4.666.734.021)
Pihak Ketiga		(156.290.437.717)	(182.830.207.884)
JUMLAH BAGI HASIL			
DANA SYIRKAH TEMPORER		(161.356.684.490)	(187.496.941.905)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		588.390.468.387	477.987.655.291
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2.q, 24, 34	54.610.021.572	44.715.057.742
BEBAN USAHA			
Beban Kepegawaian	25	141.398.419.201	128.035.593.218
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non Produktif	26	212.242.200.384	169.533.965.152
Beban Umum dan Administrasi	2b, 27, 34	96.412.764.288	71.231.146.561
Beban Usaha Lainnya	28	41.518.651.359	36.917.659.649
Jumlah Beban Usaha		491.572.035.232	405.718.364.580
LABA USAHA		151.428.454.727	116.984.348.453
PENDAPATAN (BEBA) NON USAHA	29		
Pendapatan Non Usaha		1.242.698.453	1.991.396.447
Beban Non Usaha		(6.461.843.195)	(11.468.730.248)
Jumlah Beban Non Usaha		(5.219.144.742)	(9.477.333.801)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		146.209.309.985	107.507.014.652
ZAKAT		--	--
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		146.209.309.985	107.507.014.652
MANFAAT (BEBA) PAJAK PENGHASILAN	2.t, 16		
Kini		(34.749.333.520)	(24.505.533.360)
Tangguhan		6.122.572.465	4.420.731.684
Beban Pajak Penghasilan		(28.626.761.055)	(20.084.801.676)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		117.582.548.930	87.422.212.976

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK BCA SYARIAH
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Sumber Dana Kebajikan			
Infak		27.500	--
Sedekah		1.855.384	11.600.869
Denda		361.950.326	265.985.188
Pendapatan non-halal		139.263.254	228.954.282
Jumlah Sumber Dana Kebajikan		503.096.464	506.540.339
Penggunaan Dana Kebajikan			
Sumbangan		(515.396.830)	(529.758.415)
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan		(515.396.830)	(529.758.415)
Penurunan Dana Kebajikan	17	(12.300.366)	(23.218.076)
Saldo Awal Dana Kebajikan	17	758.198.749	781.416.825
Saldo Akhir Dana Kebajikan		745.898.383	758.198.749

b) 2023-2024

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BCA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p,23	
Pendapatan dari jual beli	154.585.947.728		129.641.706.564
Pendapatan dari Ijarah - neto	85.743.094.981		44.952.758.471
Pendapatan dari bagi hasil	564.556.724.399		460.079.818.220
Pendapatan usaha utama lainnya	285.078.106.759	2q,23	298.785.227.809
	1.089.963.873.867		933.459.511.064
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL		2r,24,35	
	(351.913.157.681)		(275.206.946.082)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	738.050.716.186		658.252.564.982
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	45.126.495.639	2q,25,35	70.672.849.021
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	213.470.261.899	26	192.073.236.375
Beban umum dan administrasi	199.865.256.712	28,35	169.958.557.760
Beban usaha lainnya	72.212.462.162	29	93.034.720.360
	485.547.980.773		455.066.514.495
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(65.636.258.665)	27	(57.871.380.980)
LABA USAHA	231.992.972.387		215.987.518.528
BEBAN NON USAHA - NETO	(2.378.468.982)	30	(24.588.720.683)

Indonesian language:

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BCA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari pihak luar	44.415.517	2r	44.800.792	Zakat from other parties
Jumlah sumber dana zakat	44.415.517		44.800.792	Total sources of zakat funds
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan kepada Lembaga Amil Zakat	(44.800.792)		(49.176.209)	Distributed to Amil Zakat Institution
Jumlah penyaluran dana zakat	(44.800.792)		(49.176.209)	Total Distribution of zakat funds
Penurunan dana zakat	(385.175)		(4.375.417)	Decrease of zakat funds
Saldo awal dana zakat	44.800.792	18	49.176.209	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	44.415.517	18	44.800.792	Ending balance of zakat funds

The English financial statements prepared hereon are in
Indonesian language.

**PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BCA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES
AND USE OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sumber dana kebajikan				Source of qardhul hasan funds
Sedekah	1.170.227		32.915.884	Shadaqah
Denda	658.632.521		687.773.235	Penalty
Pendapatan non-halal	189.948.639		354.743.539	Non-halal income
Jumlah sumber dana kebajikan	849.751.387		1.075.432.658	Total source of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
sumbangan	(678.580.394)		(943.821.269)	donation
Jumlah penggunaan dana kebajikan	(678.580.394)		(943.821.269)	Total uses of qardhul hasan funds
Kenaikan dana kebajikan	171.170.993	2v,18	131.611.389	Increase of qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	877.509.772	2v,18	745.898.383	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	1.048.680.765		877.509.772	Ending balance of qardhul hasan funds

c) Tahun 2025

PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK BCA SYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
ASET				ASSETS	
KAS	28.963.539.175	2w.4	28.791.664.900	CASH	
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.006.124.157.105	2d,5	900.357.238.780	CURRENT ACCOUNT AND PLACEMENT WITH BANK INDONESIA	
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,6,34		CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS	
Pihak berelasi	8.175.579.860		11.577.188.988	Related party	
Pihak ketiga	51.383.939		8.859.735	Third party	
Jumlah giro pada bank lain	8.226.963.799		11.586.048.723	Total current accounts with other banks	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.269.637)		(115.860.487)	Allowance for impairment losses	
Neto	8.144.694.162		11.470.188.236	Net	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2c,2f,7		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES	
Pihak ketiga	4.884.847.156.176		4.915.636.529.801	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.202.296.229)		(33.572.568.094)	Allowance for impairment losses	
Neto	4.846.644.859.947		4.882.065.961.707	Net	
PIUTANG		2c,2g,8,34		RECEIVABLES	
Murabahah				Murabahah	
Pihak berelasi	7.797.766.018		4.517.919.830	Related parties	
Pihak ketiga	2.267.905.025.978		1.934.205.457.754	Third parties	
Jumlah piutang	2.275.702.791.996		1.938.723.377.584	Total receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.842.273.308)		(13.839.375.189)	Allowance for impairment losses	
Neto	2.253.860.518.688		1.924.884.002.395	Net	
Ijarah				Ijarah	
Pihak ketiga	517.568.017	2c,2g	580.514.108	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.194)		(62.089.147)	Allowance for impairment losses	
Neto	517.414.823		518.424.961	Net	
PINJAMAN QARDH		2c,2h		FUND OF QARDH	
Pihak ketiga	294.352.235.203		4.063.109.385	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.572.477)		(41.864.826)	Allowance for impairment losses	
Neto	294.308.662.726		4.021.244.559	Net	
PEMBIAYAAN		2c,2i,9		FINANCING	
Mudharabah				Mudharabah	
Pihak ketiga	865.624.272.276		868.477.507.979	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.614.832.603)		(8.664.775.080)	Allowance for impairment losses	
Neto	857.009.439.673		859.812.732.899	Net	
Musyarakah		2c,2i,10		Musyarakah	
Pihak ketiga	8.619.436.735.302		6.976.647.000.317	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.197.745.059)		(487.981.760.655)	Allowance for impairment losses	
Neto	8.157.238.990.243		6.488.665.239.662	Net	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.135.225.522.315	2j,11	928.735.014.502	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BCA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli	180.472.397.421	2p,22	154.585.947.728
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	103.147.329.223		85.743.094.981
Pendapatan dari bagi hasil	654.300.914.903		564.556.724.399
Pendapatan usaha utama lainnya	355.436.822.657	2q,22	285.078.106.759
	1.293.357.464.204		1.089.963.873.867
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(460.943.478.162)	2r,23,34	(351.913.157.681)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	832.413.986.042		738.050.716.186
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	59.198.963.859	2q,24,34	45.126.495.639
BEBAN USAHA			
Beban kepegawain	(237.750.271.520)	25	(213.470.261.899)
Beban umum dan administrasi	(254.398.481.190)	27,34	(199.865.256.712)
Beban usaha lainnya	(94.791.035.110)	28	(72.212.462.162)
	(586.939.787.820)		(485.547.980.773)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(42.603.072.313)	26	(65.636.258.665)
LABA USAHA	262.070.089.768		231.992.972.387
BEBAN NON USAHA - NETO	(3.629.567.532)	29	(2.378.468.982)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	258.440.522.236		229.614.503.405
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(55.845.167.400)	2u,16b	(73.708.094.427)
Tangguhan	9.369.342.475	2u,16b	27.838.697.424
Beban pajak penghasilan	(46.475.824.925)		(45.869.397.003)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	211.964.697.311		183.745.106.402

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK BCA SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BCA SYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET			ASSETS
KAS	28.791.864.900	4	42.811.022.600
KAS			CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	900.357.238.780	2d,5	1.093.935.437.833
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,6,35	CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	8.859.735		Third parties
Pihak berelasi	11.577.188.988		Related parties
			Total current accounts with other banks
Jumlah giro pada bank lain	11.586.048.723		28.762.381.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.860.487)		(287.623.820)
Neto	11.470.188.236		28.474.758.174
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2c,21,7	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga	4.915.638.529.801		4.288.942.295.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.572.568.094)		(48.804.049.489)
Neto	4.882.065.961.707		4.240.138.245.990
PIUTANG		2c,2g,8,35	RECEIVABLES
Murabahah			Murabahah
Pihak ketiga	1.934.205.457.754		1.648.124.308.399
Pihak berelasi	4.517.919.830		6.458.652.399
			Total receivables
Ijarah		2c,2g	Ijarah
Pihak ketiga	560.514.108		22.226.272
Jumlah piutang	1.939.303.891.692		1.654.605.187.070
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.901.464.336)		(11.546.335.193)
Neto	1.925.402.427.356		1.643.058.851.877
PINJAMAN QARDH		2c,2h	FUND OF QARDH
Pihak ketiga	4.063.109.385		13.486.131.908
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.864.626)		(134.681.953)
Neto	4.021.244.559		13.351.449.955
PEMBIAYAAN		2c,2i,9	FINANCING
Mudharabah			Mudharabah
Pihak ketiga	868.477.507.979		760.307.047.444
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.664.775.080)		(7.468.762.517)
Neto	859.812.732.899		752.838.284.927
		2c,2i,10	Musyarakah
Musyarakah			Third parties
Pihak ketiga	6.976.647.000.317		5.988.630.619.609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(487.981.760.655)		(403.784.110.941)
Neto	6.488.665.239.662		5.584.846.508.668
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	928.735.014.502	2j,11	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
			596.523.403.228

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Financial Statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK BCA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BCA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**25. OTHER BUSINESS INCOME**

	2024	2023	
Pendapatan komisi			Revenue commission
Pendapatan komisi pengiriman uang	3.819.634.350	3.431.278.250	Remittance income
Pendapatan komisi asuransi	2.767.439.961	2.206.611.064	Insurance commission income
Pendapatan komisi bank garansi	671.397.594	612.200.276	Bank guarantee commission income
Pendapatan komisi <i>safe deposit box</i>	212.300.000	201.950.000	Safe deposit box commission income
Pendapatan komisi kliring	107.734.700	113.938.690	Clearing commission income
Pendapatan komisi lainnya	59.312.955	58.725.764	Other commission income
Subjumlah	7.637.819.560	6.624.704.044	Subtotal
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan administrasi	32.862.775.717	32.514.061.329	Administration income
Pemulihan penghapusbukuan	4.213.923.043	30.408.139.552	Write-off recovery
Pendapatan <i>ta'widh</i>	319.887.727	341.584.618	Ta'widh income
Lainnya	72.089.592	784.359.478	Other
Subjumlah	37.468.676.079	64.048.144.977	Subtotal
Jumlah	45.126.495.639	70.672.849.021	Total

26. BEBAN KEPEGAWAIAN**26. EMPLOYEE EXPENSES**

	2024	2023	
Gaji dan uang lembur	124.030.086.325	107.925.184.667	Salaries and overtime pay
Tunjangan karyawan	72.241.992.730	65.967.336.751	Employee allowances
Pendidikan karyawan	9.434.762.746	9.858.618.595	Employee education
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	4.318.825.744	4.702.254.316	Post-employment benefits (Note 32)
Lain-lain	3.444.594.354	3.619.842.046	Other
Jumlah	213.470.261.899	192.073.236.375	Total

27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF**27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS**

	2024	2023	
Pembentukan (pembalikan) penyisihan Kerugian			Addition (reversal of) provision for impairment losses
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 10)	75.878.669.524	30.000.296.441	Musyarakah financing (Note 10)
Investasi surat berharga (Catatan 7)	(15.231.481.396)	32.345.575.537	Investments in marketable securities (Note 7)
Pinjaman <i>ijarah</i>	48.269.996	(260.706.052)	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(94.070.531)	(173.775.685)	Funds of qardh
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(171.763.332)	143.661.288	Current account with other banks (Note 6)
Agunan yang diambil alih	141.585.537	(2.065.679.975)	Foreclosed collaterals
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 9)	1.196.012.463	2.387.517.839	Mudharabah financing (Note 9)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 18)	96.149.687	760.329.033	Estimated losses on commitments and contingencies (Note 18)
Pinjaman <i>murabahah</i> (Catatan 8)	3.772.886.717	(5.265.837.446)	Murabahah receivable (Note 8)
Jumlah	65.636.258.665	57.871.380.980	Total

PT BANK BCA SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BCA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES
AND USE OF QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sumber dana kebajikan				Source of qardhul hasan funds
Sedekah	19.318.496		1.170.227	Shadaqah
Denda	837.162.568		658.632.521	Penalty
Pendapatan non-halal	12.895.983		189.948.639	Non-halal income
Jumlah sumber dana kebajikan	869.377.047		849.751.387	Total source of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
sumbangan	(1.275.006.762)		(678.580.394)	donation
Jumlah penggunaan dana kebajikan	(1.275.006.762)		(678.580.394)	Total uses of qardhul hasan funds
(Penurunan) kenaikan dana kebajikan	(405.629.715)	2v	171.170.993	(Decrease) increase of qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	1.048.680.765	2v, 17	877.509.772	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	643.051.050		1.048.680.765	Ending balance of qardhul hasan funds

F. Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
A S E T			
KAS	4	61.807.539	51.151.678
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	2.415.236.958	2.968.505.906
GIRO PADA BANK LAIN	6	101.337.433	25.905.547
EFEK-EFEK	7	5.541.544.386	3.076.361.915
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8		
Pihak berelasi	32	12.357.019	37.284.686
Pihak ketiga		2.185.779.565	2.673.009.060
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9		
Pihak berelasi	32	52.159.105	114.652.111
Pihak ketiga		4.752.231.319	4.022.350.161
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10		
Pihak ketiga		153.351.022	324.320.745
PINJAMAN QARDH - NETO	11		
Pihak ketiga		6.071.086	6.943.818
ASET IJARAH - NETO			
Pihak berelasi	32	360.557	577.444
Pihak ketiga		2.147.299	2.151.014
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	447.396.286	397.765.423
ASET LAIN-LAIN	13	338.794.435	340.771.400
TOTAL ASET		16.070.574.009	14.041.750.908

a) Tahun 2021-2022

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	24	920.532.668	1.237.433.583
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	25	(219.373.913)	(502.169.851)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		701.158.755	735.263.732
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	26	112.696.432	431.304.140
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(203.111.186)	(168.770.540)
Beban umum dan administrasi	27	(142.279.681)	(117.119.987)
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	28	(41.672.608)	(35.617.118)
Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif	28	-	(48.517.798)
Beban bonus wadiah		(36.588.448)	(47.664.418)
Beban lain-lain - neto		(45.477.907)	(40.499.022)
TOTAL BEBAN USAHA		(469.129.830)	(458.188.883)
LABA USAHA		344.725.357	708.378.989
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO		6.990.557	(2.522.142)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		351.715.914	705.856.847
ZAKAT		(8.792.898)	(17.646.421)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		342.923.016	688.210.426
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19		
Kini		(87.729.171)	(160.572.096)
Tangguhan		(22.910.818)	10.068.876
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(110.639.989)	(150.503.220)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		232.283.027	537.707.206

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
SUMBER DANA ZAKAT		8.792.898	17.646.421
PENYALURAN DANA ZAKAT			
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah		6.756.416	4.333.051
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya		10.890.005	114.448
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT		17.646.421	4.447.499
Kenaikan (penurunan) dana zakat		(8.853.523)	13.198.922
SALDO AWAL DANA ZAKAT		17.646.750	4.447.828
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	20	8.793.227	17.646.750

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
SUMBER DANA KEBAJIKAN			
Pendapatan non-halal		805.563	811.038
Total sumber dana		805.563	811.038
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN			
		1.296.667	466.750
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		(491.104)	344.288
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN		585.589	241.301
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	20	94.485	585.589

b) Tahun 2023-2024

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	57,646,595	67,992,800	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	426,312,428	1,294,624,541	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - NETO	6	34,942,166	43,131,418	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
EFEK-EFEK - NETO	7	6,836,198,951	5,394,801,894	SECURITIES - NET
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8			MURABAHAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	7,853,345	15,547,300	Related parties
Pihak ketiga		2,711,171,704	2,700,403,958	Third parties
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	79,909,127	79,130,214	Related parties
Pihak ketiga		4,438,874,694	4,027,809,554	Third parties
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			MUDHARABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		338,507,506	86,515,261	Third parties
PINJAMAN QARDH - NETO	11			FUNDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,767,100	1,219,596	Related parties
Pihak ketiga		126,293,038	29,576,702	Third parties
ASET IJARAH - NETO				IJARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	108,400	12,500	Related parties
Pihak ketiga		3,183,088	1,333,950	Third parties
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	422,919,954	447,368,362	PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASET LAIN-LAIN	13	508,888,496	377,246,271	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		15,994,576,592	14,566,714,321	TOTAL ASSETS

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				INCOME FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,256,847,630	1,234,982,821	BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL				THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(557,516,370)	(435,773,057)	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		689,331,280	799,209,764	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	180,379,875	71,862,086	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	28	(253,132,770)	(245,865,600)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(148,023,496)	(163,767,703)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(11,198,072)	(17,813,217)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(71,446,282)	(71,991,504)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(67,746,936)	(57,079,663)	Other expenses - net
Total beban usaha		(551,547,556)	(556,517,687)	Total operating expenses
LABA USAHA		328,163,579	314,554,163	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO		3,346,874	(1,566,598)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		331,510,453	312,987,565	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES
ZAKAT		(8,287,761)	(7,824,689)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		323,222,692	305,162,876	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini		(84,301,009)	(72,220,377)	Current tax
Tangguhan		14,270,482	5,776,885	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(70,030,527)	(66,443,492)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		253,192,165	238,719,384	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32	612,832	1,400,356	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	(134,823)	(308,078)	Related income tax
		478,009	1,092,278	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(136,059,948)	128,239,868	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	29,933,189	(28,212,771)	Related income tax
		(106,126,759)	100,027,097	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		(105,646,750)	101,119,375	Other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		147,543,415	339,838,759	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Sebagaimana direklasifikasikan (Catatan 41)

*) As reclassified (Note 41)

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
SUMBER DANA KEBAJIKAN				SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Pendapatan non-halal		1,012,433	652,356	Non-halal income
Total sumber dana		1,012,433	652,356	Total sources of funds
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		1,060,477	640,407	USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebaikan		(48,044)	11,949	Increase (decrease) qardhul hasan funds
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN		106,434	94,485	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	21	58,390	106,434	SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT END OF THE YEAR

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Beban Umum dan Administrasi		29. General and Administrative Expenses	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	36,983,092	31,695,603	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	21,032,491	19,123,864	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Premi penjamin simpanan dana pihak ketiga (Catatan 33)	18,492,246	29,960,084	Deposit insurance premium third party funds (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan Beban Promosi	18,419,685 10,885,440	12,798,395 19,713,048	Maintenance and repair Promotions expenses
Alat tulis dan barang cetak Sewa (Catatan 14)	9,311,411 9,893,043	16,210,411 9,170,182	Stationery and printed goods Lease (Note 14)
Pendidikan dan pelatihan	9,133,357	10,889,133	Education and training
Listrik dan air	5,660,574	4,904,455	Electricity and water
Komunikasi	2,234,571	1,845,414	Communication
Lain-lain	5,977,586	7,457,114	Others
Total	148,023,496	163,767,703	Total
30. Beban (Pemulihan) Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif		30. Provision for Improvement of Earning and Non-Earning Assets (Recovery) Expenses	
Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non produktif adalah sebagai berikut:		Establishment (recovery) of allowance for impairment of earning and non-earning assets is as follows:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:			Expense (recovery) for impairment of earning assets:
Piutang murabahah (Catatan 8)	820,570	26,816,687	Murabahah receivables (Note 8)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	4,872,448	(8,347,526)	Musyarakah financing (Note 9)
Efek-efek (Catatan 7)	(19,803)	448,839	Securities (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(82,713)	(587,939)	Current accounts with other banks (Note 6)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	756,973	(774,335)	Mudharabah financing (Note 10)
Pinjaman qardh (Catatan 11)	4,850,597	257,491	Funds of qardh (Note 11)
Total	11,198,072	17,813,217	Total
31. Komitmen dan Kontinjensi		31. Commitments and Contingencies	
Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:		The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:	
	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	28,165,450	29,816,564	Financing facilities to unused customers
Tagihan (liabilitas) kontinjensi			Contingent receivables (liabilities).
Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi (kafalah) yang diberikan	10,292,501 103,318,048	11,413,032 (90,026,174)	Revenue in progress Bank guarantee (kafalah) provided
Liabilitas kontinjensi - neto	113,610,549	(78,613,142)	Contingent liabilities - net

c) Tahun 2025

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
KAS	4	67,238,289	57,646,595	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	1,922,652,396	426,312,428	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - NETO	6			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
Pihak berelasi	34	8,647,841	7,715,484	Related parties
Pihak ketiga		40,029,059	27,226,682	Third parties
JUMLAH GIRO PADA BANK LAIN - NETO		48,676,700	34,942,166	TOTAL CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - NET
EFEK-EFEK - NETO	7	5,065,135,234	6,830,198,951	SECURITIES - NET
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8			MURABAHAH RECEIVABLES - NET
Pihak berelasi	34	5,276,530	7,853,345	Related parties
Pihak ketiga		3,447,148,497	2,711,171,704	Third parties
JUMLAH PIUTANG MURABAHAH - NETO		3,452,425,017	2,719,025,049	TOTAL MURABAHAH RECEIVABLES - NET
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			MUSYARAKAH FINANCING - NET
Pihak berelasi	34	73,007,811	79,909,127	Related parties
Pihak ketiga		5,341,219,350	4,439,874,094	Third parties
JUMLAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO		5,414,227,161	4,518,783,821	TOTAL MUSYARAKAH FINANCING - NET
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			MUDHARABAH FINANCING - NET
Pihak ketiga		131,559,154	339,507,506	Third parties
PINJAMAN QARDH - NETO	11			FUNDS OF QARDH - NET
Pihak berelasi	34	1,219,867	1,767,100	Related parties
Pihak ketiga		262,870,220	126,203,038	Third parties
JUMLAH PINJAMAN QARDH - NETO		264,090,087	128,060,138	TOTAL FUNDS OF QARDH - NET
ASET IJARAH - NETO				IJARAH ASSETS - NET
Pihak berelasi	34	41,667	108,400	Related parties
Pihak ketiga		7,560,030	3,183,088	Third parties
JUMLAH ASET IJARAH - NETO		7,601,697	3,291,488	TOTAL IJARAH ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	393,376,856	422,919,954	PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	13	629,398,662	509,888,496	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		17,396,381,253	15,994,576,592	TOTAL ASSETS

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				INCOME FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,353,701,483	1,256,847,630	BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL				THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(557,954,070)	(557,516,370)	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		795,747,413	699,331,260	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	259,284,563	180,379,875	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	28	(236,873,729)	(253,132,770)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(173,427,794)	(148,023,496)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(81,419,919)	(11,198,072)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(75,975,188)	(71,446,282)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(75,234,687)	(67,746,936)	Other expenses - net
Jumlah beban usaha		(644,931,317)	(551,547,556)	Total operating expenses
LABA USAHA		410,100,659	328,163,579	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO		941,978	3,346,874	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		411,042,637	331,510,453	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES
ZAKAT		(10,275,066)	(8,287,761)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		400,766,571	323,222,692	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	20	(88,883,700)	(84,301,009)	Current tax
Tangguhan		(1,045,641)	14,270,482	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(89,929,341)	(70,030,527)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		310,837,230	253,192,165	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32	(4,717,887)	612,832	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	1,037,935	(134,823)	Related income tax
		(3,679,952)	478,009	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto		(4,683,168)	--	Revaluation surplus of fixed assets - net
Kauntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24,223,140	(136,059,948)	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	(5,329,091)	29,933,189	Related income tax
		14,210,861	(106,126,759)	
Penghasilan Komprehensif lain - Neto		10,530,909	(105,648,750)	Other comprehensive income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		321,368,139	147,543,415	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
A S E T			
KAS	4	61.807.539	51.151.678
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	2.415.236.958	2.968.505.906
GIRO PADA BANK LAIN	6	101.337.433	25.905.547
EFEK-EFEK	7	5.541.544.386	3.076.361.915
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8		
Pihak berelasi	32	12.357.019	37.284.686
Pihak ketiga		2.185.779.565	2.673.009.060
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9		
Pihak berelasi	32	52.159.105	114.652.111
Pihak ketiga		4.752.231.319	4.022.350.161
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10		
Pihak ketiga		153.351.022	324.320.745
PINJAMAN QARDH - NETO	11		
Pihak ketiga		6.071.086	6.943.818
ASET IJARAH - NETO			
Pihak berelasi	32	360.557	577.444
Pihak ketiga		2.147.299	2.151.014
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	447.396.286	397.765.423
ASET LAIN-LAIN	13	338.794.435	340.771.400
TOTAL ASET		16.070.574.009	14.041.750.908

G. Laporan Keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk

a) Tahun 2021-2022

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
ASET			
Kas	5	729,843	861,989
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,086,438
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735
	3b,3j,6	731,427	1,075,173
Giro pada bank lain			
- Pihak ketiga		2,355	1,050
- Pihak berelasi	3k, 7, 39	8,982	5,332
	3c, 3j, 7	11,337	6,382
Penempatan pada Bank Lain	3d, 8	230,500	-
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,592
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		64,941	51,551
	3e, 3j, 9	7,680,730	6,023,143
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779			
- Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		138,773	106,239
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(768,259)	(696,156)
	3f, 3j, 10	10,834,186	9,842,174
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,516	106
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h, 3j	(63)	(6)
		3,456	100
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3i, 3j, 11	(603)	(103)
		59,672	10,169
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903
Aset tetap		1,092,053	961,371
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k, 3w, 13	(713,286)	(584,437)
		378,767	376,934
Aset takberwujud		298,549	217,672
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k, 14	(125,937)	(88,180)
		170,612	129,492
Aset pajak tangguhan	3u, 19f	160,622	154,560
Aset lain-lain - bersih	3l, 15	117,693	23,837
JUMLAH ASET		21,161,976	18,543,856
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.		See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.	

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	322,162	265,591	Other main operating income
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,032)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,029,350</u>	<u>4,279,210</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,30	65,646	22,332	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	(34,655)	Other operating expenses
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,280,452</u>	<u>1,880,030</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2,282,364</u>	<u>1,877,473</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)	Current
- Tangguhan	3u,19b	7,351	(40,720)	Deferred
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1,779,580</u>	<u>1,465,005</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Saldo awal dana kebajikan	2e	137	173	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Sumbangan/Hibah		-	467	Donation/Grant
Pendapatan non-halal		2,569	299	Non-halal income
Denda		113	13	Penalty
Jumlah		2,682	779	Total
Penggunaan dana kebajikan		(415)	(815)	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		2,267	(36)	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		2,404	137	Ending balance of qardhul hasan funds

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER**

**29. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	2023	2022	
Deposito mudharabah	455,237	315,501	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	29,756	24,643	Mudharabah savings deposits
Pembiayaan yang diterima	820	4,250	Borrowings
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	620	46	Interbank Mudharabah investment (SIMA)
	486,433	344,440	

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME

	2023	2022	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	55,960	51,358	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	1,339	1,351	Bank service administration fees
Lain-lain	3,650	12,937	Others
	60,949	65,646	

31. BEBAN TENAGA KERJA

31. PERSONNEL EXPENSES

	2023	2022	
Tunjangan karyawan	706,827	620,901	Employee allowances
Gaji dan upah	613,880	553,713	Salaries and wages
Pendidikan dan pelatihan	41,698	18,527	Education and training
	1,362,405	1,193,141	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	251,813	236,116	Office equipment and third party services
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	169,234	159,178	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	84,101	66,529	Service and maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	46,926	37,757	Amortization of intangible assets (Note 14)
Asuransi	28,577	25,737	Insurance
Jasa profesional	27,933	56,554	Professional fees
Sewa	17,036	20,499	Rent
Promosi	9,732	5,950	Promotion
Bonus simpanan wadiah (Catatan 18)	761	609	Wadiah deposit bonus (Note 18)
Lain-lain	2,491	1,764	Others
	638,604	610,693	

**33. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

**33. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES**

	2023	2022	
Piutang murabahah (Catatan 10)	1,898,302	944,483	Murabahah receivables (Note 10)
Piutang qardh	221	69	Qardh receivables
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	(406)	500	Musyarakah financing (Note 11)
	1,898,117	945,052	

b) Tahun 2023-2024

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
ASET			
Kas	5	592,911	497,153
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b, 3j, 6	1,669,329	763,443
Giro pada bank-bank lain			
- Pihak ketiga	3v, 7, 39	3,675	3,855
- Pihak berelasi	3c, 3j, 7	1,281	3,464
		4,956	7,119
Penempatan pada bank-bank lain	3d, 8	247,000	238,000
Investasi pada surat berharga		8,901,904	8,571,244
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		147,387	75,512
	3a, 3j, 9	9,049,291	8,646,756
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2024: Rp 2,319,756 dan 31 Desember 2023: Rp 2,776,708			
- Pihak ketiga		9,641,128	11,367,662
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		102,147	164,890
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(924,220)	(1,213,542)
	3f, 3j, 10	8,819,055	10,319,010
Pinjaman qardh - pihak ketiga		64	530
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h, 3j	(2)	(177)
		62	353
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		530,567	19,869
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3i, 3j, 11	(52)	(197)
		530,515	19,472
Beban dibayar dimuka	12	41,930	48,012
Aset tetap		1,108,761	1,082,143
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k, 3u, 13	(773,706)	(705,901)
		335,055	376,242
Aset takberwujud		445,851	383,807
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k, 14	(232,898)	(172,863)
		212,953	210,744
Aset pajak tangguhan	3t, 19f	226,709	273,582
Aset lain-lain - bersih	3l, 15	17,814	35,470
JUMLAH ASET		21,747,580	21,435,366
			TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3p	4,816,480	5,299,422	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		-	182	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3p	13,330	4,727	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	568,567	441,851	Other main operating income
		<u>5,398,377</u>	<u>5,746,182</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3q,3v,29,39	(504,104)	(486,433)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>4,894,273</u>	<u>5,259,749</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3r,30	43,725	60,949	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3r			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3r,3v,31,39	(1,465,273)	(1,362,405)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32,48	(695,040)	(642,972)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(1,359,766)	(1,898,117)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34,48	(67,264)	(38,135)	Other operating expenses
		<u>(3,587,343)</u>	<u>(3,941,629)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,350,655	1,379,069	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	35	<u>2,541</u>	<u>825</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,353,196	1,379,894	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3t,19b	(247,880)	(411,468)	Current -
- Tangguhan	3t,19b	(44,156)	112,162	Deferred -
		<u>(292,036)</u>	<u>(299,306)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,061,160	1,080,588	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Bank BTPN Syariah Tbk

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Saldo awal dana kebajikan	2e	3,409	2,404	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Infaq dan shadaqah		150	-	Infaq and shadaqah
Pendapatan non-halal		166	1,323	Non-halal income
Denda		167	52	Penalty
Jumlah		483	1,375	Total
Penggunaan dana kebajikan		(1,096)	(370)	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		(613)	1,005	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		2,796	3,409	Ending balance of qardhul hasan funds

c) Tahun 2025

Financial Report

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	5	628,080	592,911	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3k,6	1,479,241	1,669,329	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		1,730	3,675	Third parties
- Pihak berelasi	3w,7,40	5,418	1,281	Related party
	3c,3k,7	7,148	4,956	
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	256,900	247,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		9,892,649	8,901,904	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		136,701	147,387	Accrued income from investments in marketable securities
	3e,3k,9	10,029,350	9,049,291	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2025: Rp 2.179.179 dan 31 Desember 2024: Rp 2.319.756				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2025: Rp 2,179,179 and 31 December 2024: Rp 2,319,756
- Pihak ketiga		9,189,373	9,641,128	Third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		81,856	102,147	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(881,229)	(924,220)	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3k,10	8,390,000	8,819,055	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		97	64	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2)	Less: Allowance for impairment losses
	3h,3k	97	62	
Pembiayaan mudharabah - pihak ketiga		200,000	-	Mudharabah financing - third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(10)	-	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3k,11	199,990	-	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		963,285	530,567	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(230)	(52)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3k,12	963,052	530,515	
Beban dibayar dimuka	13	35,363	41,930	Prepayments
Aset tetap		1,183,219	1,108,761	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(848,852)	(773,706)	Less: Accumulated depreciation
	3i,3v,14	334,367	335,055	
Aset takberwujud		449,682	445,851	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(265,238)	(232,898)	Less: Accumulated amortization
	3i,15	184,444	212,953	
Aset pajak tangguhan	3u, 20f	215,562	226,709	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3m, 16	28,482	17,814	Other assets - net
JUMLAH ASET		22,751,076	21,747,580	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	4,559,651	4,816,480	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	34,564	13,330	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	29	625,029	568,567	Other main operating income
		<u>5,219,244</u>	<u>5,398,377</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3w,30,40	(488,984)	(504,104)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>4,730,260</u>	<u>4,894,273</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,31, 49	41,595	74,656	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3w,32,40	(1,562,583)	(1,465,273)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	33	(728,316)	(695,040)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,34	(826,295)	(1,359,766)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	35	(38,002)	(67,264)	Other operating expenses
		<u>(3,155,196)</u>	<u>(3,587,343)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1,616,659	1,381,586	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	36, 49	(50,340)	(28,390)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,566,319	1,353,196	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,20b	(358,278)	(247,880)	Current -
- Tangguhan	3u,20b	(7,311)	(44,156)	Deferred -
		<u>(365,589)</u>	<u>(292,036)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,200,730	1,061,160	NET INCOME FOR THE YEAR

PAREPARE

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	3l, 14	-	7,814	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,39	17,471	12,146	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	(3,844)	(2,672)	Related income tax
		13,627	17,288	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Items that will be reclassified to profit or loss
	9a	(38)	247	Unrealized (loss) gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	8	(55)	Related income tax
		(30)	192	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		13,597	17,480	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,214,327	1,078,640	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,201,231	1,061,276	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(501)	(116)	Non-controlling interest
		1,200,730	1,061,160	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,214,828	1,078,756	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(501)	(116)	Non-controlling interest
		1,214,327	1,078,640	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3x,38	156	138	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Saldo awal dana kebajikan	2e	2,796	3,409	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Infaq dan shadaqah		-	150	Infaq and shadaqah
Pendapatan non-halal		197	166	Non-halal income
Denda		332	167	Penalty
Sumbangan/Hibah		1,362	-	Donation/Grant
Jumlah		1,891	483	Total
Penggunaan dana kebajikan		(2,228)	(1,096)	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		(337)	(613)	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		2,459	2,796	Ending balance of qardhul hasan funds

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER

30. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	2025	2024	
Deposito mudharabah	454,434	470,858	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	34,174	30,351	Mudharabah savings deposits
Sertifikat Investasi Pengelolaan Dana			Fund Management
Berdasarkan Prinsip Syariah			Based on Sharia Principles
Antarbank (SIPA)	249	334	between Banks (SIPA)
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment
Antarbank (SIMA)	127	2,561	(SIMA)
	<u>488,984</u>	<u>504,104</u>	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	2025	2024	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	36,025	62,933	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	1,748	1,477	Bank service administration fees
Lain-lain	3,822	10,246	Others
	<u>41,595</u>	<u>74,656</u>	

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
Tunjangan karyawan	810,835	729,666	Employee allowances
Gaji dan upah	658,329	648,898	Salaries and wages
Pendidikan dan pelatihan	49,327	46,321	Education and training
Imbalan pascakerja	39,984	38,258	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,808	2,130	Other long-term employee benefits
	<u>1,562,583</u>	<u>1,465,273</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	251,899	258,691	Office equipment and third party services
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	165,995	182,021	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	114,406	102,759	Service and maintenance
Jasa profesional	75,345	40,488	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	65,648	60,035	Amortization of intangible assets (Note 15)
Asuransi	25,211	26,394	Insurance
Sewa	12,474	11,989	Rent
Promosi	10,215	9,983	Promotion
Premi Program Restrukturisasi Perbankan	1,939	-	Banking Restructuring Program Premium
Bonus simpanan wadiah (Catatan 19)	262	316	Wadiah deposit bonus (Note 19)
Lain-lain	4,922	2,364	Others
	<u>728,316</u>	<u>695,040</u>	

34. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI

34. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES

	2025	2024	
Piutang murabahah (Catatan 10)	826,099	1,359,805	Murabahah receivables (Note 10)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)	181	(145)	Musyarakah financing (Note 12)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)	10	-	Mudharabah financing (Note 11)
Piutang qardh	5	106	Qardh receivables
	<u>826,295</u>	<u>1,359,766</u>	

H. Laporan Keuangan PT. Panin Dubai Syariah Tbk

a) Tahun 2021

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas		16.619.882	18.198.389	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5	1.685.380.029	1.145.019.472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6			Current Accounts with Other Banks
Pihak berelasi	36	2.519.442	9.956.395	Related parties
Pihak ketiga		4.518.364	4.485.877	Third parties
Jumlah		7.037.806	14.442.272	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	7	3.662.196.072	576.245.494	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.907.634)	(15.907.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah		3.646.288.438	560.337.860	Total
Piutang Murabahah	8			Murabahah Receivables
Pihak berelasi	36	3.742.971	4.044.695	Related parties
Pihak ketiga		78.745.257	225.464.456	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.649.227)	(10.606.322)	Allowance for impairment losses
Jumlah		80.839.001	218.902.829	Total
Piutang Ijarah				Ijarah Receivables
Pihak ketiga		6.239.393	1.693.642	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.302.468)	(188.584)	Allowance for impairment losses
Jumlah		3.936.925	1.505.058	Total
Pembiayaan Mudharabah	9			Mudharabah Financing
Pihak ketiga		250.222.988	336.257.794	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.502.230)	(25.439.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah		247.720.758	310.818.674	Total
Pembiayaan Musyarakah	10			Musyarakah Financing
Pihak berelasi	36	816.967	1.871.321	Related parties
Pihak ketiga		7.536.936.773	7.878.746.311	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(109.077.317)	(202.325.486)	Allowance for impairment losses
Jumlah		7.428.676.423	7.678.292.146	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	11	509.288.937	397.720.593	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	12	211.752	936.658	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	36	22.113.350	10.858.085	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	13	194.096.150	198.947.537	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak Guna	14	8.428.029	4.401.829	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	34	2.741.062	5.517.217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	15	470.365	2.881.933	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak		1.016.416	1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	16	571.139.516	732.485.225	Other Assets
JUMLAH ASET		14.426.004.879	11.302.062.193	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

32. BEBAN ADMINISTRASI

32. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	18.216.341	18.472.531	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Agen outsourcing	17.355.289	13.120.146	Outsourcing
Premi program penjaminan simpanan (Catatan 40)	15.530.144	17.933.388	Deposit guarantee premium program (Note 40)
Sewa	9.622.733	12.405.651	Rental
Komunikasi	8.073.969	6.718.211	Communication
Pajak	5.001.622	342.418	Taxes
Biaya jasa profesional	3.375.891	2.379.344	Professional fees
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	2.190.568	2.370.155	Transportation and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.605.017	1.602.891	Repairs and maintenance
Iklan dan biaya promosi	1.373.107	2.389.860	Advertising and promotion expenses
Listrik, gas dan air	1.082.510	1.330.614	Electricity, gas and water
Asuransi	331.902	729.025	Insurance
Perangkat lunak	285.952	1.309.074	Software
Lainnya	3.606.163	6.909.498	Others
Jumlah	87.651.208	88.012.806	Total

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	90.649.415	92.213.955	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	433.535	1.122.427	Training and education
Lainnya	282.476	206.415	Others
Jumlah	91.365.426	93.542.797	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation to the directors, commissioners, audit committee and sharia supervisory board recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	25.101.217	23.436.210	Salaries and benefits
Bonus	-	1.137.697	Bonuses
Pesangon	-	-	Severance
Beban manfaat karyawan	603.334	586.562	Post employment benefits
Jumlah	25.704.551	25.160.469	Total

83/122

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	28, 36	729.971.176	715.082.040	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	29, 36	350.787.316	591.221.428	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	30			Other Operating Revenues
Administrasi		32.713.535	24.963.409	Administrative
Lainnya		23.266.668	68.634.070	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		55.980.204	93.597.479	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	31	1.045.908.233	(3.396.751)	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	32, 36	87.651.208	88.012.806	Administrative
Beban kepegawaian	33	91.365.426	93.542.797	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	21	3.675.446	9.164.497	Employee benefits
Bonus wadiah		12.546.096	8.093.150	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya		12.963.418	16.733.557	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya		208.202.499	215.546.807	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(818.946.670)	5.308.035	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH		622.242	1.429.973	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
(RUGI) LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.738.008	(LOSS) INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		-	168.450	ZAKAT
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.569.558	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	34	212.051	(6.441.442)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA BERSIH		(818.112.377)	128.116	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	13	1.859.138	(1.031.355)	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(724.906)	(1.518.884)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	2.665.916	725.757	Remeasurement of defined benefit obligation (Expense) income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	34	(586.502)	156.056	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	292.073	(199.162)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	34	(64.256)	49.791	(Expense) income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		227.817	(149.371)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		3.441.463	(1.817.797)	Total other comprehensive income (loss) for the current year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(814.670.914)	(1.689.681)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	35			LOSS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar		(21.08)	0,00	Basic
Dilusi		(21.08)	0,00	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Dana zakat awal tahun	168.450	583.635	Zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat:			Sources of zakat funds:
Zakat dari Bank	-	168.450	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	168.450	583.635	Distributed to other institution
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	(168.450)	(415.185)	Decreases of zakat funds
Dana zakat akhir tahun	-	168.450	Zakat funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF CHARITY FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Dana kebajikan awal tahun	471.366	212.060	Charity funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan:			Sources of charity funds:
Lainnya	341.319	671.336	Others
Penggunaan dana kebajikan			Uses of charity funds
Sumbangan	140.800	412.030	Donation
Lainnya	425.955	-	Others
Jumlah penggunaan dana kebajikan	566.755	412.030	Total uses of charity funds
(Penurunan) kenaikan dana kebajikan	(225.436)	259.306	(Decrease) Increase of charity funds
Dana kebajikan akhir tahun	245.930	471.366	Charity funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

b) Tahun 2022-2023

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	18.014.089		19.560.655	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.113.372.128	5	1.190.021.728	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Current accounts with Other Banks
Pihak berelasi	3.930.709	37	5.866.746	Related parties
Pihak ketiga	2.379.680		3.358.177	Third parties
Jumlah	6.310.389		9.224.923	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.317.002.439	7	2.502.170.452	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Piutang Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	3.832.406	37	5.156.377	Related parties
Pihak ketiga	107.751.124		110.457.508	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(745.469)		(1.022.657)	Allowance for impairment losses
Jumlah	110.838.061		114.591.228	Total
Piutang Ijarah				Ijarah Receivables
Pihak ketiga	6.869.002		5.183.236	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.869.002)		(5.183.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		-	Total
Pembiayaan Mudharabah		9		Mudharabah Financing
Pihak ketiga	1.575.911.011		956.454.495	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.759.110)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.560.151.901		947.028.283	Total
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	537.517	37	873.843	Related parties
Pihak ketiga	9.402.334.980		8.836.890.414	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.466.559)		(228.254.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.182.406.038		8.609.500.043	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	519.500.709	11, 37	438.066.624	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	-	12	551.762	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	30.179.538		40.633.339	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	204.905.451	13	194.253.543	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	14.091.957	14, 37	15.600.198	Right-of-use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	8.084.904	35	18.504.705	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	21.377.781	15	7.726.881	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	1.237.011.480	16	683.643.658	Other Assets
JUMLAH ASET	17.343.246.865		14.791.738.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

33. BEBAN ADMINISTRASI

33. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Agen outsourcing	24.892.870	22.485.481	Outsourcing
Premi program penjaminan simpanan (Catatan 41)	24.634.673	18.292.802	Deposit guarantee premium program (Note 41)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	17.494.413	15.241.697	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Komunikasi	9.766.616	8.154.625	Communication
Sewa	6.468.149	6.524.351	Rental
Biaya jasa profesional	4.749.089	3.873.061	Professional fees
Pajak	3.864.260	262.218	Taxes
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	2.294.058	2.772.550	Transportation and accommodation
Iklan dan biaya promosi	1.876.166	2.104.260	Advertising and promotion expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	1.441.731	697.215	Repairs and maintenance
Listrik, gas dan air	1.261.455	1.405.250	Electricity, gas and water
Asuransi	795.675	640.046	Insurance
Perangkat lunak	430.492	644.554	Software
Lainnya	1.429.638	1.142.616	Others
Jumlah	101.399.285	84.240.726	Total

34. BEBAN KEPEGAWAIAN

34. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	125.304.209	101.486.261	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	3.046.052	531.263	Training and education
Lainnya	139.371	485.782	Others
Jumlah	128.489.632	102.503.306	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah serta pejabat eksekutif yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation for the board of directors, board of commissioners, audit committee and sharia supervisory board as well as executive officers recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	39.154.580	34.540.009	Salaries and benefits
Bonus	7.363.099	-	Bonuses
Pesangon	520.109	448.471	Severance
Beban manfaat karyawan	801.671	804.189	Post employment benefits
Jumlah	47.839.459	35.792.669	Total

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022			PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022		
	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022		
	Rp'000		Rp'000		
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1.120.207.888	29, 37	942.495.002	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	850.125.240	30, 37	396.210.508	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds	
Pendapatan Usaha Lainnya		31		Other Operating Revenues	
Administrasi	34.922.678		34.590.057	Administrative	
Lainnya	68.170.630		83.258.081	Others	
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	103.093.308		97.818.138	Total Other Operating Revenues	
Beban (Pendapatan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(48.178)	32	135.042.919	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net	
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses	
Administrasi	101.399.285	33, 37	84.240.726	Administrative	
Beban kepegawaian	128.480.632	34	102.503.306	Personnel expense	
Imbalan pasca kerja	10.985.712	22	13.625.296	Employee benefits	
Bonus wadiah	66.318.871		37.944.880	Bonuses on wadiah deposits	
Lainnya	28.086.738		16.806.813	Others	
Jumlah Beban Usaha Lainnya	335.280.238		255.210.991	Total Other Operating Expenses	
LABA USAHA	237.941.896		253.849.322	INCOME FROM OPERATIONS	
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	16.737.348		683.420	NON-OPERATING REVENUES - NET	
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	254.679.244		254.532.742	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE	
ZAKAT	6.366.981		6.363.319	ZAKAT	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	248.312.263		248.169.423	INCOME BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(3.621.798)	35	2.382.180	TAX (EXPENSE) BENEFIT	
LABA BERSIH	244.690.465		250.551.592	NET INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Surplus revaluasi aset tetap	14.605.448	13	4.819.318	Gain on revaluation of premises	
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(551.752)	12	340.000	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.365.527	22	781.747	Remeasurement of defined benefit obligation	
Pajak penghasilan	(520.419)	35	(187.584)	Income tax	
Sub jumlah	15.958.807		5.763.481	Sub total	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.807.220	7	(68.128.743)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.337.588)	35	14.988.323	Income (expense) tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Sub jumlah	22.469.632		(53.140.420)	Sub total	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	38.428.439		(47.386.939)	Total other comprehensive income for the current year net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	283.118.904		203.144.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		36		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)	
Dasar	6,30		6,45	Basic	
Dilusi	6,30		6,45	Diluted	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEARS END
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Dana zakat awal tahun	6.363.319	-	Zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat:			Sources of zakat funds:
Zakat dari Bank	6.366.981	6.363.319	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	6.363.319	-	Distributed to other institution
Disalurkan sendiri	-	-	Distributed by Bank
Jumlah penyaluran dana zakat	6.363.319	-	Total distribution of zakat funds
Kenaikan (penurunan) dana zakat	3.662	6.363.319	Increase (decrease) of zakat funds
Dana zakat akhir tahun	6.366.981	6.363.319	Zakat funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF CHARITY FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
Dana kebajikan awal tahun	57.878	245.930	Charity funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan:			Sources of charity funds:
Dana non halal	17.898	16.922	Non-halal funds
Lainnya	164.776	115.454	Others
Jumlah sumber dana kebajikan	182.674	132.376	Total charity funds
Penggunaan dana kebajikan			Uses of charity funds
Sumbangan	46.750	59.500	Donation
Lainnya	89.820	260.928	Others
Jumlah penggunaan dana kebajikan	136.570	320.428	Total uses of charity funds
Kenaikan (penurunan) dana kebajikan	46.104	(188.052)	Increase (decreases) of charity funds
Dana kebajikan akhir tahun	103.982	57.878	Charity funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



c) Tahun 2024-2025

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas		18.480.633	21.789.491	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5	1.396.444.788	1.228.179.304	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6			Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	37	7.118.032	14.365.130	Related parties
Pihak ketiga		1.098.158	50.112.414	Third parties
Jumlah		8.216.190	64.497.544	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	7	2.429.970.806	2.299.950.195	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Piutang Murabahah	8			Murahabah Receivables
Pihak berelasi	37	1.164.619	1.501.565	Related parties
Pihak ketiga		35.050.435	72.560.525	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.097.138)	(3.093.587)	Allowance for impairment losses
Jumlah		34.107.816	71.178.503	Total
Piutang Ijarah	9			Ijarah Receivables
Pihak berelasi	37	46.250	61.250	Related parties
Pihak ketiga		315.528.604	322.812.973	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.221.453)	(6.300.969)	Allowance for impairment losses
Jumlah		314.353.396	314.513.257	Total
Pembiayaan Mudharabah	10			Mudharabah Financing
Pihak ketiga		1.560.369.655	1.436.161.231	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.803.597)	(14.361.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah		1.544.756.058	1.421.799.719	Total
Pembiayaan Musyarakah	11			Musyarakah Financing
Pihak berelasi	37	4.423.261	235.718	Related parties
Pihak ketiga		11.684.006.940	9.832.694.162	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(126.654.771)	(193.546.965)	Allowance for impairment losses
Jumlah		11.559.775.430	9.639.382.915	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	12, 37	175.292.258	155.807.641	Assets Acquired For Ijarah - Net
Biaya Dibayar Dimuka	37	24.291.711	10.718.742	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	13	208.521.933	208.267.563	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	14, 37	10.018.131	12.011.371	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	35	16.867.585	41.039.248	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	15	24.432.723	21.577.355	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	16	1.271.281.948	1.319.792.500	Other Assets
JUMLAH ASET		19.117.611.404	16.836.155.354	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 46)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dena oleh Bank sebagai Mudharib	1.202.667.674	29, 37	1.158.746.856	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	824.265.351	30, 37	735.914.449	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		31		Other Operating Revenues
Administrasi	45.975.911		35.694.630	Administrative
Lainnya	57.234.828		78.525.741	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	103.210.739		114.210.371	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	95.517.865	32	9.269.953	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	123.026.178	33, 37	120.932.577	Administrative
Beban kepegawaian	176.828.879	34	150.213.237	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	13.042.971	22	10.080.150	Employee benefits
Bonus wadiah	34.722.465		93.226.444	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	39.678.186		48.919.436	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	387.266.679		423.371.644	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	26.666.518		104.400.941	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	1.568.051		3.046.071	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	30.264.569		107.447.012	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	757.114		2.636.175	ZAKAT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	29.527.455		104.760.837	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(6.511.493)	35	31.171.268	TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	20.015.962		135.932.105	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	13	1.424.554	Gain on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	12	61.100.000	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pensiun (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.415.795)	22	3.353.599	Remeasurement of defined benefit obligation
Sub jumlah	531.475	35	(2.116.400)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	(1.884.320)		63.771.753	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	70.679.282	7	(14.611.762)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(15.540.442)	35	3.214.566	(Expense) income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	55.129.840		(11.397.194)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	53.245.520		62.374.579	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	73.261.482		188.306.684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		36		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	0,52		3,50	Basic
Dilusi	0,52		3,50	Diluted

*) Disajikan kembali (Catatan 46)

*) As restated (Note 46)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

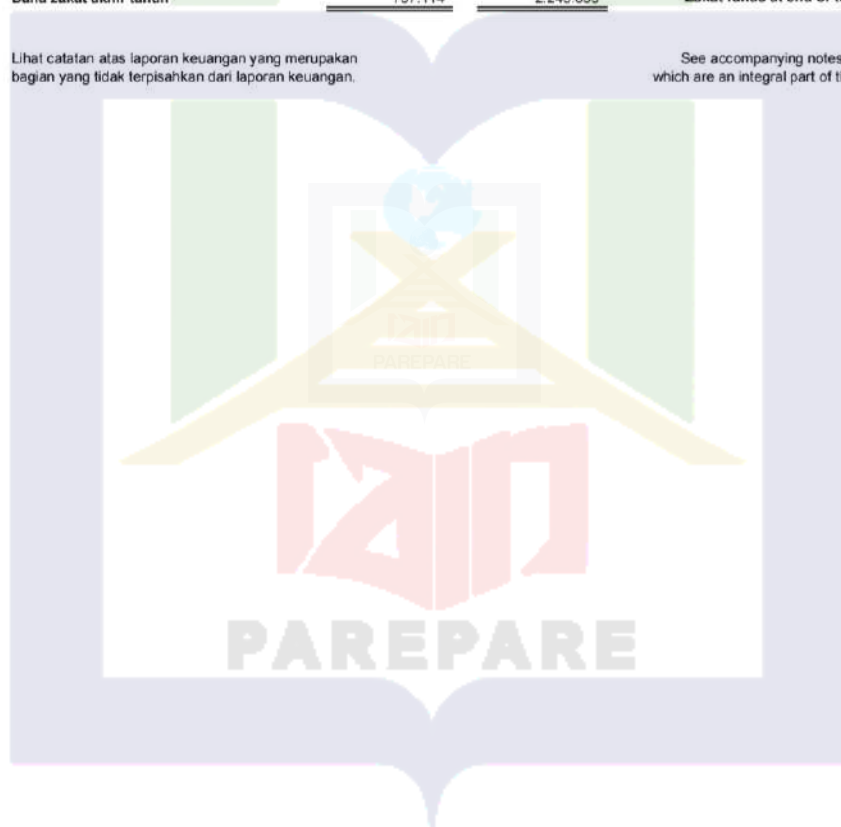
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF ZAKAT FUNDS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp'000	
Dana zakat awal tahun	2.245.855	5.926.661	Zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat:			Sources of zakat funds:
Zakat dari Bank	757.114	2.686.175	Zakat from Bank
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	2.245.855	6.366.981	Distributed to other institution
Disalurkan sendiri	-	-	Distributed by Bank
Jumlah penyaluran dana zakat	2.245.855	6.366.981	Total distribution of zakat funds
Penurunan dana zakat	(1.488.741)	(3.680.806)	Decreases of zakat funds
Dana zakat akhir tahun	757.114	2.245.855	Zakat funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2025

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
 STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF CHARITY FUNDS
 FOR THE PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2024 Rp'000	
Dana kebajikan awal tahun	178.930	103.982	Charity funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan:			Sources of charity funds:
Dana non halal	2.557	10.490	Non-halal funds
Lainnya	324.328	178.958	Others
Jumlah sumber dana kebajikan	326.885	189.448	Total charity funds
Penggunaan dana kebajikan			Uses of charity funds
Sumbangan	51.000	64.000	Donation
Lainnya	83.351	50.500	Others
Jumlah penggunaan dana kebajikan	134.351	114.500	Total uses of charity funds
Penurunan dana kebajikan	192.534	74.948	Decreases of charity funds
Dana kebajikan akhir tahun	371.464	178.930	Charity funds at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

I. Laporan Keuangan PT. Bank Bukopin Syariah

a) Tahun 2021-2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As at December 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2022	Catatan/ Notes	2021		
ASET				ASSETS	
KAS	33.943.298.800	4	25.149.057.000	CASH	
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	995.641.341.490	5	853.804.453.213	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA	
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		6		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS	
Giro dan penempatan pada bank lain	30.540.694.793		107.582.652.718	Current accounts and placement with other banks	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(305.406.949)		(375.236.752)	Allowance for impairment losses	
Neto	30.235.287.844		107.207.415.966	Net	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	397.979.237.612	7	667.947.371.573	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES	
PIUTANG		8		RECEIVABLES	
Murabahah				Murabahah	
Pihak ketiga	722.994.043.235		796.781.258.143	Third parties	
Pihak berelasi	1.026.946.543		654.192.000	Related parties	
	724.020.989.778		797.435.450.143		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.778.701.356)		(161.232.658.059)	Allowance for impairment losses	
Total Murabahah - neto	670.242.288.422		636.202.792.084	Total Murabahah - net	
Istishna				Istishna	
Pihak ketiga	582.020.694		793.512.945	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.820.204)		(7.935.130)	Allowance for impairment losses	
Total Istishna - neto	576.200.490		785.577.815	Total Istishna - net	
TOTAL PIUTANG - Neto	670.818.488.912		636.988.369.899	TOTAL RECEIVABLES - Net	
PINJAMAN QARDH	118.854.708	9	147.262.657	FUNDS OF QARDH	
PEMBIAYAAN				FINANCING	
Mudharabah		10		Mudharabah	
Pihak ketiga	243.729.193.111		313.172.137.072	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.603.268.371)		(5.528.825.658)	Allowance for impairment losses	
Total Mudharabah - neto	241.125.924.740		307.643.311.414	Total Mudharabah - net	
Musyarakah		11		Musyarakah	
Pihak Ketiga	4.052.388.497.984		3.009.703.256.892	Third Parties	
Pihak berelasi	93.769.279.545		78.714.401.290	Related parties	
	4.146.157.777.529		3.088.417.658.182		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.857.591.443)		(65.842.802.165)	Allowance for impairment losses	
Total Musyarakah - neto	4.087.300.186.086		3.022.674.856.017	Total Musyarakah - net	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		25		INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli:				Income from sales and purchase
Murabahah	59.405.145.075		65.351.396.641	Murabahah
Istishna	20.636.738		49.344.741	Istishna
Total pendapatan dari jual beli	59.425.781.813		65.400.741.382	Total income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil dari:				Income from profit sharing:
Musyarakah	287.188.519.851		200.025.829.272	From Musyarakah
Mudharabah	7.980.848.854		6.285.283.063	From Mudharabah
Total pendapatan dari bagi hasil	295.169.368.705		206.311.112.335	Total income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	52.662.026.660		26.597.168.910	Others main operating income
Total pendapatan Bank sebagai mudharib	407.257.177.178		298.309.022.627	Total Bank income from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(242.096.733.123)	26	(211.855.313.707)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	165.160.444.055		86.453.708.920	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	60.343.310.380	27	36.412.212.191	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	85.184.556.676	28	86.217.949.193	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	99.420.905.642	30	68.315.312.513	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	106.136.832.302	31	232.377.049.468	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi	3.579.480.861	29	2.047.068.181	Subordinated loan
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	-	31	52.925.000	Provision for impairment losses on non-earning assets
Beban bonus simpanan wadiah	4.875.425.723	32	2.456.503.191	Wadiah savings bonus expenses
Total Beban Usaha	299.197.201.204		391.466.807.545	Total operating expenses
RUGI USAHA	(73.693.446.769)		(268.600.886.434)	LOSS FROM OPERATIONS
BEBAN NON-USAHA - NET	(13.345.525.060)	33	(28.556.507.841)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(87.038.971.829)		(297.157.394.275)	LOSS BEFORE INCOME TAXES
MANFAAT PAJAK		19		INCOME TAX BENEFIT
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	18.408.015.971		64.873.902.853	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan - neto	18.408.015.971		64.873.902.853	Income taxes benefit - net
RUGI NETO	(68.630.955.858)		(232.283.491.422)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.665.825.923	34	7.387.027.951	Remeasurement on defined benefit plan
Surplus revaluasi aset tetap	-		17.210.994.610	Gain on revaluation of property and equipment
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(366.481.703)	19	(1.862.698.852)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain - Neto	1.299.344.220		22.735.323.709	Total other comprehensive income - Net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.331.611.638)		(209.548.167.713)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
LAPORAN SUMBER DANA DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	90.274.718		-	Qardhul Hasan Refunds
Denda	95.807.693		65.442.751	Penalty
Sumbangan/Hibah	153.074.569		-	Donation/Grants
Pendapatan non-halal	1.758.340.220		68.774.600	Non-halal income
	2.097.497.200		134.217.351	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Pinjaman (dana kebajikan produktif)	(5.379.366)		-	Fund (Qardhul Hasan Funds)
Sumbangan	(693.189.375)		(606.614.777)	Donation
Lainnya	(141.984.868)		(8.898.000)	Others
Total Penggunaan Dana Kebajikan	(840.553.609)		(615.512.777)	Total Uses of Qardhul Hasan Funds
Surplus (defisit)	1.256.943.591		(481.295.426)	Surplus (deficit)
Dana Kebajikan pada awal tahun	57.143.275		538.438.701	Qardhul Hasan Funds at beginning of the year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.314.086.866	21	57.143.275	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan **Posisi Keuangan**
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
KAS	38.570.570.800	4	34.664.086.000	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.463.478.903.340	5	1.534.854.629.896	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		6,36		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS
Giro dan penempatan pada bank lain	16.967.459.449		29.293.964.472	Current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(305.406.949)		(305.406.949)	Allowance for impairment losses
Neto	16.662.052.500		28.988.557.523	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	771.277.903.025	7	337.834.876.985	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		8		RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga	528.295.492.374		441.268.203.510	Third parties
Pihak berelasi	3.255.584.078	36	53.621.053.608	Related parties
	531.551.076.452		494.889.257.118	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.761.010.611)		(49.295.497.087)	Allowance for impairment losses
Total murabahah - neto	455.790.065.841		445.593.760.031	Total murabahah - net
Istishna				Istishna
Pihak ketiga	222.139.830		417.591.133	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.221.398)		(4.175.910)	Allowance for impairment losses
Total istishna - neto	219.918.432		413.415.223	Total istishna - net
Multijasa				Multi-services
Pihak ketiga	23.163.176.958		10.473.421.708	Third parties
Pihak berelasi	375.887.217		-	Related parties
	23.539.064.175		10.473.421.708	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.150.000)		-	Allowance for impairment losses
Total multijasa - neto	23.531.914.175		10.473.421.708	Total multi-services - net
Total piutang	479.541.898.448		455.480.596.962	Total receivables
PINJAMAN QARDH		9		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	703.420.585		173.124.402	Third parties
Pihak berelasi	173.806.890	36	10.754.231	Related parties
	877.227.475		183.878.633	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.614.692)		(9.057.531)	Allowance for impairment losses
Total pinjaman qardh - neto	860.612.783		174.821.102	Total qardh financing - net

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which is
an integral part of the financial statements.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Financial Position (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah		10		Mudharabah
Pihak ketiga	286.643.451.971		296.401.976.246	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.020.826.500)		(3.082.977.407)	Allowance for impairment losses
Total mudharabah - neto	280.622.625.471		293.318.998.839	Total mudharabah - net
Musyarakah		11		Musyarakah
Pihak ketiga	5.116.474.831.096		4.765.682.016.746	Third parties
Pihak berelasi	1.533.422.454	36	16.170.143.906	Related parties
	5.118.008.253.550		4.781.852.160.652	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142.393.348.357)		(109.578.216.954)	Allowance for impairment losses
Total musyarakah - neto	4.975.614.905.193		4.672.273.943.698	Total musyarakah - net
Total pembiayaan - neto	5.256.237.530.664		4.955.592.942.537	Total financing - net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		12		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Harga perolehan	67.500.000.000		67.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(23.794.851.608)		(19.125.000.000)	Accumulated depreciation
Neto	43.705.148.392		48.375.000.000	Net
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA		13		PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET
Harga perolehan	313.885.884.680		319.649.985.157	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(111.538.764.017)		(108.525.960.224)	Accumulated depreciation
Neto	202.347.120.663		211.124.024.933	Net
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	107.563.789.648	19	111.585.867.713	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	264.660.967.043	14	190.798.948.781	OTHER ASSETS - NET
TOTAL ASET	8.644.906.497.306		7.920.474.352.432	TOTAL ASSETS

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		26		INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli:				Income from sales and purchase:
Murabahah	34.661.991.365		58.108.710.203	Murabahah
Istishna	4.200.410		9.360.171	Istishna
Multijasa	534.033		-	Multi-service
Total pendapatan dari jual beli	34.666.725.808		58.118.070.374	Total income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil dari:				Income from profit sharing from:
Musarakah	385.481.826.466		355.473.529.610	Musarakah
Mudharabah	25.238.892.907		10.013.417.848	Mudharabah
Total pendapatan dari bagi hasil	410.720.719.373		365.486.947.458	Total income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	77.438.816.963		63.336.868.940	Others main operating income
Total pendapatan Bank sebagai mudharib	522.826.262.144		486.941.886.772	Total Bank income from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(316.096.082.550)	27	(297.050.756.815)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK PENDAPATAN USAHA LAINNYA	206.730.179.594		189.891.129.957	BANK'S SHARE IN PROFIT OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA	87.710.274.275	28	32.731.819.509	OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	91.509.739.677	29	83.277.740.926	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	106.215.843.349	31	101.377.290.307	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	62.750.190.678	32	576.405.601.516	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi	3.341.138.639	30	3.575.243.042	Subordinated loan
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	4.712.060.718	32	5.294.585.952	Provision for impairment losses on non-earning assets
Beban bonus simpanan wadiah	5.764.197.356	33	4.522.791.715	Wadiah savings bonus expenses
Total beban usaha	274.293.170.417		774.453.253.458	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA BEBAN NON-USAHA - NETO	20.147.283.452 (4.675.378.353)	34	(551.830.303.992) (4.184.638.754)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.471.905.099		(556.014.942.746)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(4.230.137.625)	19	28.950.238.012	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) NETO	11.241.767.474		(527.064.704.734)	NET INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which is
an integral part of the financial statements.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Sumber Dana dan
Penggunaan Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Sources and Uses
of Qardhul Hasan Funds
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Pendapatan non-halal	519.552.265		415.111.497	Non-halal income
Denda	151.075.536		149.275.589	Penalty
Sumbangan/hibah	469.836.879		-	Donation/grants
	<u>1.140.464.680</u>		<u>564.387.086</u>	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(880.928.111)		(1.180.003.977)	Donation
Lainnya	(127.900)		(64.523.305)	Others
Kepentingan umum	(469.329.379)		-	Public interest
	<u>(1.350.385.390)</u>		<u>(1.244.527.282)</u>	
Total penggunaan dana kebajikan				Total uses of qardhul hasan funds
Defisit	<u>(209.920.710)</u>		<u>(680.140.196)</u>	Deficit
Dana kebajikan pada awal tahun	<u>633.946.670</u>		<u>1.314.086.866</u>	Qardhul hasan funds at beginning of the year
Dana kebajikan pada akhir tahun	<u>424.025.960</u>	21	<u>633.946.670</u>	Qardhul hasan funds at end of the year

c) Tahun 2025

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan **Posisi Keuangan**
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
KAS	39.302.116.000	4	38.570.570.800	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.923.221.204.877	5	1.463.478.903.340	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN		6, 35		CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Giro dari penempatan pada bank lain	17.512.308.931		16.967.459.449	Current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(305.406.949)		(305.406.949)	Allowance for impairment losses
Neto	17.206.901.982		16.662.052.500	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		7		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada Surat berharga	905.747.390.417		771.277.903.025	Investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.267.500.000)		-	Allowance for impairment losses
Neto	904.479.890.417		771.277.903.025	Net
PIUTANG		8		RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga	600.473.625.958		528.295.492.374	Third parties
Pihak berelasi	5.034.705.631	36	3.255.584.078	Related parties
	605.508.331.589		531.551.076.452	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.107.512.212)		(75.761.010.611)	Allowance for impairment losses
Total murabahah - neto	529.400.819.377		455.790.065.841	Total murabahah - net
Istishna				Istishna
Pihak ketiga	46.926.548		222.139.830	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469.266)		(2.221.398)	Allowance for impairment losses
Total istishna - neto	46.457.282		219.918.432	Total istishna - net
Multi-jasa				Multi-services
Pihak ketiga	36.579.286.108		23.163.176.958	Third parties
Pihak berelasi	633.164.699	36	375.887.217	Related parties
	37.212.450.807		23.539.064.175	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.839.045)		(7.150.000)	Allowance for impairment losses
Total multijasa - neto	37.007.611.762		23.531.914.175	Total multi-services - net
Total piutang	565.454.888.421		479.541.898.448	Total receivables
PINJAMAN QARDH		9		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.288.780.940		703.420.585	Third parties
Pihak berelasi	52.515.875	36	173.806.890	Related parties
	1.341.296.815		877.227.475	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.548.166)		(16.614.692)	Allowance for impairment losses
Total pinjaman qardh - neto	1.318.748.649		860.612.783	Total qardh financing - net

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which is
an integral part of the financial statements.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Financial Position (continued)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah		10		Mudharabah
Pihak ketiga	310.418.812.211		286.643.451.971	Third parties
Pihak berelasi	36.316.088.130	36	-	Related parties
	346.734.900.341		286.643.451.971	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.897.210.725)		(6.020.826.500)	Allowance for impairment losses
Total mudharabah - neto	335.837.689.616		280.622.625.471	Total mudharabah - net
Musarakah		11		Musarakah
Pihak ketiga	5.073.543.470.399		5.116.474.831.096	Third parties
Pihak berelasi	319.508.649	36	1.533.422.454	Related parties
	5.073.862.979.048		5.118.008.253.550	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.183.761.105)		(142.393.348.357)	Allowance for impairment losses
Total musarakah - neto	4.835.679.217.943		4.975.614.905.193	Total musarakah - net
Total pembiayaan - neto	5.171.516.907.559		5.256.237.530.664	Total financing - net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		12		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Harga perolehan	67.500.000.000		67.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(28.424.690.850)		(23.794.851.608)	Accumulated depreciation
Neto	39.075.309.150		43.705.148.392	Net
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA		13		PROPERTY AND EQUIPMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
Harga perolehan	300.104.714.673		313.885.884.680	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(112.904.127.845)		(111.538.764.017)	Accumulated depreciation
Neto	187.200.586.828		202.347.120.663	Net
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	103.435.704.401	19	107.563.789.648	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	381.489.685.019	14	264.660.967.043	OTHER ASSETS - NET
TOTAL ASET	9.334.701.943.103		8.644.906.497.306	TOTAL ASSETS

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		26		INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli: Murabahah Multijasa Istishna	40.649.512.017 6.863.340.796 60		34.661.991.365 4.275.093.208 4.200.410	Income from sales and purchase: Murabahah Multi-service Istishna
Total pendapatan dari jual beli	47.512.852.873		38.941.284.983	Total income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil dari: Musyarakah Mudharabah	396.335.105.186 28.546.074.014		385.481.826.466 25.236.892.907	Income from profit sharing from: Musyarakah Mudharabah
Total pendapatan dari bagi hasil	424.881.179.200		410.720.719.373	Total income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	72.694.226.637		73.164.257.788	Others main operating income
Total pendapatan Bank sebagai mudharib	545.088.258.710		522.826.262.144	Total Bank income from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(334.413.144.677)	27	(316.096.082.550)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	210.675.114.033		206.730.179.594	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	30.137.274.399	28	86.194.938.315	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	86.772.214.417	29	91.509.739.677	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	107.692.400.528	31	106.215.843.349	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	104.098.687.199	32	62.750.190.877	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi	3.634.053.153	30	3.341.138.639	Subordinated loan
Penyisihan (pembentukan) kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(6.461.802.000)	32	3.196.724.759	Provision for (reversal) impairment losses on non-earning assets
Beban bonus simpanan wadiah	22.908.053.805	33	5.764.197.356	Wadiah savings bonus expenses
Total beban usaha	318.643.607.102		272.777.834.457	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(77.831.218.670)		20.147.283.452	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	94.152.566.199	34	(4.675.378.353)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.321.347.529		15.471.905.099	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(4.108.750.299)	19	(4.230.137.625)	Income tax expense - net
LABA NETO	12.212.597.230		11.241.767.474	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which is
an integral part of the financial statements.

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	87.886.126	35	(945.725.271)	Remeasurement on defined benefit plan
Keuntungan revaluasi aset	-	13	1.061.700.000	Gain on revaluation of property and equipments
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(19.334.946)	19	208.059.560	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain - neto	68.551.178		324.034.289	Total other comprehensive income - net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.281.148.408		11.565.801.763	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Laporan Sumber Dana dan
Penggunaan Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH
Statements of Sources and Uses
of Qardhul Hasan Funds
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Pendapatan non-halal	495.635.965		519.552.265	Non-halal income
Denda	104.652.969		151.075.536	Penalty
Sumbangan/hibah	86.390.970		469.836.879	Donation/grants
	<u>686.679.904</u>		<u>1.140.464.680</u>	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(692.546.167)		(880.928.111)	Donation
Lainnya	(86.601.970)		(127.900)	Others
Kepentingan umum	(1.770.475)		(469.329.379)	Public interest
	<u>(780.920.612)</u>		<u>(1.350.385.390)</u>	
Total penggunaan dana kebajikan				Total uses of qardhul hasan funds
Defisit	(94.240.708)		(209.920.710)	Deficit
Dana kebajikan pada awal tahun	<u>424.025.960</u>		<u>633.946.670</u>	Qardhul hasan funds at beginning of the year
Dana kebajikan pada akhir tahun	<u>329.785.252</u>	21	<u>424.025.960</u>	Qardhul hasan funds at end of the year

J. PT. Bank Victoria Syariah

PT BANK VICTORIA SYARIAH Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				PT BANK VICTORIA SYARIAH Statements of Financial Position December 31, 2022, 2021 and 2020 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	2022	2021	2020			
ASET					ASSETS		
Kas		714.174.700	1.244.540.400	1.817.587.900	Cash		
Giro pada Bank Indonesia	4	132.022.294.644	47.399.070.914	42.115.858.874	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	5	1.434.746.386	5.413.126.661	3.049.975.484	Current accounts with other banks		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6	385.000.000.000	185.000.000.000	248.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia		
Efektif	7	898.054.961.500	538.031.907.777	712.683.340.578	Marketable securities		
Piutang murabahah	8				Murabahah receivables		
Pihak berelasi		29.928.946.309	377.417.478	539.282.509	Related parties		
Pihak ketiga		117.981.735.245	215.041.870.758	219.885.468.373	Third parties		
Jumlah		147.910.681.554	215.419.088.236	220.403.750.882	Total		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(907.499.800)	(4.105.542.353)	(1.930.888.240)	Less: Allowance for impairment losses		
Piutang murabahah - bersih		147.003.181.754	211.313.545.883	218.472.862.636	Murabahah receivables - net		
Pembiayaan musyarakah	9				Musyarakah financing		
Pihak berelasi		1.000.000.000	-	-	Related parties		
Pihak ketiga		473.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Third parties		
Jumlah		474.309.161.368	585.766.229.252	938.148.736.691	Total		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.257.004.531)	(43.587.815.209)	(24.225.247.850)	Less: Allowance for impairment losses		
Pembiayaan musyarakah - bersih		469.042.156.837	542.168.413.983	913.923.488.841	Musyarakah financing - net		
Pembiayaan mudharabah - pihak ketiga	10				Mudharabah financing - third parties		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		532.552.184	4.099.239.339	6.816.777.400	Less: Allowance for impairment losses		
Pembiayaan mudharabah - bersih		(25.627.609)	(3.049.770.615)	(241.801.769)	Mudharabah financing - net		
Jumlah		506.924.575	1.049.468.724	6.574.975.631	Total		
Piutang ijarah		177.072.653	189.056.394	171.179.684	Ijarah receivables		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.375.493)	(17.876.710)	-	Less: Allowance for impairment losses		
Piutang ijarah - bersih		173.697.160	171.179.684	171.179.684	Ijarah receivables - net		
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	12.378.124.673	13.673.001.543	15.107.630.083	Revenue sharing receivables		
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih		194.538.294	684.745.517	1.602.331.673	Assets acquired for ijarah - net		
Penyertaan saham		29.468.550	29.468.550	29.468.550	Investments in shares		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(294.686)	(264.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses		
Penyertaan saham - bersih		29.173.864	29.173.864	29.173.864	Investments in shares - net		
Aset tetap	12	9.745.434.598	17.942.904.809	20.590.604.815	Property and equipment		
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(8.102.285.026)	(13.412.950.553)	(12.255.317.961)	Less: Accumulated depreciation		
Aset tetap - bersih		1.643.149.572	4.529.954.256	8.305.286.854	Property and equipment - net		
Aset tak berwujud	13	8.113.086.070	8.029.836.070	7.874.836.070	Intangible assets		
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.497.015.432)	(7.025.630.745)	(6.044.689.580)	Less: Accumulated amortisation		
Aset tak berwujud - bersih		616.069.638	1.004.205.322	1.830.146.490	Intangible assets - net		
Biaya dibayar di muka	14	2.987.961.420	6.766.250.809	8.682.275.197	Prepaid expenses		
Aset lain-lain	15	69.294.772.462	118.551.046.000	118.501.515.639	Other assets		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.484.588.274)	(23.655.801.276)	(15.490.345.601)	Less: Allowance for impairment losses		
Aset lain-lain - bersih		50.790.184.188	94.895.446.724	103.005.170.038	Other assets - net		
Aset pajak tangguhan	35	8.249.737.700	7.474.316.788	10.655.395.013	Deferred tax assets		
JUMLAH ASET		2.110.830.075.905	1.660.849.338.849	2.296.026.685.840	TOTAL ASSETS		

a) Tahun 2021-2022

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	25				Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		11.317.593.834	20.816.881.122	18.470.803.254	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil: Musyarakah		23.069.950.064	40.692.564.742	76.272.301.212	Income from profit sharing: Musyarakah
Mudharabah		88.019.995	245.934.164	840.610.814	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah - bersih		46.408.435	116.635.023	231.551.160	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		41.960.480.916	51.946.343.892	52.935.110.779	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		76.482.433.244	113.818.358.943	148.750.177.219	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	26	(39.152.244.240)	(68.364.165.495)	(112.243.865.295)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		37.330.189.004	45.454.193.448	36.506.311.924	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	27	21.291.074.255	27.867.773.511	15.969.591.669	Other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(12.699.465.963)	(17.423.697.950)	(18.398.612.511)	General and administrative expenses
Beban personalia	29	(16.650.202.450)	(21.664.819.738)	(24.427.215.327)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	30	(2.207.710.663)	(21.526.555.044)	(3.603.754.383)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	31	(22.022.749.656)	(453.024.114)	(2.430.222.758)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(53.780.128.772)	(61.088.096.852)	(48.859.804.979)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		4.841.134.487	12.253.870.107	3.616.098.814	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	32	2.047.667.815	1.049.309.708	(204.180.173)	NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		6.888.802.302	13.303.179.813	3.411.918.641	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	35	1.775.725.016	8.763.096.401	3.626.535.374	TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.113.077.286	4.520.081.412	(214.616.733)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah dampak pajak tangguhan	7,36	(1.968.570.967)	(23.037.036.514)	26.423.956.790	Unrealised gain (loss) from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah dampak pajak tangguhan	34,35	(3.174.404.078)	(77.640.621)	(695.857.189)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(29.897.789)	(18.594.795.723)	25.313.492.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT BANK VICTORIA SYARIAH
 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
 Statements of Sources and Distribution of Zakah Funds
 For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	2020	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	-	-	164.190	Zakah from external banks
Lain-lain	9.498.395	9.979.582	15.880.669	Others
Jumlah	9.498.395	9.979.582	16.053.859	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(10.551.979)	(25.650.000)	(15.000.008)	BAZNAS
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(1.053.584)	(15.670.418)	1.053.851	Increase (decrease) in zakah funds
Dana zakat pada awal tahun	1.104.177	16.774.595	15.720.744	Zakah funds at beginning of the year
Dana zakat pada akhir tahun	50.593	1.104.177	16.774.595	Zakah funds at end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
Statements of Sources and Uses of Benevolence Funds
For the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	2020	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Benevolence Funds
Infak dan shadaqah	13.115.000	8.715.000	5.280.000	Infak and shadaqah
Lainnya	167.585.974	361.797	77.186.495	Others
Jumlah	180.700.974	9.076.797	82.466.495	Subtotal
Penggunaan Dana Kebajikan				Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(90.016.650)	(54.700.000)	(33.604.546)	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-	(57.772.704)	Use for other public interest
Jumlah	(90.016.650)	(54.700.000)	(91.377.250)	Subtotal
Kenaikan (penurunan) Sumber Dana Kebajikan	90.684.324	(45.623.203)	(8.910.755)	Increase (decrease) in Benevolence Funds
Dana kebajikan pada awal tahun	15.638.112	61.261.315	70.172.070	Benevolence funds at beginning of the year
Dana kebajikan pada akhir tahun	106.322.436	15.638.112	61.261.315	Benevolence funds at end of the year

b) Tahun 2023-2024

PT BANK VICTORIA SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK VICTORIA SYARIAH STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023
ASET			ASSETS
Kas	2d	837.616.700	335.599.300
Giro pada Bank Indonesia	2e, 4	79.530.694.069	64.505.966.501
Giro pada bank lain	2f, 5	1.501.571.835	1.826.614.140
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2g, 6	195.000.000.000	440.000.000.000
Investasi pada Surat Berharga – bersih	2h, 7	1.583.988.238.153	1.279.063.631.969
Piutang murabahah	2i, 8		
Pihak berelasi	2c	27.380.444.309	30.019.446.666
Pihak ketiga		296.580.539.469	304.812.001.275
Jumlah		323.960.983.778	334.831.447.941
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(2.689.194.134)	(3.387.242.694)
Piutang murabahah – bersih		321.271.789.644	331.444.205.247
Pembiayaan musyarakah	2k, 9		
Pihak berelasi	2c	170.957.950	-
Pihak ketiga		861.736.569.424	726.680.851.686
Jumlah		861.907.527.374	726.680.851.686
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(5.840.009.477)	(9.905.911.427)
Pembiayaan musyarakah – bersih		856.067.517.897	716.774.940.259
Pembiayaan mudharabah – pihak ketiga	2k, 10	125.306.040.792	50.442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2q	(1.253.060.408)	(942.756.483)
Pembiayaan mudharabah – bersih		124.052.980.384	49.500.000.000
Jumlah yang dipindahkan		3.162.250.408.682	2.883.450.957.416
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan		1	The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2v, 23			Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		32.578.735.808	23.003.267.218	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Income from profit sharing:
Musyarakah		57.012.450.371	39.237.246.525	Musyarakah
Mudharabah		11.333.868.017	1.688.780.243	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah – bersih		24.740.059.314	11.616.567.610	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		113.552.089.602	83.387.206.969	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		239.217.203.112	158.933.068.565	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2w, 24	(113.133.308.899)	(60.277.006.039)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		126.083.894.213	98.656.062.527	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2x, 25	25.071.456.947	10.327.813.390	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN		151.155.351.160	108.983.875.917	TOTAL REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2x			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	26	(34.686.995.620)	(20.505.101.989)	General and administrative expenses
Beban personalia	27	(19.146.333.833)	(15.631.720.515)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	28	(50.659.302.315)	(20.953.252.228)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	29	(23.318.987.001)	(34.778.440.307)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(127.811.618.769)	(91.868.515.039)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		23.343.732.391	17.115.360.878	PROFIT FROM OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		235.974.685.492	152.021.220.846	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		122.841.376.593	91.744.214.808	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	25	113.133.308.899	60.277.006.039	Owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		113.133.308.899	58.382.320.805	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	19	-	1.894.685.234	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		113.133.308.899	60.277.006.039	Total

c) Tahun 2025

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH NASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH NASIONAL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
KAS	122.299	2e,4	838	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2.967.775	2f,5	79.531	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2g,6		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	167		969	Third parties
Pihak berelasi	25	2c,46	533	Related parties
	192		1.502	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	2d	-	Allowance for impairment losses
	190		1.502	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	8.260.410	2f,2h,7	195.000	PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
EFEK - EFEK		2i,8		SECURITIES
Pihak ketiga	-		495.480	Third parties
Pihak berelasi	51.777	2c,46	-	Related parties
	51.777		495.480	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2d	(450)	Allowance for impairment losses
	51.777		495.030	
OBLIGASI PEMERINTAH		2i,9		GOVERNMENT BONDS
Pihak ketiga	-		1.088.958	Third parties
Pihak berelasi	6.374.209	2c,46	-	Related parties
	6.374.209		1.088.958	
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH				SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
Piutang <i>murabahah</i>		2j,10		Murabahah receivables
Pihak ketiga	39.459.689		296.581	Third parties
Pihak berelasi	4.234	2c,46	27.380	Related parties
	39.463.923		323.961	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(803.717)	2d	(2.689)	Allowance for impairment losses
	38.660.206		321.272	
Piutang <i>istishna</i>		2j,11		Istishna receivables
Pihak ketiga	6.495.014		-	Third parties
Pihak berelasi	1.418	2c,46	-	Related parties
	6.496.432		-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.267)	2d	-	Allowance for impairment losses
	6.349.165		-	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH NASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH NASIONAL
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)				SHARIA RECEIVABLE/ FINANCING (continued)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2k,12		Musyarakah financing
Pihak ketiga	7.547.034		861.737	Third parties
Pihak berelasi	1.315.012	2c,46	171	Related parties
	8.862.046		861.908	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(394.142)	2d	(5.840)	Allowance for impairment losses
	8.467.904		856.068	
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		2k,13		Mudharabah financing
Pihak ketiga	10.137		125.306	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,46	-	Related parties
	10.137		125.306	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.184)	2d	(1.253)	Allowance for impairment losses
	953		124.053	
Pinjaman <i>qardh</i>		2l,14		Fund of qardh
Pihak ketiga	25.135		-	Third parties
Pihak berelasi	30	2c,46	-	Related parties
	25.165		-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369)	2d	-	Allowance for impairment losses
	24.796		-	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	15.460	2m,15	109.562	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
PENDAPATAN BAGI HASIL YANG AKAN DITERIMA	262.647	16	28.200	REVENUE SHARING RECEIVABLES
ASET TETAP				PROPERTY AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	235.850	2n,17	16.063	Cost
Akumulasi penyusutan	(188.102)		(12.737)	Accumulated depreciation
	47.748		3.326	
ASET TAK BERWUJUD				INTANGIBLE ASSETS
Biaya perolehan	9.720	2o,18	8.721	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.231)		(7.735)	Accumulated amortisation
	1.489		986	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	657.166	2s,19	639	PREPAID EXPENSES
ASET PAJAK TANGGUHAN	113.660	2ad,42f	5.441	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	759.041	2q,20	26.463	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.747)	2d	(22.400)	Allowance for impairment losses
	691.294		4.063	
JUMLAH ASET	73.069.148		3.314.469	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH NASIONAL
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH NASIONAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	2.726.432	2z,31	239.217	REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.176.199)	2aa,32	(113.133)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.550.233		126.084	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan administrasi dan denda	87.420	2ab,33	-	Administration fee and penalties
Keuntungan penjualan obligasi pemerintah - neto	10.823	34	-	Gain on sale of government bonds - net
Lain - lain	8.966	35	25.071	Others
Total pendapatan operasional lainnya	107.229		25.071	Total other operating income
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(245.850)	2d,39	(50.659)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2ab		OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(349.995)	2ab,36	(34.687)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(360.246)	2ab,2ac,37	(19.146)	Salaries and benefit expenses
Beban bonus simpanan wadiah	(128.529)	2ab,38	-	Wadiah bonus expenses
Lain - lain	(41.949)	2ab,40	(23.319)	Others
Total beban operasional lainnya	(880.719)		(77.152)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	530.893		23.344	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan non-operasional - neto	1.807	41	2.656	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK	532.700		26.000	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(26.654)	2ad,42b	(5.791)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI PEMINDAHAN BISNIS ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI	506.046		20.209	NET INCOME FROM THE TRANSFER TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

421/568

K. Laporan Keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah

a) Tahun 2021-2022

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT bank bjb syariah				
PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 and 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)				
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
A S E T				ASSETS
Kas	4	44,890,994	55,805,791	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	938,453,042	883,076,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6	170,052,113	72,887,101	Placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,700,521)	(1,134,602)	Allowance for impairment losses
Neto		168,351,592	71,752,499	Net
Investasi sukuk	7	3,463,656,207	2,512,897,224	Sukuk investment
Cadangan kerugian penurunan nilai		—	(200,000)	Allowance for impairment losses
Neto		3,463,656,207	2,512,497,224	Net
Piutang murabahah	8	4,571,829,413	4,078,137,521	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(80,846,415)	(71,041,701)	Allowance for impairment losses
Neto		4,490,982,998	4,007,095,820	Net
Piutang istishna	9	603,523	976,303	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,036)	(9,763)	Allowance for impairment losses
Neto		597,487	966,540	Net
Pinjaman qardh	10	107,726,593	142,188,069	Funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Neto		107,726,593	142,188,069	Net
Pembiayaan mudharabah	11	271,402,119	172,828,275	Mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,748,280)	(9,289,532)	Allowance for impairment losses
Neto		259,653,839	163,538,743	Net
Pembiayaan musyarakah	12	2,464,254,030	2,025,940,878	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(68,125,678)	(48,506,091)	Allowance for impairment losses
Neto		2,396,128,352	1,977,434,787	Net
Aset yang diperoleh untuk ijarah	13	31,415,542	16,694,042	Assets acquired for ijarah
Akumulasi penyusutan		—	—	Accumulated depreciation
pendapatan ijarah tangguhan		(6,141,672)	(6,605,415)	deferred revenue from ijarah
Neto		25,273,870	9,888,627	Net
Aset pajak tangguhan	20.c	13,267,409	34,334,034	Deferred tax assets
Aset tetap	14	436,212,461	402,274,894	Property and equipment
Aset hak guna		65,888,339	65,780,208	Right-of-use asset
Akumulasi penyusutan		(142,903,961)	(119,521,283)	Accumulated depreciation
Neto		359,197,839	348,533,819	Net
Aset lain-lain	15	176,508,448	154,256,836	Other assets
JUMLAH ASET		12,445,810,776	10,358,849,566	TOTAL ASSETS
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole				

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan margin murabahah	25	433,957,543	427,023,397	Margin income from murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Revenue sharing from:
Musyarakah	25	186,548,301	165,300,866	Musyarakah
Mudharabah	25	21,542,328	17,738,738	Mudharabah
Pendapatan usaha utama lain:				Other main operating income:
Pendapatan atas SBSN		60,488,836	50,394,262	Revenue from SBSN
Pendapatan atas penempatan pada BI		46,803,205	36,945,009	Revenue from placement in BI
Pendapatan sewa gadai emas - Net	25	14,028,640	18,828,455	Revenue from rahn - Net
Pendapatan dari jariah - Net	25	2,108,028	1,704,625	Revenue from jariah - Net
Lainnya		15,878,620	11,257,365	Others
Jumlah pendapatan usaha utama lain		139,307,229	119,130,016	Total other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		781,655,401	729,793,017	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	26	(233,998,287)	(257,868,281)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		547,857,114	471,904,736	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	27	102,236,740	82,256,626	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	28	(235,862,075)	(175,026,785)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	29	(90,000,803)	(71,763,094)	General and administrative
Lain-lain		(125,443,942)	(130,608,733)	Others
Total Beban Usaha		(452,033,420)	(377,401,612)	Total Operating Expenses
Beban penyisiran kerugian aset produktif	30	(78,781,630)	(93,332,902)	Provision for possible losses on earnings assets
LABA USAHA		119,267,804	83,426,848	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN NON USAHA - BERSIH		3,618,364	3,324,766	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		122,886,168	86,751,644	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		--	--	Current
Tangguhan	20.c	(21,177,415)	(84,852,871)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan		(21,177,415)	(84,852,871)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		101,708,753	21,898,773	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement on post
Imbalan pasca kerja	24	(744,713)	1,430,726	employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar		222,428	117,073	Unrealized gains on financial assets measured at fair value
Pajak penghasilan terkait	20.c	140,790	(277,016)	Related income tax
Penyesuaian saldo penghasilan komprehensif lain		--	(1,165,846)	Adjustment on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain - bersih		(381,495)	105,639	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		101,327,258	22,004,312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sumber dana kebajikan awal tahun	793,050	719,401	Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Denda	1,366	6,417	Fine
Pendapatan non-halal	134,093	88,051	Non-halal income
Lainnya	10,291	60,899	Others
	145,750	155,367	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Disalurkan ke lembaga lain:			Distributed through other institution:
Lainnya	(56,215)	(81,718)	Others
	(56,215)	(81,718)	
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	882,585	793,050	Sources of qardhul hasan funds at end of the year

b) Tahun 2023-2024

c)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024 and 2023
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
A S E T				ASSETS
Kas	4	70,588,923	48,060,821	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	568,390,630	649,670,594	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6,34	24,958,631	12,059,582	Current accounts and placements with other banks
Pihak berelasi		644,092	16,758,877	Related parties
Pihak ketiga		25,602,723	28,818,456	Third parties
		(266,027)	(288,186)	
Cadangan kerugian penurunan nilai		25,346,696	28,530,274	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Investasi surat berharga	7	3,708,996,382	3,730,285,494	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,865,161)	(11,356,547)	Allowance for impairment losses
Neto		3,703,131,221	3,718,928,937	Net
Piutang murabahah	8,34	9,141,547	4,413,172	Murabahah receivables
Pihak berelasi		5,491,760,084	5,006,686,717	Related parties
Pihak ketiga		6,600,901,631	6,011,059,899	Third parties
		(62,594,799)	(102,331,782)	
Cadangan kerugian penurunan nilai		5,438,306,832	4,908,768,097	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Piutang istishna	9	159,333	478,479	Istishna receivables
Pihak ketiga		(1,593)	(4,785)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Neto		157,740	473,694	Net
Pinjaman qardh	10,34	82,093	27,810	Funds of qardh
Pihak berelasi		159,554,061	106,933,754	Related parties
Pihak ketiga		159,636,174	106,961,564	Third parties
		(95,710)	(167)	
Cadangan kerugian penurunan nilai		159,540,464	106,961,397	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Pembiayaan mudharabah	11	331,039,417	309,538,803	Mudharabah financing
Pihak ketiga		(44,341,828)	(2,838,546)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		286,697,589	306,700,257	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Pembiayaan musyarakah	12,34	6,929,325	6,440,731	Musyarakah financing
Pihak berelasi		3,799,086,930	3,343,594,927	Related parties
Pihak ketiga		3,805,016,255	3,350,035,658	Third parties
		(116,468,516)	(111,770,616)	
Cadangan kerugian penurunan nilai		3,686,547,739	3,238,265,042	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	13	3,325,308	4,320,194	Assets acquired for ijarah - net
Aset pajak tangguhan	21.c	2,225,656	992,142	Deferred tax assets
Aset tetap	14	462,916,668	429,583,607	Fixed assets
Aset hak-guna		126,659,864	121,121,843	Right-of-use asset
Akumulasi penyusutan		(196,681,153)	(162,816,900)	Accumulated depreciation
Neto		392,895,379	387,888,550	Net
Aset lain-lain	15	289,074,020	250,320,460	Other assets
JUMLAH ASET		14,624,228,197	13,649,860,459	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	26	457,339,891	457,902,583	Margin income from <i>murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil:				Revenue sharing from:
<i>Musarakah</i>	26	312,679,604	245,182,689	<i>Musarakah</i>
<i>Mudharabah</i>	26	29,748,285	34,841,241	<i>Mudharabah</i>
Pendapatan usaha utama lain:				Other main operating income:
Pendapatan atas SBSN	26	71,278,081	63,502,549	Revenue from SBSN
Pendapatan atas penempatan pada BI	26	136,884,043	88,646,012	Revenue from placement in BI
Pendapatan sewa gadai emas - Neto	26	15,898,413	14,734,798	Revenue from rahn - Net
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - Neto	26	616,485	2,444,204	Revenue from <i>ijarah</i> - Net
Lainnya		41,352,515	30,131,210	Others
Jumlah pendapatan usaha utama lain		266,029,537	199,458,873	Total other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	26	1,065,797,317	937,385,386	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	27	(433,854,286)	(351,785,785)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		631,943,031	585,509,601	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	28	206,259,114	114,897,405	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	29 30	(283,508,911) (114,400,544)	(252,415,348) (102,089,417)	Salaries and employee benefits General and administrative
Lain-lain		(159,950,363)	(136,391,606)	Others
Total Beban Usaha		(557,859,818)	(490,896,371)	Total Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	31	(213,816,653)	(139,922,639)	Provision for impairment losses on earnings assets
LABA USAHA		66,525,674	69,677,996	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN NON USAHA - BERSIH		9,601,002	5,419,214	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76,126,676	75,097,210	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	21.b	(20,696,357)	(13,913,417)	Current
Tangguhan	21.c	4,843,658	(2,666,342)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan		(15,852,699)	(16,579,759)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		60,273,977	58,517,451	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	25	(482,525)	(1,967,318)	Remeasurement on post employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		15,240,377	42,006,719	Unrealized gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap		7,536,890	(31,736,532)	Revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan terkait	21.c	(3,610,144)	(9,638,925)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih		16,684,598	(1,336,056)	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		78,958,575	57,181,395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sumber dana kebajikan awal tahun	793,050	719,401	Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Denda	1,366	6,417	Fine
Pendapatan non-halal	134,093	88,051	Non-halal income
Lainnya	10,291	60,899	Others
	145,750	155,367	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Disalurkan ke lembaga lain:			Distributed through other institution:
Lainnya	(56,215)	(81,718)	Others
	(56,215)	(81,718)	
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	882,585	793,050	Sources of qardhul hasan funds at end of the year

c) Tahun 2025

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the Years Ended
 As of December 31, 2025 and 2024
 (in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
A S E T				ASSETS
Kas	4	72.932.120	70.588.923	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	455.726.662	566.390.630	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6,35	60.513.492	24.958.631	Current accounts and placements with other banks
Pihak berelasi		693.340	644.092	Related parties
Pihak ketiga		61.206.832	25.602.723	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(612.068)	(250.627)	Allowance for impairment losses
Neto		60.594.764	25.346.696	Net
Investasi surat berharga	7	4.278.151.819	3.708.996.382	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.840.732)	(5.865.161)	Allowance for impairment losses
Neto		4.275.311.087	3.703.131.221	Net
Piutang murabahah	8,35	8.258.333	9.141.547	Murabahah receivables
Pihak berelasi		8.071.196.771	5.491.760.084	Related parties
Pihak ketiga		8.077.448.104	5.500.901.631	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.481.856)	(62.594.798)	Allowance for impairment losses
Neto		6.000.963.246	5.438.306.832	Net
Piutang istishna	9	86.646.233	159.333	Istishna receivables
Pihak ketiga		(866.452)	(1.593)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		85.776.781	157.740	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Pinjaman qardh	10,35	88.334	82.093	Funds of qardh
Pihak berelasi		352.835.574	159.554.081	Related parties
Pihak ketiga		352.923.908	159.636.174	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(55.900)	(95.710)	Allowance for impairment losses
Neto		352.868.008	159.540.464	Net
Pembiayaan mudharabah	11	344.064.460	331.039.417	Mudharabah financing
Pihak ketiga		(16.898.304)	(44.341.628)	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		327.166.156	286.697.589	Allowance for impairment losses
Neto				Net
Pembiayaan musyarakah	12,35	7.872.463	6.929.325	Musyarakah financing
Pihak berelasi		3.985.245.347	3.798.086.930	Related parties
Pihak ketiga		3.983.117.610	3.805.016.255	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(137.591.661)	(118.468.616)	Allowance for impairment losses
Neto		3.855.526.249	3.686.547.739	Net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	13	3.447.488	3.325.308	Assets acquired for ijarah - net
Aset pajak tangguhan	21.c	9.114.281	2.225.656	Deferred tax assets
Aset tetap	14	499.066.681	462.916.668	Fixed assets
Aset hak-guna		133.035.483	126.659.864	Right-of-use asset
Akumulasi penyusutan		(222.394.500)	(196.681.153)	Accumulated depreciation
Neto		409.707.574	392.895.379	Net
Aset lain-lain	15	304.887.310	289.074.020	Other assets
JUMLAH ASET		16.214.623.726	14.624.228.197	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	27	465.036.661	457.339.891	Margin income from <i>murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil:				Revenue sharing from:
<i>Musyarakah</i>	27	326.520.284	312.679.604	<i>Musyarakah</i>
<i>Mudharabah</i>	27	34.121.096	29.748.285	<i>Mudharabah</i>
Pendapatan usaha utama lain:				Other main operating income:
Pendapatan atas SBSN	27	99.227.279	71.278.081	Revenue from SBSN
Pendapatan atas penempatan pada BI	27	157.754.015	136.884.043	Revenue from placement in BI
Pendapatan sewa gadai emas - Neto	27	27.813.754	15.898.413	Revenue from rehn - Net
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - Neto	27	542.432	616.485	Revenue from <i>ijarah</i> - Net
Lainnya		48.096.220	41.352.515	Others
Jumlah pendapatan usaha utama lain		333.433.709	266.029.537	Total other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	27	1.159.111.750	1.065.797.317	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	28	(522.843.147)	(433.854.286)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		636.268.603	631.943.031	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	29	167.913.249	206.258.114	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	30	(294.970.423)	(283.508.911)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	31	(134.931.741)	(114.400.544)	General and administrative
Lain-lain		(159.487.761)	(159.950.363)	Others
Total Beban Usaha		(589.389.925)	(557.859.818)	Total Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	32	(152.382.148)	(213.816.653)	Provision for impairment losses on earnings assets
LABA USAHA		62.409.779	66.525.674	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN NON USAHA - BERSIH		8.364.711	9.601.002	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		70.774.490	76.126.676	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kiri	21.b	(20.120.502)	(20.696.357)	Current
Tangguhan	21.c	7.445.692	4.843.658	Deferred
Jumlah pajak penghasilan		(12.674.810)	(15.852.699)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		58.099.680	60.273.977	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasca kerja	26	2.066.201	(482.525)	Remeasurement on post employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		465.920	15.240.377	Unrealized gains on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap		2.380.480	7.536.890	Revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan terkait	21.c	(557.067)	(3.610.144)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih		4.355.534	18.684.598	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62.455.214	78.958.575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
 As of December 31, 2025 and 2024
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	33.133.277	56.084.199	Obligations due immediately
Simpanan wadiah	17.35			Wadiah deposits
Giro wadiah				Wadiah current accounts
Pihak berelasi		231.519	--	Related parties
Pihak ketiga		230.143.356	184.391.188	Third parties
Jumlah giro wadiah		230.374.875	184.391.188	Total wadiah current deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak berelasi		131.544	481.999	Related parties
Pihak ketiga		876.157.275	801.987.254	Third parties
Jumlah tabungan wadiah		876.288.819	802.469.253	Total wadiah savings deposits
Simpanan dari bank lain	18			Deposits from other banks
Pihak ketiga		201.247.477	500.352.999	Third parties
Surat Berharga yang diterbitkan	23	296.325.534	--	Securities issued
Pinjaman yang diterima	19	2.300.407.356	1.784.847.025	Fund borrowing
Utang pajak	21.a	19.124.401	14.220.895	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	33	7.635.517	6.635.517	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas pada Bank Indonesia	20	--	250.864.846	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas imbalan kerja	26	15.809.042	16.725.782	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	14	66.464.916	55.072.500	Lease liabilities
Liabilitas lain	22	59.788.773	50.202.948	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.106.599.987	3.761.867.112	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirka Temporer dari Bukan Bank	24.35			Non-Banks Temporary Syirka
Giro mudharabah		1.548.830.549	1.393.030.365	Mudharabah current account deposits
Tabungan mudharabah		1.565.777.066	1.672.327.581	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		7.400.401.834	6.266.355.350	Mudharabah time deposits
Jumlah		10.524.009.549	9.331.713.296	Total
Syirka Temporer dari Bank				Banks Temporary Syirka
Giro mudharabah		5.039.179	13.653.841	Mudharabah current account deposits
Tabungan mudharabah		16.543.575	9.998.235	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		31.950.000	39.569.491	Mudharabah time deposits
Jumlah		53.532.754	63.221.567	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		10.577.542.303	9.394.934.863	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham- nilai nominal	25			Share capital - nominal value
Rp250 (nilai penuh) per saham				Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (nilai penuh)				Authorized - 8,000,000,000 shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.383.560.496 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		1.845.890.124	1.845.890.124	Issued and fully paid - 7,383,560,496 shares as of December 31, 2025 and 2024
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
- Telah ditentukan penggunaannya		34.225.212	34.225.212	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		(350.233.900)	(412.989.114)	- Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.529.881.436	1.467.426.222	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		16.214.023.726	14.624.228.197	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sumber dana kebajikan awal tahun	882.585	793.050	Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Denda	102.362	1.366	Fine
Pendapatan non-halal	200.698	134.093	Non-halal income
Lainnya	30.037	10.291	Others
	333.097	145.750	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Disalurkan ke lembaga lain:			Distributed through other institution:
Lainnya	(1.520)	(56.215)	Others
	(1.520)	(56.215)	
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	1.214.162	882.585	Sources of qardhul hasan funds at end of the year

L. Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

a) Tahun 2021-2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
ASET			
KAS	4	4,951,469	4,119,903
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,778,458	20,563,580
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42	2,340,977	1,389,347
Pihak ketiga		150,515	459,442
Pihak berelasi			
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)
Bersih		2,475,917	1,841,551
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42	9,343,718	29,166,103
Pihak ketiga		48,508,187	35,431,042
Pihak berelasi			
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)
Bersih		57,841,271	67,579,070
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42	374,791	53,823
Pihak ketiga		106,612	107,672
Pihak berelasi			
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,615)
Bersih		476,589	159,880
PIUTANG Murabahah	9,42	124,648,183	101,184,932
Pihak ketiga		225,173	500,628
Pihak berelasi			
Jumlah murabahah		124,873,356	101,685,560
Istishna			
Pihak ketiga		132	359
Ijarah			
Pihak ketiga		13,278	101,570
Jumlah piutang		124,886,766	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,184,787)	(3,450,508)
Bersih		120,701,979	98,336,983
PINJAMAN QARDH	10,42	8,000,432	8,133,403
Pihak ketiga		1,701,177	1,285,828
Pihak berelasi			
Jumlah pinjaman qardh		9,701,609	9,419,231
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,696)	(337,831)
Bersih		8,867,013	9,081,400
Dipindahkan		227,092,696	201,682,367

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227.092.696	201.682.367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,42			Mudharabah
Pihak ketiga		816.175	1.154.595	Third parties
Pihak berelasi		226.222	473.842	Related parties
Jumlah mudharabah		1.041.397	1.628.437	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39.440)	(36.123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.001.957	1.592.314	Net
Musyarakah	12,42			Musyarakah
Pihak ketiga		48.707.593	37.198.108	Third parties
Pihak berelasi		21.882.918	20.356.328	Related parties
Jumlah musyarakah		70.590.511	57.554.436	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.139.565)	(3.651.313)	Allowance for impairment losses
Bersih		66.450.946	53.903.123	Net
Jumlah pembiayaan		71.631.909	59.182.973	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.179.005)	(3.687.436)	Allowance for impairment losses
Bersih		67.452.903	55.495.437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1.484.573	901.565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.654.698	4.055.953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1.675.103	1.445.324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2.367.465	1.708.435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		305.727.438	265.289.081	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	31	122,221	75,219	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,169)	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus wadiah		(11,180)	(120,238)	Wadiah bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(141,405)	(101,684)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(36,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77,740)	19,410	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,311,075	3,217,796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	102.54	73.69	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	102.54	73.66	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	73,857	50,280	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	12,877	14,329	Penalty
Pendapatan non-halal	3,168	7,898	Non-halal income
Sumbangan/hibah	-	99	Donation/grant
	89,902	72,606	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan	(108,831)	(59,529)	Donation
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan	(18,929)	13,077	(Decrease)/increase qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	25,977	12,900	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	7,048	25,977	Ending balance of qardhul hasan funds

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	8,080,689	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	49,966,279	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3,752,325	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	128,549	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,880,874	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(14,809)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,866,065	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		24,134,169	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	38,117,637	45,663,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		62,251,806	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(35,288)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		62,216,518	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		12,694	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	172,451	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		185,145	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,851)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		183,294	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		144,205,651	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	66,883	111,712	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		144,272,534	136,503,096	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		11	30	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		188,361	217,241	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	1,159	Related parties
Jumlah <i>ijarah</i>		188,361	218,400	Total <i>ijarah</i>
Jumlah piutang		144,460,906	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,265,369)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih		140,195,537	132,360,158	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		12,863,002	9,468,085	Third parties
Pihak berelasi	2c	910,782	1,838,996	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		13,773,784	11,307,081	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih		12,986,090	10,489,164	Net
Dipindahkan		277,494,472	254,445,605	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		277,494,472	254,445,605	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	2k, 11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		937,079	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	2,000,000	1,000,000	Related parties
Jumlah mudharabah		2,937,079	1,881,133	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(93,468)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,843,591	1,831,652	Net
Musyarakah	2k, 12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		88,044,668	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	26,142,550	24,763,470	Related parties
Jumlah musyarakah		114,187,218	88,216,197	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5,145,131)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih		109,042,087	83,756,501	Net
Jumlah pembiayaan		117,124,297	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5,238,619)	(4,509,177)	Allowance for impairment losses
Bersih		111,885,678	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	3,122,255	2,190,107	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	7,723,853	5,352,843	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	2,102,344	1,128,334	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	2,056,727	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	4,228,103	3,253,388	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		408,613,432	353,624,124	TOTAL ASSETS

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	13,404,055	12,627,780	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	8,001,204	5,940,486	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	2s, 33	192,124	155,446	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	3,700,820	3,528,031	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2t, 35	(7,889,029)	(5,993,168)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		17,409,174	16,258,575	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,678,362	2,870,774	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		587,199	242,110	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		1,290,918	1,091,582	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		5,556,479	4,204,466	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,284,136)	(5,035,215)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(6,342,626)	(5,169,938)	General and administrative
Bonus wadiah		(586)	(1,107)	Wadiah bonus
Lain-lain		(166,294)	(42,944)	Others
		(11,793,642)	(10,249,204)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(1,893,867)	(2,622,479)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		9,278,144	7,591,358	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		4,312	(2,156)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		9,282,456	7,589,202	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(232,061)	(189,730)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(2,044,507)	(1,695,729)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		7,005,888	5,703,743	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	108,910	-	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	136,130	(35,181)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	22c	(29,948)	7,739	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Items that will be reclassified to profit or loss:
	7b	(92,116)	61,631	Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	22c	29,148	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		152,124	34,189	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		7,158,012	5,737,932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2aa, 40	151.88	123.66	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

^{*)} Reclassified, see Note 53
The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	84,691	63,947	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	21,972	17,915	Penalty
Pendapatan nonhalal	1,240	1,733	Non-halal income
Lainnya	4,094	-	Others
	111,997	83,595	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan	(117,028)	(80,736)	Donation
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan	(5,031)	2,859	(Decrease)/increase qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	9,907	7,048	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	4,876	9,907	Ending balance of qardhul hasan funds

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
KAS	4	6,006,487	8,080,689	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	29,513,310	49,966,279	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3,672,270	3,752,325	Third parties
Pihak berelasi	2c	169,639	128,549	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,841,909	3,880,874	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(33,419)	(14,809)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,808,490	3,866,065	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		23,078,840	24,134,109	Third parties
Pihak berelasi	2c	41,897,958	38,117,637	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		64,976,798	62,251,806	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(36,828)	(35,288)	Allowance for impairment losses
Bersih		64,939,972	62,216,518	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		99,580	12,694	Third parties
Pihak berelasi	2c	116,058	172,461	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		215,638	185,145	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(2,156)	(1,851)	Allowance for impairment losses
Bersih		213,482	183,294	Net
PIUTANG Murabahah	2i, 9, 44			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		146,633,351	144,205,651	Third parties
Pihak berelasi	2c	47,232	66,883	Related parties
Jumlah murabahah		146,680,583	144,272,534	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		-	11	Third parties
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga		174,310	188,361	Third parties
Jumlah piutang		146,854,893	144,460,906	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,231,613)	(4,205,369)	Allowance for impairment losses
Bersih		142,623,280	140,195,537	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		15,444,363	12,863,002	Third parties
Pihak berelasi	2c	297,728	910,782	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		15,742,091	13,773,784	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(764,629)	(787,694)	Allowance for impairment losses
Bersih		14,977,462	12,986,090	Net
Dipindahkan		262,082,483	277,494,472	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		262,082,483	277,494,472	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	2k, 11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		894,190	937,079	Third parties
Pihak berelasi	2c	770,000	2,000,000	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,664,190	2,937,079	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(48,344)	(93,488)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,615,846	2,843,591	Net
<i>Musyarakah</i>	2k, 12, 44			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		105,766,461	88,044,668	Third parties
Pihak berelasi	2c	27,099,880	26,142,550	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		132,866,341	114,187,218	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5,511,028)	(5,145,131)	Allowance for impairment losses
Bersih		127,355,313	109,042,087	Net
Jumlah pembiayaan		134,530,531	117,124,297	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5,559,372)	(5,238,619)	Allowance for impairment losses
Bersih		128,971,159	111,885,678	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	3,723,453	3,122,255	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	11,134,718	7,723,853	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	2,183,869	2,102,344	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1,866,893	2,056,727	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	6,605,663	4,228,103	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		416,568,238	408,613,432	TOTAL ASSETS

PAREPARE

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month
Period Ended 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notos	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN				INCOME FROM FUND
DANA SEBAGAI MUDHARIB				MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	10,942,896	9,876,773	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	7,455,361	5,766,990	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	2s, 33	69,270	142,637	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	2,576,931	2,681,340	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS				THIRD PARTIES' SHARE ON
BAGI HASIL	2t, 35	(6,897,245)	(5,836,272)	RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		14,147,213	12,631,468	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,067,344	2,456,561	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		743,930	575,935	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		909,462	948,437	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,780,736	3,980,933	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(3,866,820)	(3,678,240)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,778,820)	(4,377,039)	General and administrative
Bonus wadiah		(465)	(435)	Wadiah bonus
Lain-lain		(40,917)	(37,902)	Others
		(9,687,022)	(8,093,616)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(1,872,910)	(1,746,144)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		7,368,017	6,772,641	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		2,114	(9,433)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		7,370,131	6,763,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(184,253)	(169,080)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(1,616,952)	(1,486,892)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		5,568,926	5,107,236	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	-	116,525	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	5,220	144,583	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	22c	(1,148)	(31,808)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7b	280,054	270,556	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	22c	-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		284,726	499,856	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		5,853,652	5,607,092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2aa, 40	120.72	110.72	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
 For the Nine-Month Period Ended
 30 September 2025
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		184,253	169,080	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		30,328	27,086	Employees
Nasabah dan umum		35,724	32,497	Customers and public
		250,305	228,663	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke entitas pengelola zakat		(298,212)	(252,950)	Distributed to zakat management entity
Penurunan dana zakat		(47,907)	(24,287)	Decrease in zakat funds
Saldo awal dana zakat		235,682	196,774	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	187,775	172,487	Ending balance of zakat funds

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	72,144	62,120	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	17,356	16,472	Penalty
Penerimaan nonhalal	7,647	1,086	Non-halal income
Lainnya	7,796	4,090	Others
	104,943	83,768	
Penggunaan dana kebajikan			Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan	(96,905)	(80,394)	Donation
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	8,038	(2,626)	Increase/(decrease) qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	4,876	9,907	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	23	7,281	Ending balance of qardhul hasan funds

Lampiran 3 : Hasil Output Eviews

HASIL OUTPUT EIEWS

A. Statistik Deskriptif

Date: 07/14/26 Time: 01:17

Sample: 2021 2025

	SC	MSI	ROA
Mean	0.848395	0.029125	0.017718
Median	0.865256	0.029765	0.010628
Maximum	0.998674	0.049069	0.084093
Minimum	0.640852	0.009126	0.000152
Std. Dev.	0.097538	0.009685	0.021845
Skewness	-0.479941	-0.215662	1.653141
Kurtosis	2.356390	2.917748	4.752036

B. Uji Chow (CEM vs FEM)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.720197	(8,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.671846	8	0.0000

C. Uji Hausman (FEM vs REM)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.527180	2	0.7683

D. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

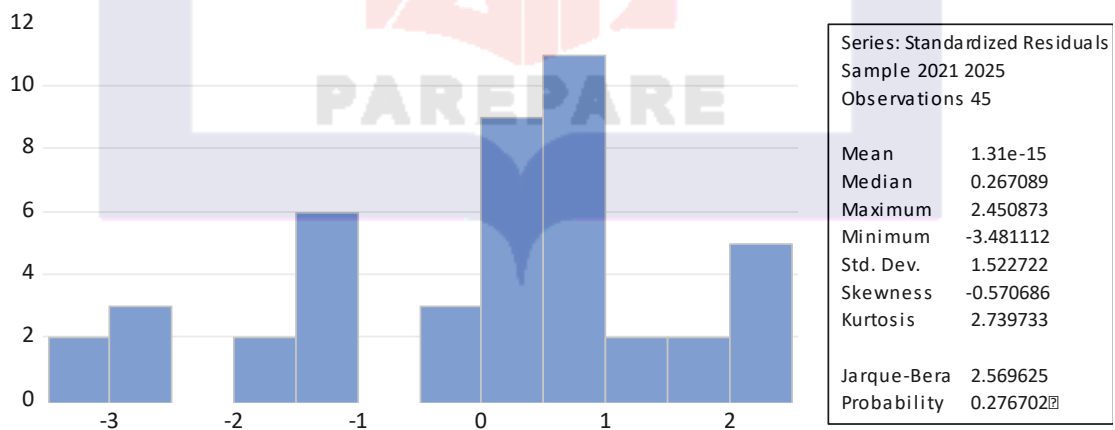
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.49773 (0.0000)	0.728101 (0.3935)	23.22583 (0.0000)
Honda	4.743177 (0.0000)	-0.853288 (0.8033)	2.750567 (0.0030)
King-Wu	4.743177 (0.0000)	-0.853288 (0.8033)	2.041768 (0.0206)
Standardized Honda	5.971586 (0.0000)	-0.633750 (0.7369)	0.546884 (0.2922)
Standardized King-Wu	5.971586 (0.0000)	-0.633750 (0.7369)	-0.191492 (0.5759)
Gourieroux, et al.	--	--	22.49773 (0.0000)

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 07/14/26 Time: 14:26

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000405	78.41588	NA
SC	0.000596	84.07030	1.072640
MSI	0.039893	5.797299	1.072640

3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/14/26 Time: 15:01

Sample: 2021 2025

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.208097	1.850818	1.193038	0.2396
SC	-1.882072	2.047992	-0.918984	0.3634
MSI	20.36549	11.71836	1.737913	0.0896

F. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086041	0.046170	1.863542	0.0694
SC	-0.074315	0.050960	-1.458301	0.1522
MSI	-0.181082	0.328311	-0.551557	0.5842

G. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Persial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/26 Time: 15:10
 Sample: 2021 2025
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086041	0.046170	1.863542	0.0694
SC	-0.074315	0.050960	-1.458301	0.1522
MSI	-0.181082	0.328311	-0.551557	0.5842

2. Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.052144	Mean dependent var	0.006012
Adjusted R-squared	0.007008	S.D. dependent var	0.013804
S.E. of regression	0.013755	Sum squared resid	0.007947
F-statistic	1.155264	Durbin-Watson stat	1.874906
Prob(F-statistic)	0.324780		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.164560	Mean dependent var	0.017718
Sum squared resid	0.017542	Durbin-Watson stat	0.849332

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.052144	Mean dependent var	0.006012
Adjusted R-squared	0.007008	S.D. dependent var	0.013804
S.E. of regression	0.013755	Sum squared resid	0.007947
F-statistic	1.155264	Durbin-Watson stat	1.874906
Prob(F-statistic)	0.324780		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.164560	Mean dependent var	0.017718
Sum squared resid	0.017542	Durbin-Watson stat	0.849332



Lampiran 04: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4091/in.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Sahrani, S.Si., M.E, AWP**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NUR AISYAH
NIM : 2220203862201005
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian : DAMPAK KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 30 Juni 2025
Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 05: Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id	
Nomor : B-1150/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026	27 April 2026
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR AISYAH
Tempat/Tgl. Lahir	: ENREKANG, 24 Mei 2003
NIM	: 2220203862201005
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN DATA, DESA TOKKONAN, KECAMATAN ENREKANG, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH SHARIA CONFORMITY DAN MAQASHID SYARIAH INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 April 2026 sampai dengan tanggal 28 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

ampiran 06: Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **33086/S.01/PTSP/2026** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Otoritas Jasa Keuangan
Perihal : Izin penelitian (OJK) Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1150/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 27 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR AISYIAH**
Nomor Pokok : **2220203862201005**
Program Studi : **Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENGARUH SHARIA CONFORMITY DAN MAQASHID SYARIAH INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Mei s/d 04 Juni 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Mei 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 33086/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20260502140052



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran 07: Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Amai Bakli No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-621/In.39/LP2M.07/TL.00/06/2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
 NIP : 19880701 201903 1 007
 Pangkat/ golongan : Lektor Kepala /Penata TK.I/IIId
 Jabatan : Ketua LP2M IAIN Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyiah
 NIM : 2220203862201005
 Semester : 8
 Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di Kota Makassar selama 30 hari terhitung pada bulan Mei s.d Juni tahun 2026 untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dengan judul skripsi "Analisis Pengaruh Sharia Conformity dan Maqashid Syariah Index Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2021-2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Juni 2026
 Ketua LP2M



Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
 NIP. 19880701 201903 1 007

Lampiran 8 : Berita Acara Revisi Judul Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Amal Bakli No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NURAISYIAH
N I M : 2220203862201005
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

DAMPAK KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS PENGARUH SHARIA CONFORMITY DAN MAQASHID SYARIAH INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025

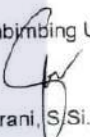
dengan alasan / dasar:

Perubahan judul dilakukan untuk memperjelas fokus penelitian dengan menggunakan variabel Sharia conformity dan maqashid Shariah index sebagai variabel independen terhadap kinerja

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Juli 2026

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


Sahrani, S.Si., M.E., AWP

Mengetahui
Dekan,


Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197611012009121003



BIODATA PENULIS



Penulis Bernama lengkap Nur Aisyiah, lahir di Enrekang pada tanggal 24 Mei 2003, anak kelima dari lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Dahlan dan Ibu Jawaba. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 85 Laba pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Satap 8 Enrekang pada tahun 2016, dan pendidikan menengah atas di SMK PGRI Enrekang Pada tahun 2019, setelah lulus SMK

penulis melanjutkan studinya ke jenjang S1 di Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang Kota Parepare, kemudian melaksanakan magang di Bank Sulselbar. Penulis berhasil menuliskan skripsi penelitian sebagai tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri Parepare. dengan judul **“Analisis Pengaruh *Sharia Conformity* dan *Maqashid Syariah Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025”**